

**DAMPAK BENTUK KONFORMITAS TERHADAP MINAT BACA PADA  
KOMUNITAS BACA DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Rizhanif Amir Rahman**

**NIM : 071211633005**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 2015/2016**

**DAMPAK BENTUK KONFORMITAS TERHADAP MINAT BACA PADA  
KOMUNITAS BACA DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Rizhanif Amir Rahman**

**NIM : 071211633005**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 2015/2016**

## **LAMARAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Sebagai anak mahasiswa dan mahasiswa ini tidak pernah dipaksa untuk menandatangani pernyataan yang dibuat oleh pihak lain dan tidak pernah dipaksa untuk menandatangani pernyataan yang dibuat oleh pihak lain. Jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa ini, maka mahasiswa ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan yang tidak benar, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku Universitas Airlangga.

Suryaya, 16 Juni 2018

Rizhanif Amir R.



Rizhanif Amir R.

**DAMPAK BENTUK KONFORMITAS TERHADAP MINAT BACA PADA  
KOMUNITAS BACA DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Maksud : sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh :

Rizhanif Amir Rahman

NIM : 071211633005

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap Tahun 2015/2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan  
Kepada kedua Orang Tuaku, Keluargaku, Saudara-saudaraku,  
Serta orang-orang yang sabar dan ikhlas memberi manfaat  
kepada sesama*

## HALAMAN MOTTO

Hidup adalah sebuah perjalanan

Perjalanan demi mencapai sebuah tujuan

Setjerjal apapun jalan itu, seceuram apapun jalan itu

Harus kita lalui, untuk mendapatkan apa yang kita cita-citakan

## LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAH

*Tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari Allah*

*Dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan*  
**(Q.S Al-Baqarah 2:210)**

[illegible]

EXAMPLE 11.11 THE CONFIDENCE INTERVALS FOR  $\rho$

ROM .NITASIGUO D PO 25.12.1972

• keterpencilan dalam masyarakat perikanan dan nelayan untuk nelayan

**Declaración:**

Leang Keng, 95, KKF  
No. 107015, 10032301

## **DALAM PENGEMASAN PASTIL PENCIJI**

**Skripsi memenuhi syarat diijinkan untuk diajukan kepada Komisi Penjurian**

**Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran**

**Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran**

**Universitas Padjadjaran**

**Bandung, 12 Juli 2018**

**Angka 1 : 12 Juli 2018**

**Angka 2 : 11 Juli 2018, 14 Juli 2018**

**Untuk Panitia Penjurian:**

**Komisi Penjurian**



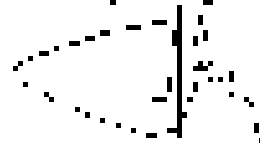
**Dr. Rahma Sugjirahel, MS  
NID.19630401100902002**

**Angka 1**



**Dr. Desmiti Lintang, MS  
NID.1964090109070001**

**Angka 2**



**Tedy Puandya Pratomo, S.Sy, MSc  
NID.19730301000121101**



## ABSTRAK

Komunitas baca pada dewasa ini mulai menunjukkan eksistensi keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. Kemunculannya memberikan perubahan sosial bagi lingkungan sekitar komunitas tersebut. Terlebih lagi dengan anggotanya yang masih remaja, dimana mereka memiliki kesenangan untuk menghabiskan sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebayanya. Interaksi yang dilakukan dalam sebuah kelompok, diartikan oleh remaja sebagai pembelajaran untuk mengamati dengan tajam minat dan sudut pandang teman-teman sebayanya agar mereka dapat mengintegrasikan minat dan sudut pandangnya sendiri ketika melakukan aktivitas bersama kelompok sebayanya. Bergabungnya remaja dengan sebuah komunitas tentunya akan menimbulkan sebuah dampak. Fenomena tersebut menjadi perhatian untuk mengetahui gambaran bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh anggota komunitas baca pada kawan sebayanya. Penelitian ini menggunakan konsep dari T. J. Berndt untuk menggambarkan bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh anggota komunitas baca kepada kawan sebayanya yang mampu meningkatkan minat bacanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, lokasi penelitian ini berada di komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya. metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anggota komunitas baca yang menunjukkan sikap bentuk konformitas pro-sosial, memiliki tingkat minat baca yang tinggi dengan prosentase 81.8%. Kemudian untuk anggota yang menunjukkan bentuk konformitas netral, tingkat minat baca mereka cenderung sedang, dengan prosentase 50%, dan bagi anggota komunitas yang menunjukkan sikap bentuk konformitas anti-sosial memiliki tingkat minat baca yang rendah, dengan prosentase 22.2%.

Kata kunci: bentuk konformitas, minat baca, kawan sebaya

## ABSTRACT

Reading community these days is starting to show the existence of its existence in the midst of society. The emergence of reading community gives social change for the environment around the community. Even more the members were teenagers, they had the pleasure to spend most of their time together with peer group. Interaction with these group, defined by teens as learning to observe their interest and viewpoint of peer group and so they can integrate their own interest and viewpoint when do activities with peer group. Joining a teenager with community will create an impact for himself. This phenomenon is a concern by researcher to describe the role of peers influencing the development of reading interest for the community members. Concept of T. J. Berndt is used for describing conformity which can improve reading's interest that was shown by reading community members to their friends, who has the same age. This research use descriptive quantitative method, the location of this research is in Goodreads Indonesia Regional Surabaya and Surabaya Books Club. The sampling method using purposive sampling with a sample size of 100 respondents. This study results reading community members who made a pro-social conformity have high percentage reading's interest about 81.8%. Then members who made neutral conformity have middle percentage reading's interest about 50%. And members who made anti-social conformity have low percentage reading's interest about 22.2%.

Keywords: forms of conformity, interest on reading, peer group

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Dampak Bentuk Konformitas Terhadap Pengembangan Minat Baca Pada Komunitas Baca di Kota Surabaya**”.

Latar belakang penulisan karya tulis ini bermula dari adanya fenomena yang menunjukkan hadirnya komunitas baca yang beranggotakan remaja pada wilayah perkotaan. Karakteristik remaja yang unik dan kerap dinyatakan sebagai individu yang hanya suka bersenang-senang, justru menjadikan komunitas baca sebagai kesibukan mereka. Berawal dari fenomena tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana dampak bentuk konformitas yang hadir dalam bentuk komunitas baca yang dapat membentuk perilaku gemar membaca para anggotanya yang tergabung dalam komunitas baca. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Tentunya pembuatan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak yang terlibat. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Pak Helmy Prasetyo Yuwinanto selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya serta dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, evaluasi, motivasi, dan saran kepada penulis supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Pak Yunus Abdul Halim selaku dosen wali yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam proses Akademik maupun Non-Akademik.
3. Ibu Rahma Sugihartati selaku ketua Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan (IIP) Universitas Airlangga, yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dan mendukung penulis untuk senantiasa memberikan kontribusi kepada jurusan.
4. Korwil dan seluruh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya yang telah memberikan izin, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman IIP dan seluruh pihak yang turut serta membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis juga meminta maaf kepada semua pihak, atas segala kesalahan yang diperbuat penulis, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. “Tidak ada gading yang tak retak”, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini supaya lebih baik. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 16 Juni 2016

Penulis

### ***UCAPAN TERIMA KASIH***

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufik serta hidaya-Nya kepada kita semua, dan tak lupa mengucapkan hamdalah (*Alhamdulillah Rabbil Alamin*) karena penulis senantiasa tetap diberikan nikmat kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis dapat menjalankan aktifitas khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Nabi Muhammad S.A.W yang telah menjadi sauri tauladang bagi penulis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, semoga kita semua mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin
- ❖ Ibuku dan Ayahku yang telah banyak berkorban demi kebaikan dan selesainya masa studi penulis, dari bangku taman kanak-kanak hingga bangku perkuliahan. Terima kasih atas doa yang tiada henti engkau panjatkan kepada kami anak-anakmu ini, supaya dimudahkan segala urusan yang ada. *Allahumaghfirlil waliwaalidayya war hamhuma kama rabbayani shaghiiraa...*
- ❖ Adik-adikku, Dik Nia dan Dik Irsyad, terima kasih banyak selama ini sudah menyemangati dan memotivasi. Perjalanan kalian masih panjang, persiapkan segalanya sedini mungkin dan tetap semangat. Semoga selalu dimudahkan Allah SWT. Aamiin
- ❖ Kakung, Yangti, Pakdhe, Budhe, Om, Tante, Mas, Mbak, adik-adik dan keponakan serta semua saudaraku tanpa terkecuali terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Bapak Helmy Prasetyo Yuwinanto selaku dosen pembimbing terima kasih banyak telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis. Mohon maaf atas kesalahan saya semasa bimbingan skripsi. Semoga Pak Helmy senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan, dan berkah ilmunya. Aamiin

- ❖ Bapak Yunus Abdul Halim selaku dosen wali perkuliahan, terima kasih banyak pak atas masukan, bimbingan selama mengambil mata kuliah (KRS) dan motivasi-motivasi yang telah diberikan. Barakallah..
- ❖ Terima kasih banyak kepada seluruh dosen IIP selama masa perkuliahan : Ibu Rahma Sugihartati (Kadep), Bu Endang Gunarti, Bu Tri, Bu Mutia, Bu Endang Fitria, Bu Dyah, Bu Nove, Bu Dessy, Bu Sabar, Bu Ratna, Bu Ragil, Pak Koko, Pak Agsan. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga berkan dan bermanfaat. Tak lupa kepada admin departemen : Mbak Reni dan Mbak Furil telah membantu dalam urusan administrasi selama studi di IIP.
- ❖ Saudara Ibrahim Bian Wahjoedi, terima kasih sobat sudah menjadi teman diskusi yang *dibelani* sampai nginep-nginep lembur. Semoga tali persaudaraan kita tetap terjaga dan *see you on top*.
- ❖ Teman-teman KKN-BBM 52 Tambak Sarioso, Febby, Celly, Wiwit, Devi, Maya, Aulia, Sasa, Ega, Catra, dan Mas Zainun. Terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya selama KKN, serta dukungan yang telah diberikan.
- ❖ Kepada Fikri, Aniq, Imam, Rouf, Lailin, Cici, Hefifa, Elisa, Esti terima kasih banyak saya haturkan hehe... banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan dari kalian, semoga diberi panjang umur, kebaikan dan dipertemukan kembali di waktu yang baik pula.
- ❖ Kepada Komandan Aniq Zuhri, terima kasih atas *sharing knowledge* selama penulisan skripsi dan sebagai partner magang serta selama perkuliahan.
- ❖ Kepada seluruh kawan seperjuangan IIP'12, terima kasih atas suka duka yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Semoga apa yang kita perjuangkan ini menjadi sebuah manfaat yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas, khususnya diri pribadi kita sendiri, dan mampu meninggikan derajat kita dihadapan Allah SWT. Aamiin
- ❖ Kepada mas mbak angkatan IIP Mas Yanuar (Kang Y), Mas Azul, Mas Udin, Mas Denny, Mas Agung, Mbak Dina, Mbak Furry, Mb Shirley, Mb Kartika,

Mb Nawang, Mb Citra, Mb Rani, Mb Hesti, Mb Nisa, Mb Dian, Mb Rizka, Mb Wiwin, Mb Ila terima kasih banyak atas bimbingan maupun nasehat-nasehat yang memacu saya untuk segera menyelesaikan jenjang ini. Serta adik-adik angkatan IIP Miftah, Shona, Anindia, Marizal, Nyono, Haitsam beserta adik-adik angkatan '13 dan '14 terima kasih atas dukungan dan doanya. Mohon maaf apabila saya memiliki kesalahan, tetap semangat dan segera selesaikan jenjang kali ini dengan baik. IIP FORSTA!!!

- ❖ Keluarga Akpres maupun Keluarga Garuda Sakti, Mbak Andry, Mbak Qurro, Mas Afri, Mas Hada, Kholiq, Danu, Randy, Yazid, Sobirin, Vika, Fifi, Irfana, Lidya, Mina, Mayka, Dik Arini, Dik Fitri, semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas kehangatan kekeluargaan yang diberikan, banyak hal yang bisa saya dapatkan ketika berada disekitar kalian. Semoga menjadi sebuah langkah yang mampu menjadikan kita semua menjadi insan yang bermanfaat bagi orang tua maupun masyarakat sekitar kita dan memberikan kebahagiaan kepada sesama.
- ❖ Terima kasih kepada Irfan, Zakki, Ferdy, Jebu, Febri yang tergabung dalam group the geng yang selalu menyemangati dan berbagi informasi. Semoga memudahkan kawan pada langkah kita selanjutnya.
- ❖ Akhi Mahar, Syi'ar Janur UKMKI. Terima kasih atas pengalaman dan nasihat hidup yang sangat berharga. Semoga persaudaran yang baik ini tetap berlanjut hingga di akhirat.
- ❖ Jodohku, tunggulah daku sampai kita dipertemukan pada kesempatan yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT untuk menghalalkan dirimu.
- ❖ Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan bantuannya. *Jazakumullah khairan katsiran.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM I .....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN JUDUL DALAM II .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABTSRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx

## BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Rumusan Masalah.....	I-8
I.3 Tujuan Penelitian .....	I-8
I.4 Manfaat Penelitian .....	I-9
I.4.1 Manfaat Akademis.....	I-9
I.4.2 Manfaat Praktis.....	I-9
I.5 Landasan Teori .....	I-9



I.5.1 Minat Baca Remaja .....	I-10
I.5.2 Bentuk Konformitas .....	I-15
1.5.2.1 Konformitas Pada Remaja .....	I-16
I.6 Variabel Penelitian .....	I-18
I.6.1 Definisi Konseptual .....	I-18
I.6.2 Definisi Operasional .....	I-19
I.7 Metode dan Prosedur Penelitian .....	I-20
I.7.1 Penentuan Metode Penelitian .....	I-20
I.7.2 Penentuan Lokasi Penelitian .....	I-20
I.7.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	I-21
I.7.3.1 Populasi .....	I-21
I.7.3.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	I-21
I.7.4 Teknik Pengumpulan Data .....	I-22
I.7.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	I-23
I.7.5.1 Teknik Pengolahan Data .....	I-23
I.7.5.2 Teknik Analisis Data .....	I-24

## **BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN**

II.1 Gambaran Umum Kota Surabaya .....	II-1
II.2 Komunitas Baca Di Kota Surabaya .....	II-4
II.2.1 Goodreads Indonesia Regional Surabaya .....	II-4
II.2.1.1 Kegiatan Goodreads Indonesia Regional Surabaya .....	II-5
II.2.2 Klub Buku Surabaya .....	II-7
II.2.2.1 Kegiatan Klub Buku Surabaya .....	II-8

## **BAB III TEMUAN DATA**

III.1 Identitas Responden .....	III-1
III.2 Karakteristik Responden .....	III-2
III.3 Minat Baca Anggota Komunitas .....	III-5
III.4 Bentuk Konformitas yang Dibangun .....	III-20

## **BAB IV ANALISIS DATA**

IV.1 Minat Baca Anggota Komunitas .....	IV-1
IV.2 Bentuk Konformitas yang Dibangun .....	IV-8
IV.3 Dampak Bentuk Konformitas Terhadap Minat Baca .....	IV-11

**BAB V PENUTUP**

V.1 Kesimpulan .....	V-1
V.2 Saran .....	V-3

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden .....	III-2
Tabel 3.2 Usia Responden .....	III-3
Tabel 3.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	III-4
Tabel 3.4 Lama Bergabung atau Tidak dengan GRI Surabaya .....	III-4
Tabel 3.5 Lama Bergabung atau Tidak dengan Klub Buku Surabaya.....	III-5
Tabel 3.6 Jenis Bacaan yang Disukai Anggota Komunitas .....	III-6
Tabel 3.7 Media yang Disukai untuk Membaca .....	III-7
Tabel 3.8 <i>Genre</i> Buku yang Disukai .....	III-8
Tabel 3.9 Alasan Memilih <i>Genre</i> Buku .....	III-9
Tabel 3.10 Alokasi Waktu yang Digunakan untuk Membaca .....	III-10
Tabel 3.11 Jumlah Buku yang Dibaca .....	III-11
Tabel 3.12 Upaya yang Dilakukan untuk Mendapatkan Bahan Bacaan .....	III-12
Tabel 3.13 Upaya Menyisihkan Dana untuk Membeli Bahan Bacaan .....	III-13
Tabel 3.14 Intensitas Membeli Buku Bacaan .....	III-14
Tabel 3.15 Upaya Jika Tidak Dapat Membeli Bahan Bacaan .....	III-14
Tabel 3.16 Alasan Melakukan Kegiatan Membaca .....	III-15
Tabel 3.17 Tujuan Utama Melakukan Kegiatan Membaca .....	III-16
Tabel 3.18 Hal yang Menarik dari Bacaan .....	III-17
Tabel 3.19 Cara Meluangkan Waktu untuk Membaca .....	III-18
Tabel 3.20 Waktu yang Digunakan untuk Membaca .....	III-19
Tabel 3.21 Sikap yang Ditunjukkan dalam Komunitas .....	III-20
Tabel 3.22 Sikap yang Diambil Ketika Ada Kegiatan .....	III-21
Tabel 3.23 Sikap yang Diambil Saat Berhalangan Hadir .....	III-22
Tabel 3.24 Sikap yang Diambil Saat Berada di dalam Diskusi .....	III-23
Tabel 3.25 Sikap yang Diambil dalam Menanggapi Ide .....	III-24
Tabel 3.26 Alasan bergabung dengan Komunitas .....	III-24
Tabel 3.27 Sikap yang Diambil untuk Mempersiapkan Diskusi .....	III-25
Tabel 3.28 Intensitas Berkomentar dalam Group Komunitas .....	III-26
Tabel 4.1 Tabel Bentuk Konformitas dengan Tingkat Minat Baca .....	IV-11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Acara <i>Blind Date With Books</i> .....	II-6
Gambar 2.2 E-Poster <i>Monthly Book Discussion</i> .....	II-10
Gambar 2.3 Acara KopDar KBS .....	II-10
Gambar 2.4 Poster Kegiatan Nongkrong Bareng KBS .....	II-11
Gambar 2.5 Antusias Anggota KBS dalam Kegiatan Nongkron Bareng .....	II-11
Gambar 2.6 Antusias Peserta Kegiatan KopDar + <i>Blind Date With Book</i> (KBS, GRI SBY, dan BBI) .....	II-12
Gambar 2.7 KBS saat Talk Show di BIOS TV .....	II-13

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di kalangan remaja perkotaan saat ini, sebagian besar waktu yang mereka miliki dihabiskan untuk melakukan kegiatan bersama dengan kawan sebayanya atau *peer group*. Salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan membaca. Berbicara mengenai kegiatan membaca pada lingkup perkotaan, saat ini lingkup perkotaan telah dipenuhi dengan berbagai sarana prasarana hiburan yang menawarkan kesenangan bagi penggunanya. Kondisi ini mendorong kalangan remaja untuk menghabiskan waktunya demi bersenang-senang bersama dengan *peer group* yang dimilikinya. Namun, tidak semua remaja pada lingkup perkotaan mengisi kegiatannya dengan bepergian pada tempat-tempat hiburan. Terdapat beberapa remaja yang mengajak *peer group*-nya untuk melakukan kegiatan membaca. Remaja ini justru menggunakan waktu bersama *peer group*-nya untuk melakukan kegiatan membaca daripada menikmati sarana hiburan kesenangan yang telah tersaji pada lingkup perkotaan. Mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan membaca tersebut sebagai pengisi waktu luang bersama *peer group*-nya. Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk melihat apa yang terjadi pada beberapa kelompok remaja yang memilih untuk menggunakan waktunya bersama *peer group* untuk melakukan kegiatan membaca di Kota Surabaya.

Lebih jauh penelitian ini ingin mengkaji dampak bentuk konformitas terhadap minat baca di kalangan remaja perkotaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai hubungan konformitas kelompok dengan perilaku membaca pada remaja di komunitas insan baca. Namun studi ini melihat dari sudut yang berbeda yaitu bagaimana remaja perkotaan dalam menjalin pertemanan dengan teman sebayanya atau *peer group* sehingga mampu meningkatkan perilaku

gemar membaca, ditengah godaan kesenangan dan hiburan yang disuguhkan pada lingkup perkotaan.

Permasalahan minat baca terutama dikalangan remaja di Indonesia saat ini masih menjadi perhatian khusus bagi kaum akademisi, terutama dalam pengembangan perilaku gemar membaca. Banyaknya penelitian mengenai masalah minat baca tersebut mengindikasikan bahwa pentingnya perilaku membaca bagi masyarakat luas khususnya di kalangan remaja, selain itu minat baca di Indonesia masih tergolong rendah (Lihat Kusuma 2013; Kurniawan 2014; Azali 2014; Yuwinanto, 2013). Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, pada awal tahun 2000 menunjukkan bahwa kualitas membaca anak-anak Indonesia menduduki urutan ke-29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika. Data tersebut didukung oleh hasil temuan *United National Development Programme* (UNDP) pada tahun 2005, menempatkan posisi minat baca Indonesia di peringkat 96, sejajar dengan Bahrain, Malta, dan Suriname. Untuk kawasan Asia Tenggara, hanya ada dua negara dengan peringkat dibawah Indonesia, yakni Kamboja dan Laos. Selain itu pada tahun 2006, berdasarkan studi lima tahunan bertajuk *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang melibatkan siswa sekolah, Indonesia menempati posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa belum adanya perkembangan yang signifikan dalam hal pengembangan minat baca di Indonesia.

Pada tahun 2006 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9 %), mendengarkan radio (40,3 %) daripada membaca koran (23,5 %). Hal ini disinyalir adanya dukungan dari berbagai fasilitas hiburan yang ditawarkan kepada masyarakat oleh perkembangan zaman. Pada tahun 2009 berdasarkan data yang dilansir *Organisasi Pengembangan Kerja Sama Ekonomi* (OECD), budaya baca masyarakat Indonesia menempati posisi terendah dari 52 negara di kawasan Asia

Timur. Karena memang sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh *United Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada 2012 mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Yang berarti pada setiap 1.000 orang, hanya ada 1 orang yang memiliki minat membaca. Untuk memiliki minat baca yang tinggi pada diri seseorang, tidak dapat dipungkiri bahwa satu-satunya cara adalah dengan melakukan kegiatan membaca itu sendiri secara rutin.

Kegiatan membaca memang merupakan kegiatan yang sangat menguntungkan bagi siapapun yang melakukannya, karena dapat membangun kreatifitas dalam diri serta mampu menghadapi permasalahan yang muncul. Selain itu, dengan melakukan kegiatan membaca akan menjadikan diri kita lebih produktif dengan bertambahnya informasi maupun ilmu yang kita serap. Dalam menumbuhkan minat membaca, tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal yang mampu mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya adalah motivasi. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang hadir dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal yang diinginkan atau diperlukan. Dalam hal pengembangan minat baca, motivasi memiliki peran yang sangat penting, yang merupakan kunci dalam pengembangan perilaku gemar membaca. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian yang telah banyak dilakukan mengenai pengaruh motivasi terhadap minat baca, bahwa tanpa adanya motivasi dari diri seseorang maka tumbuhnya perilaku gemar membaca akan sulit didapatkan. Karena meski telah diberikan fasilitas dengan berbagai macam kebutuhan yang mendukung seseorang untuk melakukan kegiatan membaca, namun tanpa adanya motivasi maka seseorang tersebut tidak akan melakukan kegiatan membaca yang dapat mengembangkan minat membacanya. Sehingga ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan kegiatan membaca, maka minat baca yang dimiliki pun juga tinggi.

Tidak hanya motivasi saja, keadaan kognitif seseorang juga mempengaruhi dalam pengembangan minat baca. Jean Piaget (dalam Santrock, 2007) berpendapat bahwa ada 4 tahap yang kita lalui ketika memahami dunia, diantaranya yaitu tahap sensorimotor (lahir – usia 2 tahun), tahap praoperasional (usia 2 – 7 tahun), tahap operasional konkret (usia 7 – 11 tahun), tahap operasional formal (usia 11 tahun – dewasa). Di mana dalam tahapan tersebut, secara aktif anak membangun atau mengkonstruksi pemikiran mereka dalam menyikapi tentang kegiatan membaca sejak lahir. Yang mana dalam faktor kognisi ini perilaku gemar membaca tumbuh seiring dengan pertumbuhan anak. Lev Vygotsky juga mendukung pendapat Piaget terkait perkembangan kognitif, namun Vygotsky lebih memberikan penekanan mengenai pentingnya interaksi sosial dan budaya.

Daripada itu ada beberapa faktor eksternal yang turut andil dalam pengembangan minat baca seseorang. Yaitu terkait dengan kebijakan pemerintah dalam pendistribusian bahan bacaan. Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Lucia Andam Dewi (dalam Afrisia, 2015) menuturkan bahwa jumlah penulis di Indonesia sendiri masih tergolong sedikit. Pada tahun 2014 buku yang terbit kurang lebih hanya 30 ribu judul, sedangkan penduduk Indonesia kurang lebih 250 juta jiwa. Sehingga dari data tersebut sungguh sangat jauh dari harapan untuk menjadi Negara maju yang memiliki tingkat minat baca yang tinggi. Pihak penerbit pun juga dirasa kurang produktif dalam menjalankan tugasnya, dari 1.300 lebih lembaga penerbitan yang tercatat dalam IKAPI, hanya 700 hingga 800 penerbit yang aktif hingga sampai saat ini. Fakta-fakta ini membuat Indonesia kalah jauh dengan negara maju lainnya. Selain itu, buku yang ada di Indonesia tidak dikelompokkan berdasarkan kriteria atau usia pembacanya. Dan hal ini menyebabkan adanya kesalahan target pembaca terhadap buku-buku yang telah dipasarkan. John Wood (Director of Strategic Expansion at Room to Read) menyatakan bahwa buku di negaranya, Amerika dikelola sesuai dengan jenjang pendidikan ataupun usia. Di mana buku-buku yang diterbitkan benar-benar melalui proses penyaringan konten bahan bacaan yang disesuaikan dengan kriteria



pembacanya. Selain itu dalam industri buku, pendistribusiannya sendiri mereka melakukannya dengan sistem perbukuan yang saling terkait secara terpadu.

Lembaga pendidikan seperti sekolah juga mampu mempengaruhi siswa dalam pembentukan minat bacanya. Saat ini tidak sedikit sekolah di Indonesia telah melaksanakan program *reading time*. Di mana program ini dimaksudkan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kakaina (2014) tentang efektivitas program *reading time*, menunjukkan bahwa program tersebut tidak efektif bila sekolah tidak menyediakan bahan bacaan yang disenangi oleh siswa. Serta ada beberapa siswa yang menyukai bahan bacaan dengan genre *romance*. Genre ini sebenarnya belum layak untuk dikonsumsi oleh mereka, dikarenakan dapat menimbulkan perilaku maupun pemikiran yang belum saatnya untuk diketahui oleh anak pada usia mereka. Selain itu, program *reading time* yang dilaksanakan masih dalam bentuk pemberian tugas kepada siswa untuk membaca, yang mana hal tersebut dapat membebankan siswa dengan bacaan yang tidak disenanginya. Dan dapat dipastikan dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai saat kegiatan membaca, maka minat baca siswa akan meningkat. Namun di Indonesia sendiri dalam hal kesesuaian bahan bacaan maupun ketersediaan bahan bacaan yang layak masih dipertanyakan. Hal ini berkaitan dengan masalah distribusi buku yang diterapkan di Indonesia.

Kemudian adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, di mana orang tua sebagai lingkungan sosial pertama memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap masa depan anak-anaknya. Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Sri Sularsih mengatakan bahwa pilar untuk membangun kebiasaan atau karakter membaca ditentukan oleh lingkungan keluarga yang gemar membaca pula. Apabila dalam sebuah keluarga memiliki kebiasaan membaca, maka secara tidak langsung seluruh anggota keluarga tersebut gemar membaca”.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astini (2012), bahwa dengan pola asuh orang tua yang diwujudkan dalam bentuk tradisi membaca dalam keluarga, dapat meningkatkan minat baca seorang anak. Di mana kedekatan seorang anak dengan orang tua yang membiasakan untuk membaca setiap harinya, dapat menularkan kebiasaan membacanya kepada sang anak.

Selain keluarga yang merupakan bagian dari lingkungan terdekat, adanya peran kelompok bermain atau *peer group* juga turut mempengaruhi perilaku gemar membaca remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Marihesya (2008) menunjukkan adanya pengaruh lingkungan dalam pembentukan perilaku gemar membaca seseorang. Di mana penelitian tersebut dilakukan pada sebuah komunitas baca, bahwa dengan masuknya remaja kedalam lingkungan yang memiliki tingkat gemar membaca yang tinggi, mampu membuat remaja tersebut terbawa untuk memiliki perilaku gemar membaca pula. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hart (2011), menyebutkan bahwa teman sebaya berpengaruh dalam memberikan referensi bacaan. Selain itu teman sebaya juga mampu menimbulkan perilaku gemar membaca. Karena sering kali ketika individu menginjak pada usia remaja mereka menghabiskan sebagian besar waktunya bersama kelompok bermain, yang mana teman sebaya mereka membawa buku bacaan baik novel, komik, dan majalah yang kemudian dijadikan bahan bacaan atau bahan diskusi.

Pengaruh teman sebaya memiliki porsi yang cukup besar ketika seseorang mulai menginjak masa remaja, karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan bersama dengan teman sebayanya. Hasil survey dari *National Year of Reading* di United Kingdom tahun 2008, menyatakan bahwa 62% remaja suka membaca dan terkadang mereka melakukan kegiatan membaca bersama teman atau keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut, tentunya tidak akan lepas dari adanya pengaruh perkembangan zaman yang semakin pesat. Terutama pada daerah perkotaan yang merupakan pusat perkembangan, arus globalisasi telah membuat perubahan yang

signifikan terhadap perkembangan teknologi maupun pola hidup setiap individu. Seperti yang terjadi saat ini yaitu kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan maupun kemudahan akses dalam menjangkau sarana hiburan layaknya melekat pada kehidupan kita sehari-hari. Terlebih lagi di kehidupan kota-kota besar di Indonesia seperti Kota Surabaya. Sebagai kota terbesar ke dua di Indonesia, perkembangan Kota Surabaya selama lima tahun terakhir sebagai kota metropolitan ditandai dengan semakin menjamurnya pusat-pusat hiburan maupun perbelanjaan yang serba modern. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga mendorong masyarakat untuk semakin canggih dalam menggunakan sarana yang hadir secara modern. Sehingga acapkali membuat masyarakat turut untuk mencoba hal-hal baru yang hadir di kotanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa konsumen terbesar pusat-pusat hiburan maupun teknologi terkini tersebut adalah masyarakat pada usia remaja. Sehingga tanpa disadari saat ini remaja perkotaan sedang berada dalam tawaran-tawaran kesenangan, yang disinyalir dalam mengembangkan perilaku gemar membaca akan lebih sulit. Karena diadakan dalam lingkungan perkotaan yang menawarkan berbagai macam kesenangan, aktifitas, yang memungkinkan akan menyita perhatian remaja dalam melakukan kegiatan membaca. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Hart (2011) dalam penelitiannya, yaitu semakin dewasa anak ternyata tidak hanya orang tua yang dapat mendorong remaja melakukan kegiatan membaca, tetapi juga teman sebaya atau *peer group* lebih banyak mendorong dan mempengaruhi remaja dalam berperilaku khususnya perilaku membaca. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2009) menyatakan bahwa pada remaja perkotaan cenderung untuk menjadikan teman sebaya (*peer group*) sebagai sumber belajar pertama kali kepada hal baru bagi mereka.

Dalam hal ini, Suyanto (2007) menyatakan teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pola perilaku remaja. Karena memang interaksi kelompok bermain mempunyai efek atau pengaruh yang relatif besar dalam membentuk kepribadian maupun pola perilaku individu. Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti dampak

bentuk konformitas terhadap minat baca khususnya dikalangan komunitas baca di Kota Surabaya. Karena dari banyaknya penelitian mengenai minat baca, belum ada yang melakukan penelitian dengan menghubungkan dampak bentuk konformitas terhadap minat baca.

## **I.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, di mana peneliti ingin mengetahui lebih pasti sebenarnya tentang dampak bentuk konformitas terhadap minat baca di kalangan remaja Kota Surabaya, yang secara khusus ingin menjawab pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana gambaran minat baca remaja yang tergabung dalam komunitas baca?
2. Bagaimana gambaran bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh remaja dalam komunitas baca?
3. Bagaimana dampak bentuk konformitas dalam memberi dampak terhadap minat baca remaja di Kota Surabaya?

## **I.3 TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak bentuk konformitas terhadap minat baca di kalangan remaja Kota Surabaya, di mana secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi tentang:

1. Gambaran minat baca remaja yang tergabung dalam komunitas baca
2. Gambaran bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh remaja dalam komunitas baca
3. Dampak bentuk konformitas dalam memberi dampak terhadap minat baca remaja di Kota Surabaya

## **I.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi kedalam dua bentuk, manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut penjelasan dari manfaat akademis dan manfaat praktis yaitu:

### **I.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk memperkaya kajian dalam bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan khususnya pada bahasan minat baca di kalangan remaja Kota Surabaya, terutama ditinjau dari dampak bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh individu. Mengingat masih sedikit penelitian mengenai pengembangan minat baca yang ditinjau dari dampak bentuk konformitas.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi kalangan orang tua maupun pendidik dalam memberikan bimbingan minat baca di kalangan remaja di Kota Surabaya. Selain itu dapat memberikan gambaran bentuk konformitas yang ditunjukkan remaja dalam mejalin hubungan pertemanan dengan teman sebayanya.

## **I.5 LANDASAN TEORI**

Untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, pada landasan teori penulis memuat atas teori, konsep, pendapat para ahli dan penelitian-penelitian sebelumnya terkait perilaku membaca khususnya pada remaja, terdiri dari bentuk konformitas dan minat baca yang dimiliki oleh remaja, hal ini ditujukan untuk membantu dalam menyusun pemikiran teoritis sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

### **I.5.1 Minat Baca Remaja**

Setiap individu memiliki kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Pada setiap individu tanpa dibatasi usia, minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan memiliki dampak yang besar atas perilaku dan sikap yang dimilikinya.

Slameto (1987) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan membaca, karena bila bahan bacaan yang dibaca tidak sesuai dengan minat yang dimiliki oleh remaja, maka remaja tersebut tidak akan melakukan kegiatan membaca dengan sebaik-baiknya. Bahan bacaan yang menarik minat, lebih mudah dibaca dan dipahami karena minat mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca.

Hurlock (1993) berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong individu dalam melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu yang akan menguntungkan, mereka akan berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan.

Sehingga minat merupakan suatu sikap batin dari dalam diri individu yang merupakan sebuah perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin individu. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi individu untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Terutama pada minat yang disalurkan untuk melakukan kegiatan membaca.

Membaca sendiri merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar. Keempat keterampilan tersebut (keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis) saling berhubungan satu dengan yang lain dan merupakan satu kesatuan. Kegiatan membaca merupakan kegiatan reseptif, suatu bentuk penyerapan yang aktif. Dalam kegiatan membaca, pikiran dan mental dilibatkan secara aktif, tidak hanya aktifitas fisik saja. Menurut Akhadiyah (1991), membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Klein, dkk (dalam Rahim, 2005) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup :

1) Membaca merupakan suatu proses

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

2) Membaca adalah strategis

Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

3) Membaca merupakan interaktif

Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Tarigan (1979) mengutip pendapat Hodgson, mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk

memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Anderson sendiri mengartikan membaca ditinjau dari sudut lingkungan bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Oleh karena itu, dalam membaca diperlukan kejelian pembaca untuk mengetahui isi yang tersurat ataupun yang tersirat.

Finochiaro dan Bonomo (dalam Tarigan, 1979) secara singkat mengatakan bahwa *reading* adalah “*bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*”, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tertulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh.

Orang yang melakukan aktivitas tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dalam kegiatan membaca. Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Darmono (2007) menyebutkan bahwa tujuan umum dari membaca adalah untuk memperoleh informasi baru demi memenuhi kebutuhan informasi. Akan tetapi terdapat tujuan khusus dalam melakukan aktivitas membaca, yaitu:

- 1) Membaca untuk tujuan kesenangan atau *reading for pleasure*, dalam kategori ini adalah membaca bacaan yang ringan seperti membaca novel, majalah, komik dan surat kabar.
- 2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan atau *reading for intellectual profit*, yaitu membaca buku-buku pelajaran yang berisi mengenai ilmu pengetahuan.



- 3) Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan atau *reading for work*, seperti halnya seorang apoteker yang membaca buku panduan untuk meracik obat, mekanik yang perlu membaca pedoman mesin, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu misalnya.

Tujuan utama dalam membaca sendiri adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Anderson (dalam Tarigan, 1979) mengemukakan beberapa yang penting dalam membaca, yaitu :

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or fact*). Yaitu menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh dan apa yang terjadi pada tokoh.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*). Yaitu mengetahui topik dan masalah yang terdapat dalam cerita, yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). Yaitu menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi dari awal hingga akhir cerita.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*). Yaitu mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka dan apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca.
- 5) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*). Yaitu menemukan serta mengetahui sesuatu yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- 6) Membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*). Yaitu menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin

berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.

- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*). Yaitu menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

Menurut Wiryodijoyo (1989) tujuan membaca adalah mengetahui isi materi yang ada dalam bacaan dan mengerti informasi yang ada di dalamnya. Artinya, dengan individu memiliki tujuan yang jelas dalam membaca, maka akan memperkuat pemahaman individu tersebut terhadap bacaan. Dengan pemahaman bacaan, akan terjadi interaksi antara bahasa dan pikiran individu. Selain itu, individu juga dapat mengembangkan kemampuan konsentrasi dan arti yang lebih dalam.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh makna yang tepat dari bacaan yang dibacanya. Oleh karenanya akan menjadikan seseorang terus berpikir untuk memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Semakin banyak seseorang membaca, semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang telah mereka baca.

Menurut Wahadaniah (1997) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus-menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus-menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

### **1.5.2 Bentuk Konformitas**

Kelompok teman sebaya merupakan kelompok individu atau remaja yang memiliki tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Konformitas teman sebaya secara operasional didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengikuti aktivitas dan kecenderungan teman sebaya mereka. Utamanya pada usia remaja, Monks (2002) mengatakan bahwa konformitas pada remaja terhadap kelompok sebayanya terjadi karena dalam perkembangan sosial individu, remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan menuju kepada teman-teman sebayanya.

Berndt (1979) mendimensikan konformitas teman sebaya ke dalam tiga bentuk, yaitu :

#### **1. Anti-sosial**

Merupakan suatu perilaku yang dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain (Berndt, 1979 dalam Koban, 2000). Selain itu, Berger (2000) menyatakan bahwa sikap anti-sosial seringkali dipandang sebagai sikap dan perilaku yang tidak mempertimbangkan penilaian dan keberadaan orang lain di

sekitarnya. Contoh pertanyaan untuk mendeteksi perilaku anti-sosial pada konformitas teman sebaya adalah dengan menanyakan kepada remaja, apakah yang akan ia lakukan jika salah satu teman sebayanya menginginkan ia untuk membuka segel buku (Santrock, 2006).

## 2. Netral

Melakukan segala sesuatu karena keinginan atau ajakan orang lain agar tidak disisihkan atau tidak menyinggung perasaan orang lain (Berndt, 1979 dalam Koban, 2000). Dalam hal ini dijelaskan bahwa remaja tidak selalu menuruti kehendak teman-temannya, tetapi pada akhirnya remaja mengikuti teman-temannya karena berusaha menjaga perasaan mereka (Sumarlin, 2012). Contoh pertanyaan untuk mendeteksi perilaku netral pada konformitas teman sebaya adalah dengan menanyakan kepada remaja, apakah ia akan mengikuti saran teman sebayanya untuk mengikuti aktivitas yang ia tidak tertarik untuk ikuti (Santrock, 2006).

## 3. Pro-sosial

Melakukan sesuatu sesuai dengan norma-norma sosial atau nilai-nilai yang berisi mengenai hal-hal positif (Berndt, dalam Koban, 2000). Dalam hal ini dijelaskan bahwa remaja tidak hanya pro-sosial terhadap kelompoknya, tetapi juga terhadap lingkungan tempat tinggalnya (Sumarlin, 2012). Contoh pertanyaan untuk mendeteksi perilaku pro-sosial pada konformitas teman sebaya adalah dengan menanyakan kepada remaja, apakah ia mengandalkan saran orang tua dalam memutuskan sesuatu, misalnya magang di perpustakaan atau mengajari anak-anak berenang (Santrock, 2006).

### 1.5.2.1 Konformitas Pada Remaja

Melemahnya pengaruh orang tua pada remaja semata-mata timbul karena adanya keinginan remaja untuk mandiri. Masa remaja adalah masa yang unik sebab pada masa ini remaja tidak bisa lagi dikatakan sebagai anak-anak, akan tetapi remaja juga belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa (Calon dalam Monks dkk, 1994). Masa

ini sering juga disebut dengan istilah masa transisi atau masa peralihan sebab adanya perubahan dari masa anak-anak menuju masa remajadan peralihan ini bukan sekedar peralihan biasa namun sebuah periode yang khusus dalam perkembangan manusia. Ausabel (dalam Monks dkk, 1994), menyebutkan status remaja sebagai status interim, karena sebagian posisinya diberikan oleh orang tua dan sebagian melalui usahanya sendiri. Mereka berbeda dengan orang tua yang mempunyai status primer, di mana posisinya tersebut diperoleh berdasarkan atas kemampuan dan usaha sendiri. Ataupun pada anak-anak yang mempunyai status penjabaran, di mana statusnya tergantung sepenuhnya pada pemberian orang tua dan atau masyarakat dalam perkembangan sosialnya remaja mengalami dua macam gerak yaitu gerak memisahkan diri dengan orang tua dan gerak menuju ke arah teman sebaya. Pengaruh teman sebaya tampak jelas karena adanya penurunan jumlah waktu untuk berinteraksi dengan orang tua, dan sebaliknya mengalami peningkatan jumlah waktu untuk berinteraksi dengan teman sebaya (Monks dkk., 1994).

Condry (dalam Monks dkk, 1994) menyatakan bahwa remaja biasa menghabiskan waktu untuk berakhir pekan dengan teman sebayanya dua kali lipat lebih banyak daripada bersama dengan orangtuanya. Bahkan Csikszentmihalyi (dalam Monks dkk, 1994) menemukan remaja dalam menghabiskan akhir pekannya dengan teman sebayanya tiga kali lipat lebih banyak dibanding bersama dengan orang tuanya.

Hurlock (1996) menyatakan bahwa salah satu fenomena perilaku yang terjadi dalam hubungan antara seorang remaja dengan kelompok teman sebayanya adalah konformitas. Karena adanya kepentingan seorang remaja terhadap kelompok teman sebayanya, maka motivasi untuk konformistis terhadap nilai, kebiasaan.

Kecenderungan untuk mempertahankan keunikan individu maupun konsistensi dalam mengontrol kejadian dalam kehidupannya, merupakan masalah lain. Seseorang ingin mengikuti dan menjadi seperti orang lain, akan tetapi hal tersebut tidak

seharusnya membuat seorang individu kehilangan identitas personalnya (dalam Hewstone dkk, 1996).

Keinginan remaja untuk diterima di tengah-tengah kelompoknya ditentukan oleh tingkat kekuatan tekanan yang akan diberikan kelompok kepada remaja, untuk mencapai tujuan tersebut remaja akan berusaha untuk konformistis dalam segala hal agar dapat diterima ditengah-tengah kelompok (Hurlock, 1980). Sarwono (2007) mengatakan bahwa terdapat dua jenis konformitas demi diterimanya remaja dalam sebuah kelompok yaitu :

- a. *Compliance* (menurut), adalah konformitas yang dilakukan secara terbuka sehingga terlibat oleh umum walaupun hatinya tidak setuju. Seperti halnya ketika remaja turut serta dalam berdiskusi bahan bacaan dengan genre romantis yang notabene tidak disukai oleh remaja tersebut.
- b. *Acceptance* (penerimaan), adalah konformitas yang disertai dengan perilaku dan kepercayaan yang sesuai dengan tatanan sosial. Contohnya memenuhi ajakan teman untuk pergi ke perpustakaan.

## **I.6 VARIABEL PENELITIAN**

### **I.6.1 Definisi Konseptual**

#### **1. Minat Baca Remaja**

Minat baca remaja merupakan bentuk dari rasa senang ketika melakukan kegiatan membaca oleh remaja, sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan kegiatan membaca pada setiap kesempatan yang dimiliki secara terus-menerus. Hal ini dapat dilihat dari jumlah buku yang di baca, alasan melakukan kegiatan membaca, tujuan melakukan kegiatan membaca, dorongan untuk melakukan kegiatan membaca, jenis bacaan yang dibaca (preferensi), frekuensi membaca (intensitas), dan rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca (alokasi).

## 2. Bentuk Konformitas

Bentuk konformitas *peer group* merupakan sebuah bentuk sikap yang ditunjukkan oleh individu untuk memberikan respon terhadap kelompoknya. Di mana hal ini akan menciptakan perubahan perilaku dari remaja untuk menyamakan dengan perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok sebayanya. Perubahan-perubahan tersebut nantinya akan memunculkan perilaku anti-sosial, netral dan pro-sosial remaja terhadap *peer group*-nya.

### I.6.2 Definisi Operasional

#### 1. Minat Baca Remaja

Minat baca yang dimiliki oleh remaja, pengukuran dapat dilihat dari :

- Bentuk bacaan yang disenangi
- Jenis bacaan yang diminati
- Alasan yang dijadikan pertimbangan untuk melakukan kegiatan membaca
- Tujuan melakukan kegiatan membaca
- Jumlah bahan bacaan yang dibaca
- Intensitas dalam melakukan kegiatan membaca
- Alokasi waktu dan dana yang diberikan untuk melakukan kegiatan membaca

#### 2. Bentuk Konformitas

Bentuk konformitas *peer group* yang ditunjukkan oleh remaja, pengukuran dapat dilihat dari :

- Bentuk sikap yang ditunjukkan dalam komunitas baca
- Alasan mengikuti atau bergabung dengan komunitas baca
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di komunitas baca
- Pengalaman baik atau buruk bersama komunitas baca dalam berinteraksi.

## **I.7 METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

### **I.7.1 Penentuan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe deksriptif. Menurut Bungin (2001), tipe deskriptif dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan survai yang memungkinkan untuk menggeneralisasi suatu gejala sosial tertentu kepada gejala sosial atau variabel sosial dengan populasi yang lebih besar.

### **I.7.2 Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada komunitas baca di Kota Surabaya. Berikut merupakan beberapa pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian yang bertempat di Kota Surabaya dengan Komunitas Baca sebagai subjek penelitiannya:

1. Kota Surabaya merupakan kota metropolitan yang menduduki kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, tentunya telah menjamur sarana dan prasarana hiburan yang menyajikan kesenangan bagi remaja untuk mengisi waktu luangnya bersama *peer group*-nya. Selain itu komunitas yang ada di Surabaya dijadikan sebagai pembanding dengan komunitas yang ada di Jakarta, sehingga menjadi sorotan yang menarik setelah Jakarta.
2. Komunitas Baca di Surabaya merupakan komunitas yang memiliki tujuan untuk menciptakan generasi yang gemar membaca, di mana tujuan ini searah dengan tujuan pemerintah Kota Surabaya untuk menciptakan Kota Surabaya sebagai kota literasi.
3. Faktor keterjangkauan tenaga, waktu, dan biaya juga menjadi pertimbangan dalam memutuskan lokasi penelitian ini.



### **I.7.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **I.7.3.1 Populasi**

Hasan (2002) berpendapat bahwa populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh anggota yang menjadi anggota Komunitas Buku di Kota Surabaya.

#### **I.7.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Hasan (2002) juga menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap, yang dianggap bisa mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana atau *purposive sampling*. Eriyanto (2007) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya data yang diperoleh dapat lebih representatif. Di Kota Surabaya saat ini terdapat beberapa komunitas baca yang terdiri dari Goodreads Indonesia Regional Surabaya, Klub Buku Surabaya, Subreaders, dan Lendabook. Peneliti melakukan survey terhadap beberapa komunitas baca tersebut, yang mana peneliti telah mempersiapkan beberapa kategori komunitas baca yang dapat dijadikan sebagai sampel.

Kategori yang dijadikan sebagai acuan dalam penentuan sampel komunitas baca diantaranya yaitu :

1. Komunitas baca yang berlokasi di Surabaya
2. Telah berdiri minimal 3 tahun
3. Memiliki kegiatan rutinan dalam sebulan, baik bertatap secara fisik maupun secara digital

Hasil dari survey dan teknik *purposive sampling* didapatkan 2 komunitas baca, yaitu Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya. Seymour Sudman dalam Aaker Seymour Sudman dalam Aaker “*The sample should be large enough so that when it is divided into groups, each group will have a minimum sample size of 100 or more*”. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah responden ini dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Sebagai penjamin kesempatan yang sama bagi anggota populasi, pada teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dilakukan pembuatan kerangka sampel.

#### **I.7.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada sebuah penelitian merupakan elemen penting untuk mendapatkan hasil data temuan yang ada di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

##### **1. Pengumpulan data primer**

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan oleh peneliti melalui kuisisioner secara tertulis yang diberikan secara langsung kepada responden untuk memperoleh jawaban atau tanggapan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuisisioner semi terbuka, di mana pertanyaan yang diberikan oleh peneliti telah disediakan alternatif jawaban dan juga disertai dengan kolom jawaban untuk diisi sesuai dengan kondisi responden.

##### **2. Wawancara**

Selain menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data dari responden, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada responden terpilih. Pengumpulan data menggunakan wawancara ini dilakukan sebagai *probing* jawaban pada kuisisioner yang difungsikan untuk mendapatkan jawaban yang lebih rinci dari responden.

Sugiyono (2009) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

### 3. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panca inderanya untuk mengamati keadaan yang ada di dalam lokasi penelitian, yakni komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya.

### 4. Studi pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisa literatur maupun jurnal ilmiah baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang berfungsi memberikan landasan pemikiran dalam pembahasan.

## I.7.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### I.7.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan langkah yang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul. Dalam tahap pertama ini kegiatan *editing* dimaksudkan untuk meneliti kelengkapan jawaban pada kuisisioner dan kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaan, serta antara jawaban dari pertanyaan satu dengan pertanyaan selanjutnya.

#### 2. *Coding*

Tahap kedua yaitu *coding*, yaitu mengklasifikasi data yang telah diperoleh berdasarkan kategori yang sama. Data yang diperoleh peneliti dapat dikoding menggunakan Microsoft Excel, yang mana kode yang diberikan dapat berupa angka atau menggunakan alphabet. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arti tertentu dan memudahkan peneliti saat melakukan analisis.

### 3. *Tabulating*

*Tabulating* atau tabulasi merupakan proses modifikasi data kedalam bentuk tabel dengan menggunakan program SPSS 22 sebagai alat bantu perhitungan statistik yang bersifat analisa deskriptif. Sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah dibaca dan dipahami.

### 4. *Cross Tab*

Tahap terakhir yaitu membuat tabel silang terhadap beberapa variabel yang memiliki hubungan, yang didasarkan pada teori atau kerangka konseptual dari para ahli atau dari hasil temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk melihat lebih jauh dampak bentuk konformitas terhadap minat baca para anggota komunitas baca di Surabaya.

#### **I.7.5.2 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil dari temuan data yang ada di lapangan, serta menganalisisnya dengan menggunakan kerangka konseptual yang telah ditentukan. Proses analisis dilakukan terhadap data-data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel silang. Yang mana hasil dari data tersebut akan dibandingkan dengan kerangka konseptual yang telah ditentukan atau data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini analisa yang pertama yaitu menggambarkan minat membaca yang dimiliki oleh remaja pada saat sebelum dan sesudah bergabung dengan komunitas baca. Proses analisa ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai bentuk konformitas yang dilihat dari sikap yang ditunjukkan ketika bersama kelompok sebayanya, alasan bergabung dengan komunitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses analisa ini menggunakan kerangka konseptual dari Berndt yang menyebutkan bahwa bentuk konformitas terbagi menjadi tiga, yakni anti-sosial, netral, dan pro-sosial.

Analisa berikutnya mengenai minat membaca yang dilihat dari alasan melakukan kegiatan membaca, frekuensi dalam membaca, intensitas membeli bahan bacaan, dan strategi melakukan kegiatan membaca.

Setelah diperoleh data dari hasil analisis tentang bentuk konformitas dan minat membaca, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan bentuk konformitas dengan minat membaca remaja yang dapat dilihat dari bentuk konformitas yang ditunjukkan dan minat baca yang dimiliki oleh remaja yang tergabung dalam komunitas baca. Dari hasil proses analisa ini dan tabulasi silang (*crosstab*) dapat diketahui dampak yang diberikan oleh bentuk konformitas terhadap minat baca para anggota komunitas baca di wilayah perkotaan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN**

#### **II.1 Gambaran Umum Kota Surabaya**

Kota Surabaya yang kita kenal sebagai kota pahlawan merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta, selain itu Kota Surabaya juga merupakan ibu kota provinsi wilayah Jawa Timur. Secara geografis, Kota Surabaya memiliki total keseluruhan wilayah seluas 33.306,30 hektare (Ha), yang mana pada sisi utara dan timur berbatasan dengan selat Madura. Sedangkan pada sisi selatan dan barat berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, jumlah penduduk di Kota Surabaya pada tahun 2015 tercatat 2.848.583 jiwa. Jumlah tersebut memiliki rincian penduduk dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.406.683 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 1.441.900 jiwa, yang mana tersebar pada 31 Kecamatan dengan 160 Desa/Kelurahan.

Kota Surabaya dengan jumlah penduduk yang relatif banyak serta sejarah yang mencatat sebagai kota pahlawan telah mengalami perubahan dan perkembangan secara signifikan, baik dari sektor perekonomian dan perindustrian yang ditandai dengan dibangunnya gedung-gedung baru yang menjulang tinggi di beberapa kawasan strategis di Surabaya. Seperti halnya pusat perbelanjaan yang semakin menjamur, sarana dan prasarana hiburan yang menawarkan berbagai kesenangan kepada masyarakat, serta gedung-gedung perkantoran yang semakin menghimpit ruang bebas di Kota Surabaya.

Lain dari pada itu, pada sektor sosial juga mengalami perkembangan. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya kelompok-kelompok atau komunitas yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Beberapa komunitas tersebut terdiri dari berbagai latar belakang dan fokus yang berbeda-beda. Contohnya seperti komunitas

penggemar musik, otomotif, olah raga, lingkungan, hingga komunitas baca. Berbagai komunitas ini telah turut andil dalam perkembangan Kota Surabaya yang menjadi lebih hidup dan kompleks.

Pertumbuhan kota metropolitan yang *massive* tentunya akan memiliki dampak yang *massive* pula bagi masyarakat, oleh sebab itu dengan berkembangnya Kota Surabaya ini tepat pada tanggal 2 Mei 2014, Walikota Surabaya Ibu Tri Rismaharini berusaha mengembangkan sektor pendidikan dengan mendeklarasikan “Surabaya sebagai kota literasi” yang pada saat itu bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional. Pendeklarasian ini bertujuan untuk menyeimbangkan berbagai sektor yang berkembang di Surabaya dengan adanya unsur pendidikan, selain itu demi meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di Kota Surabaya dengan menciptakan budaya membaca. Dimana sebagian besar sekolah di Kota Surabaya telah menerapkan program literasi yang mewajibkan siswa untuk melakukan kegiatan membaca setiap harinya. Walikota Surabaya Tri Rsimaharini menuturkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir dari pihak pemerintah akan membangun budaya membaca, khususnya pada kalangan anak-anak dengan memperbanyak fasilitas perpustakaan dan taman bacaan. Pada tahun 2014 terdapat 972 taman bacaan yang tersebar merata di berbagai kawasan di Kota Surabaya, bahkan ditingkat kampung. Jumlah tersebut terus meningkat, pada tahun 2015 pemerintah berhasil mendirikan 1.008 taman bacaan masyarakat atau TBM. Hal ini menunjukkan jika Kota Surabaya benar-benar serius untuk mewujudkan Kota Surabaya sebagai kota literasi nasional. TBM di Kota Surabaya sendiri terbagi menjadi 2 jenis, yaitu TBM Perpustakaan Mini yang berjumlah 430 dan TBM Binaan yang jumlahnya mencapai 578 yang tersebar hampir di seluruh wilayah, seperti RW, Kelurahan, Kecamatan, Sekolah, Rumah Sakit bahkan Terminal.

Kota Surabaya sendiri memiliki beberapa perpustakaan yang memadai untuk melayani seluruh masyarakat, karena letaknya yang tersebar pada pusat-pusat padat penduduk. Dimana perpustakaan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan koleksi yang bermacam-macam pula. Perpustakaan yang berada di Surabaya diantaranya yakni:

1. Perpustakaan Kota Surabaya  
Lokasi : Jalan Rungkut Asri Tengah 5-7
2. Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jatim  
Lokasi : Jalan Menur Pumpungan no. 32
3. Perpustakaan Bank Indonesia  
Lokasi : Jalan Taman Mayangkara no. 6
4. Perpustakaan Balai Pemuda  
Lokasi : Jalan Gubernur Suryo no. 15
5. Perpustakaan C2O  
Lokasi : Jalan Dr. Cipto 22
6. Perpustakaan Medayu Agung  
Lokasi : Jalan Medayu Agung IV no. 44

Selain perpustakaan yang merupakan penunjang untuk terciptanya minat baca, di Kota Surabaya juga terdapat beberapa toko buku yang lengkap dan mudah untuk dikunjungi. Seperti kampoeng ilmu yang terletak di jalan semarang, dimana toko buku tersebut menyediakan berbagai bahan bacaan *secondhand* yang merupakan buku-buku terbitan lama. Serta toko buku gramedia maupun periplus yang merupakan toko buku dengan buku import yang *up to date*, dimana keduanya telah menjamur pada setiap pusat perbelanjaan yang ada di Kota Surabaya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur dan LPPM Universitas Airlangga, didapatkan bahwa minat baca warga Surabaya mencapai 65.25% pada tahun 2015. Jumlah tersebut meningkat 13.20% dari tahun sebelumnya yang hanya 52.05%. Hal ini juga dikarenakan adanya peningkatan sarana dan prasarana berupa kelengkapan buku-buku, serta fasilitas penunjang lainnya seperti *free* WiFi, café, dan parkir motor pada tempat-tempat strategis untuk melakukan kegiatan membaca.

Disamping itu, komunitas-komunitas di Kota Surabaya juga turut berperan serta mendukung dalam mencapai tujuan Kota Surabaya sebagai kota literasi. Khususnya komunitas baca, fungsi dari komunitas baca itu sendiri menjadi sebuah wadah bagi para pecinta kegiatan membaca yang ada di Kota Surabaya. Komunitas



yang notabene memiliki peran yang sangat penting dalam membuat sebuah perubahan sosial disekitar kita, terlebih pada komunitas baca yang mampu memberikan dampak serta berkontribusi nyata terhadap perubahan pengembangan minat baca pada masyarakat disekitar komunitas. Kota Surabaya sendiri terdapat beberapa komunitas baca yang aktif menyelenggarakan kegiatan yang menunjang minat membaca. Diantaranya yaitu komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya, Klub Buku Surabaya, Blog Buku Surabaya, Subreaders, dan Klub Literasi Anak Surabaya. Visi maupun misi yang diusung masing-masing komunitas tentunya berbeda-beda, namun yang menjadikan tujuan setiap komunitas baca yang ada di Kota Surabaya sama yaitu untuk turut berperan aktif dalam menularkan perilaku gemar membaca kepada masyarakat Kota Surabaya dan sekitarnya.

## **II.2 Komunitas Baca di Kota Surabaya**

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua komunitas baca yang ada di Kota Surabaya, diantaranya yaitu komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya.

### **II.2.1 Goodreads Indonesia Regional Surabaya**

Goodreads Indonesia Regional Surabaya merupakan nama lain dari komunitas baca Goodreads Indonesia yang berada di Kota Surabaya. Dimana komunitas baca Goodreads Indonesia sendiri terdiri dari beberapa kota yang memiliki komunitas baca di seluruh Indonesia. Goodreads Indonesia Regional Surabaya merupakan salah satu komunitas baca yang gencar menyuarakan pergerakan literasi, baik di dunia nyata ataupun maya melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Goodreads Indonesia Regional Surabaya sendiri berdiri pada tahun 2011, selisih 4 tahun dengan berdirinya Goodreads Indonesia pusat. Untuk keanggotaan Goodreads Indonesia Regional Surabaya, diberikan keleluasaan bagi para anggotanya untuk tetap menjadi bagian dari komunitas. Sehingga, pada komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya tidak memiliki data mengenai

anggota. Karena anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya adalah para pengguna Goodreads Indonesia yang termasuk dalam *thread* Kota Surabaya.

Layaknya komunitas pada umumnya, Goodreads Indonesia memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai panduan komunitas Goodreads Indonesia sebagai sebuah komunitas yang memiliki tujuan khusus yakni berperan aktif dalam hal perbukuan dan literasi baik kegiatan yang dilakukan di dunia maya (*online*) maupun nyata (*offline*). Pihak Goodreads Indonesia tidak ingin menjadi komunitas pembaca pasif, sehingga berbagai kegiatan positif diwujudkan untuk membentuk komunitas pembaca aktif baik di dunia maya maupun di dunia nyata.

Goodreads Indonesia Regional Surabaya sebagai sebuah komunitas telah mengalami 4 kali pergantian kepengurusan. Pada kepemimpinan saat ini Goodreads Indonesia Regional Surabaya dipimpin oleh Koordinator Wilayah yang keempat yakni Ghozi Septiandri, setelah sebelumnya dipimpin oleh Mbak Nabila Budayana, Mbak Rea, dan Mbak Novri. Menurut Ghozy pada kesempatan wawancara langsung dengan penulis pada tanggal 20 Maret 2016 menuturkan, bahwa Goodreads Indonesia Regional memiliki wewenang untuk dapat melakukan berbagai kegiatan positif dimanapun regional dari komunitas tersebut berada. Namun, hal tersebut harus senantiasa dilaporkan ke Goodreads Indonesia pusat supaya hubungan antar pusat dengan regional tetap terjaga. Selain itu, juga dapat menjadi evaluasi maupun *sharing event* dengan Goodreads Indonesia pusat.

#### **II.2.1.1 Kegiatan Goodreads Indonesia Regional Surabaya**

Sebagai sebuah komunitas, Goodreads Indonesia Regional Surabaya juga melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan apa yang dijadikan visi misi komunitas Goodreads Indonesia, yakni aktif melaksanakan kegiatan positif baik di dunia maya maupun di dunia nyata.

Kegiatan di dunia maya yang dilakukan oleh Goodreads Indonesia Regional Surabaya yakni menggunakan media Goodreads.com. Menggunakan media tersebut, seluruh anggota Goodreads Indonesia dapat bertegur sapa dan saling

berdiskusi meski berbeda regional. Selain itu, Goodreads Indonesia juga memiliki website tersendiri, yakni bacaituseru.org. Website tersebut menampilkan beberapa kegiatan komunitas Goodreads Indonesia Regional seluruh Indonesia. Sehingga masyarakat umum dapat mengetahui apa saja yang menjadi kegiatan pada setiap regional. Selain itu terdapat informasi-informasi mengenai Goodreads Indonesia yang cukup lengkap, dan website tersebut telah terintegrasi dengan Goodreads.com serta media sosial Goodreads Indonesia seperti facebook, twitter, youtube, maupun flickr. Namun untuk Goodreads Indonesia Regional Surabaya sendiri hanya memiliki media sosial twitter, yang mana media sosial tersebut dipegang oleh koordinator wilayah pribadi.

Selain kegiatan di dunia maya, Goodreads Indonesia Regional Surabaya juga melaksanakan kegiatan di dunia nyata. Kegiatan Goodreads Indonesia Regional Surabaya pada kepengurusan Koordinator Wilayah yang keempat dimulai dengan Kopdar dan *“Blind Date with Book”* yang dilaksanakan bersama komunitas Klub Buku Surabaya dan Blog Buku Indonesia, tepatnya pada tanggal 20 Maret 2016 di Taman Prestasi, Surabaya. Pada acara tersebut, Goodreads Indonesia Regional Surabaya berkolaborasi pada acara bulanan Klub Buku Surabaya yang bertajuk *“Blind Date with Book”*.



Sumber : Dokumentasi peneliti

**Gambar 2.1 Acara Kopdar dan *Blind Date with Book* GRI SBY bersama Klub Buku Surabaya dan Blog Buku Indonesia**

Pada kegiatan Kopdar dan “*Blind Date with Book*” tersebut, setiap anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya, Klub Buku Surabaya dan Blog Buku Indonesia saling berinteraksi untuk *sharing* informasi terkait dengan buku yang sedang dibaca. Acara ini merupakan acara pertama Goodreads Indonesia Regional Surabaya yang diadakan pada kepengurusan Koordinator Wilayah keempat. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada Ghozy, selaku koordinator wilayah Surabaya yang baru, dia menuturkan bahwa pada masa kepengurusannya untuk mengadakan kegiatan *offline* akan didasarkan pada keinginan anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya atau sedang berkolaborasi dengan pihak luar seperti apa yang baru saja dilaksanakan dengan Klub Buku Surabaya dan Blog Buku Indonesia. Meski demikian, setiap tahunnya Goodreads Indonesia Regional akan berkumpul dan saling bertemu di Indonesia Reading Festival, dimana kegiatan tersebut merupakan acara besar yang diadakan oleh GRI pusat untuk dijadikan ajang sebagai hubungan antar GRI regional dengan GRI pusat.

### **II.2.2 Klub Buku Surabaya**

Klub Buku Surabaya merupakan komunitas baca yang lahir pada tanggal 6 Januari 2012, dan menjadi klub regional dari Klub Buku Indonesia. Berawal dari kecintaan terhadap dunia membaca, Klub Buku Surabaya hadir sebagai wadah bagi para pembaca di seluruh Indonesia, khususnya di Kota Surabaya. Klub Buku Surabaya sejauh ini telah mengalami tiga kali pergantian tonggak kepengurusan, dimana pada kepengurusan kali ini di koordinatori oleh Mbak Nhaz Montana, yang sebelumnya di koordinatori oleh Mbak Diah dan Mbak Lina. Klub Buku Surabaya sendiri memiliki media sosial yang berguna untuk memberikan jawaban dari pertanyaan masyarakat secara umum, ataupun informasi seputar kegiatan yang akan atau telah dilakukan oleh komunitas, media sosial tersebut yakni twitter dan juga Instagram. Selain itu, Klub Buku Surabaya juga memiliki website pada alamat *klubbukusby.blogspot.co.id* yang berfungsi untuk mengupdate informasi mengenai Klub Buku Surabaya. Klub Buku Surabaya juga memiliki media diskusi, yakni

melalui aplikasi Whatsapp, para anggota Klub Buku Surabaya dapat saling bertukar cerita maupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan membaca.

Untuk bergabung menjadi salah satu anggota Klub Buku Surabaya, komunitas hanya mewajibkan anggota baru untuk mengisi form biodata yang nantinya akan menjadi pengenalan pertama kepada seluruh anggota Klub Buku Surabaya. Sehingga dalam hal ini, Klub Buku Surabaya memiliki database mengenai daftar keanggotaan.

Seperti komunitas pada umumnya, Klub Buku Surabaya memiliki visi misi untuk turut andil dalam menyebarkan virus-virus membaca. Visi dari Klub Buku Surabaya yakni menjadikan komunitas pecinta dunia literasi di Surabaya dan sekitarnya, dengan misi meningkatkan minat baca masyarakat di Kota Surabaya dan sekitarnya dengan mengusung motto “Ayo Sebarkan Virus Membaca”.

#### **II.2.2.1 Kegiatan Klub Buku Surabaya**

Klub Buku Surabaya memiliki beberapa kegiatan rutin, baik secara *online* maupun *offline*. Untuk kegiatan *online* dilaksanakan menggunakan media group whatsapp, yang diantaranya yaitu :

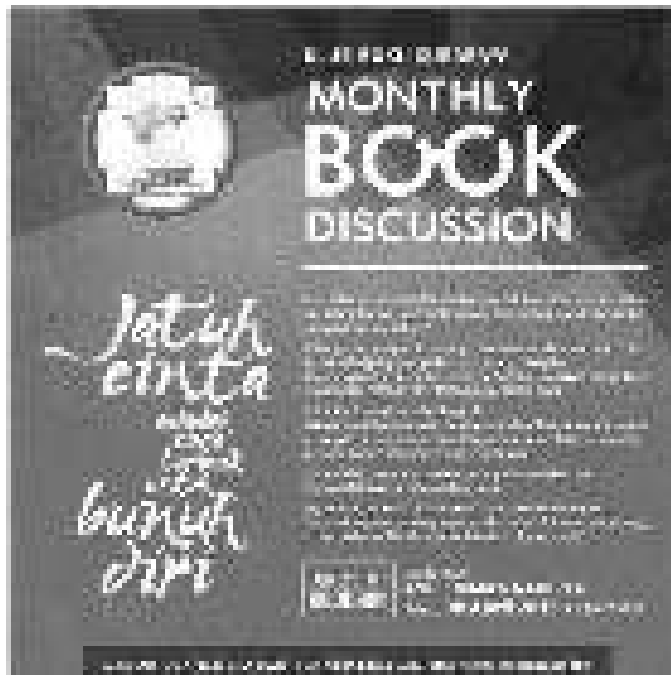
1. Info buku, yaitu program yang berisi seputar buku, penulis, aktifitas dan kegiatan lain yang berhubungan dengan buku.
2. Buku member, yaitu program dimana anggota secara bergiliran setiap minggunya memberikan ulasan singkat tentang buku yang telah dibaca.
3. Diskusi buku bulanan, yaitu program dimana koordinator menunjuk anggota untuk menjadi moderator dalam diskusi buku yang telah disepakati bersama dalam group

Adapun kegiatan *offline* yang dilakukan oleh Klub Buku Surabaya, diantaranya yaitu :

1. Nongkrong bareng, yaitu ajang silaturahmi untuk meningkatkan keakraban antar anggota yang diselingi dengan kegiatan seru tiap pertemuannya.

2. Nonton bareng, yaitu kegiatan nonton film yang diadaptasi dari buku, kemudian melakukan diskusi bersama.
3. Blind date with book, yaitu kegiatan bertukar buku antar anggota yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan ulasan tentang buku yang didapat tersebut.
4. Talk show, yaitu acara mengundang penulis buku atau aktifis literasi untuk membagikan informasi dan pengetahuan serta pengalamannya dalam dunia literasi.
5. Public library, yaitu kegiatan membuka perpustakaan umum sehari di tempat-tempat strategis di Surabaya yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi serta memperkenalkan Klub Buku Surabaya kepada masyarakat luas.

Kegiatan Klub Buku Surabaya pada kepengurusan Koordinator Wilayah yang ketiga, Nhaz Montana telah menjalani berbagai kegiatan yang melibatkan anggota Klub Buku Surabaya dan masyarakat umum maupun komunitas baca yang ada di Kota Surabaya. Salah satunya yaitu *Monthly Book Discussion*, acara yang dilaksanakan di dunia maya melalui group whatsapp ini dikhususkan bagi anggota KBS yang tergabung dalam group whatsapp. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan selama satu bulan sekali. Sehingga setiap bulan akan ada bahan bacaan yang selalu menjadi bahasan. Selain itu kegiatan ini merupakan strategi yang dilakukan oleh koordinator Klub Buku Surabaya untuk menjaga semangat anggota KBS untuk melakukan kegiatan membaca. Sebab untuk melaksanakan kegiatan ini, anggota diwajibkan untuk membaca buku tersebut, supaya seluruh anggota dapat turut serta aktif berdiskusi dengan anggota lainnya. Untuk masyarakat umum yang ingin mengikuti kegiatan ini, dapat bergabung terlebih dahulu dengan mengisi form yang telah dijelaskan sebelumnya. Dan untuk menjaga hubungan antar anggota, setiap diskusi bulanan ini koordinator akan meminta kepada setiap anggota untuk menjadi moderator. Sehingga setiap anggota akan mendapat kesempatan untuk menjadi moderator acara diskusi bulanan ini.



Sumber : Dokumentasi KBS

**Gambar 2.2 E-Poster *Monthly Book Discussion***

Selain acara *online*, Klub Buku Surabaya juga melaksanakan acara *Offline*. Diantaranya yakni acara KopDar, dimana pada acara tersebut para anggota KBS maupun masyarakat umum dapat berkumpul dan melakukan perbincangan ringan terkait dunia literasi. Kemudian pada acara tersebut, kita juga dapat saling sharing terhadap bahan bacaan yang telah dibaca.



Sumber : Dokumentasi KBS

**Gambar 2.3 Acara KopDar KBS**

Selain KopDar, Klub Buku Surabaya juga pernah melaksanakan nongkrong bareng. Dimana pada kegiatan kali ini bertajuk nonton film dan diskusi buku. Film dan buku yang dibahas pada pertemuan kali ini yakni *Le Petit Prince*, yang dilaksanakan pada salah satu café di Kota Surabaya.



Sumber : Dokumentasi KBS

**Gambar 2.4 Poster Kegiatan Nongkrong Bareng KBS**



Sumber : Dokumentasi KBS

**Gambar 2.5 Antusias Anggota KBS dalam Kegiatan Nongkrong Bareng**



Kemudian selain kegiatan *offline indoor*, Klub Buku Surabaya juga melakukan kegiatan *outdoor*. Seperti yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2016, yakni acara KopDar + *Blind Date With Book* yang berkolaborasi dengan Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Blog Buku Indonesia. Pada acara tersebut, setiap anggota yang hadir diwajibkan untuk membaca buku dengan ketentuan yang telah dibuat. Yang nantinya buku tersebut akan saling ditukar satu sama lain, sehingga setiap anggota akan mendapatkan buku. Kegiatan ini sangat disukai oleh anggota komunitas karena berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu anggota komunitas yang hadir pada acara tersebut menyatakan, dengan mengikuti kegiatan *Blind Date With Book*, kita akan mendapatkan buku yang tidak kita duga sebelumnya. Karena buku yang saling ditukarkan tersebut dibungkus, sehingga tidak dapat ditebak buku apa yang didapatkan. Selain itu berdasarkan penuturan salah seorang anggota yang hadir pada acara tersebut, menyatakan bahwa dengan adanya acara ini dapat semakin meningkatkan semangatnya untuk terus melakukan kegiatan membaca.



Sumber : Dokumentasi KBS

**Gambar 2.6 Antusias Peserta Kegiatan KopDar + *Blind Date With Book* (KBS, GRI SBY, dan BBI)**

Klub Buku Surabaya juga pernah diundang dalam acara Talk Show di BIOS TV mengenai dunia literasi. Selain itu, juga pernah mengudara di radio EBS.FM untuk sharing mengenai komunitas Klub Buku Surabaya kepada masyarakat luas. Seperti apa yang menjadi visi misi dari komunitas yakni untuk menyebarkan virus membaca kepada masyarakat luas.



*Sumber : Dokumentasi KBS*

**Gambar 2.7 KBS saat Talk Show di BIOS TV**

Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan bentuk peran aktif Klub Buku Surabaya dalam melakukan perubahan sosial khususnya dalam bidang minat baca. Sehingga dengan adanya kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh Klub Buku Surabaya ini, dapat turut andil bagian dalam meningkatkan minat baca yang ada di Kota Surabaya dan menciptakan tujuan pemerintah Kota Surabaya sebagai kota literasi.

### **BAB III**

#### **TEMUAN DATA**

Pada bab ini secara umum menyajikan data-data dari hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuesioner yang merupakan data kuantitatif, serta wawancara atau probing yang merupakan data kualitatif. Data kuantitatif yang telah terkumpul akan ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel tunggal maupun tabel silang, sehingga dapat menghasilkan sebuah gambaran mengenai dampak bentuk konformitas terhadap minat baca pada anggota komunitas baca di kota Surabaya. Sedangkan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan responden digunakan untuk memberikan penjelasan lebih dalam serta mendukung hasil dari temuan data kuantitatif.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner yang dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data oleh peneliti, temuan data tersebut dibagi menjadi 5 bagian yang terdiri dari identitas responden, karakteristik responden, minat baca yang dimiliki oleh anggota komunitas, pengembangan minat baca di kalangan anggota komunitas, serta konformitas yang dibangun oleh anggota komunitas. Data yang diperoleh digunakan untuk mendukung analisa pada tabel yang disajikan oleh peneliti, kemudian data tersebut akan dilakukan pengolahan dengan meng-*coding* menggunakan SPSS 22.

#### **III.1 Identitas Responden**

Berdasarkan kuisisioner yang digunakan peneliti sebagai alat untuk mendapatkan data pada penelitian ini, identitas responden berisi tentang beberapa hal seperti nama, nomor telepon, akun facebook, dan disertai dengan alamat email yang dimiliki oleh responden.

### III.2 Karakteristik Responden

#### III.2.1 Jenis Kelamin Responden

Pada sub bab jenis kelamin responden ini akan disajikan data berupa prosentase jenis kelamin responden yang merupakan anggota dari komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya. Berikut merupakan tabel frekuensi jenis kelamin responden :

**Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	25	25
Perempuan	75	75
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 1*

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat data mengenai jumlah sampel penelitian yang dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya. Sampel dari penelitian ini melibatkan laki-laki dan perempuan dengan jumlah masing-masing 25 orang atau sebesar 25% untuk responden dengan jenis kelamin laki-laki dan 75 orang atau sebesar 75% untuk responden dengan jenis kelamin perempuan yang diambil dari total 100 responden. Sehingga dapat diketahui responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan jika dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini.

### III.2.2 Usia Responden

Pada sub bab usia responden ini, akan disajikan data berupa tabel frekuensi mengenai usia responden dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel frekuensi usia responden :

**Tabel 3.2 Usia Responden**

Usia	F	%
14 – 16 Tahun	2	2
17 – 19 Tahun	14	14
20 – 24 Tahun	57	57
>24 Tahun	27	27
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 2*

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat diketahui bahwa usia responden pada anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya yang berusia antara 14 – 16 tahun hanya 2 orang atau sebesar 2%. Kemudian untuk responden dengan usia antara 17 – 19 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 14%. Selanjutnya responden yang menjadi mayoritas dalam penelitian ini yaitu berusia antara 20 – 24 tahun, dengan jumlah 57 orang atau sebesar 57%. Dan untuk responden yang memiliki usia lebih dari 24 tahun dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 27%.

### III.2.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pada sub bab ini akan disajikan data dalam bentuk tabel yang memberikan informasi mengenai jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden yaitu anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya. berikut merupakan tabel frekuensi pendidikan terakhir responden :

**Tabel 3.3 Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tamat SMP	2	2
Tamat SMA	47	47
Tamat Diploma	10	10
Tamat Strata 1 (S1)	36	36
Tamat Strata 2 (S2)	5	5
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 3*

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang terdiri dari anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya dalam penelitian ini menunjukkan pendidikan terakhir responden didominasi oleh tamatan SMA dengan jumlah terbanyak yaitu 47 orang atau sebesar 47%. Pada urutan kedua diduduki oleh responden dengan tamatan Strata 1 atau S1 sebanyak 36 orang atau sebesar 36%. Kemudian pada urutan ketiga dengan responden tamatan Diploma yaitu sejumlah 10 orang atau sebesar 10%. Setelah itu urutan keempat dengan responden tamatan Strata 2 atau S2 dengan jumlah 5 orang atau sebesar 5%, dan terakhir responden dengan tamatan SMP sebanyak 2 orang atau sebesar 2%.

### **III.2.4 Bergabung Menjadi Anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya**

Pada sub bab ini, akan disajikan data mengenai lama bergabung atau tidaknya responden menjadi anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya. Berikut merupakan tabel frekuensi lama bergabung atau tidaknya responden menjadi anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya :

**Tabel 3.4 Lama Bergabung atau Tidak Responden Menjadi Anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya**

<b>Lama Bergabung</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
< 1 Tahun	27	27
1 – 3 Tahun	29	29
> 3 Tahun	7	7
Tidak Bergabung	37	37
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 4*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang bergabung menjadi anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya sebanyak 63 orang atau sebesar 63% dengan rincian 27 orang telah bergabung selama kurang dari 1 tahun, 29 orang telah bergabung selama 1 sampai dengan 3 tahun, dan 7 orang telah bergabung selama lebih dari 3 tahun. Kemudian sebanyak 37 orang atau sebesar 37% tidak bergabung menjadi anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya.

### III.2.5 Bergabung Menjadi Anggota Klub Buku Surabaya

Pada sub bab ini, akan disajikan data mengenai lama bergabung atau tidaknya responden menjadi anggota Klub Buku Surabaya. Berikut merupakan tabel frekuensi lama bergabung atau tidaknya responden menjadi anggota Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.5 Lama Bergabung atau Tidak Responden Menjadi Anggota Klub Buku Surabaya**

Lama Bergabung	F	%
< 1 Tahun	47	47
1 – 3 Tahun	28	28
> 3 Tahun	9	9
Tidak Bergabung	16	16
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 5*

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang bergabung menjadi anggota Klub Buku Surabaya sebanyak 84 orang atau sebesar 84% dengan rincian 47 orang telah bergabung selama kurang dari 1 tahun, 28 orang telah bergabung selama 1 sampai dengan 3 tahun, dan 9 orang telah bergabung selama lebih dari 3 tahun. Kemudian sebanyak 16 orang atau sebesar 16% tidak bergabung menjadi anggota Klub Buku Surabaya.

### III.3 Minat Baca Anggota Komunitas

Pada sub bab 3.3 ini akan disajikan data yang akan memberikan informasi mengenai minat baca yang dimiliki oleh anggota Goodreads Indonesia Regional

Surabaya dan Klub Buku Surabaya. Berikut merupakan beberapa tabel frekuensi bacaan yang dibaca selama 1 minggu terakhir oleh responden :

**Tabel 3.6 Jenis Bacaan yang Disukai Anggota Komunitas**

Jenis Bacaan	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Komik	15	15	85	85	100	100
Majalah	3	3	97	97	100	100
Novel	81	81	19	19	100	100
Buku Pengetahuan	23	23	77	77	100	100
Biografi, Memoar dan Diktat Perkuliahan	18	18	82	82	100	100

Sumber : Kuisioner no. 6

Pada tabel 3.6 menunjukkan jenis buku yang sering dibaca dalam 1 minggu terakhir, dari tabel diatas terlihat bahwa jenis bacaan yang disukai oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya, lebih sering membaca novel dengan pembaca sebanyak 81 orang atau sebesar 81%. Kemudian yang menyukai buku pengetahuan yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 23%, dan yang membaca komik sebanyak 15 orang atau 15%. Selanjutnya yang menyukai membaca majalah yaitu sebanyak 3 orang atau 3%. Sedangkan anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya sebanyak 18 orang atau sebesar 18% membaca bacaan biografi, memoar, dan diktat perkuliahan.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya lebih menyukai membaca novel karena cerita yang disajikan oleh penulis ke dalam novel membuat pembaca turut serta merasakan apa yang dirasakan tokoh dalam cerita. Selain itu novel juga menyajikan beragam cerita yang mengejutkan bagi pembaca.

*“...Iya mas kalo novel tuh suka gitu bacanya, kadang susah ditebak gimana kelanjutan ceritanya. Jadi menariknya ya disitu bikin ketagihan hehe... sama suka senyum-senyum sendiri kalo pas ada cerita yang mirip-mirip sama kyak yang pernah saya alami...”*

(NSS. Sabtu, 23 April 2016. Pukul : 08.21 WIB)



Berikutnya pada tabel 3.7 akan disajikan data mengenai media yang disukai oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya dalam melakukan kegiatan membaca :

**Tabel 3.7 Media yang Disukai Untuk Membaca**

Jenis Media	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Media Cetak	95	95	5	5	100	100
Media Digital	23	23	77	77	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 7

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dapat diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya lebih menyukai menggunakan media cetak dalam melakukan kegiatan membaca. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 95 orang atau sebesar 95% memilih menyukai menggunakan media cetak dalam melakukan kegiatan membaca, sedangkan sebanyak 5 orang atau sebesar 5% memilih tidak menyukai menggunakan media cetak dalam kegiatan membaca. Disisi lain juga ada responden yang memilih menyukai menggunakan media digital dalam melakukan kegiatan membaca, yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 23% memilih media digital, sedangkan sebanyak 77 orang atau 77% tidak menyukai media digital ketika melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil probing dengan responden yang memilih media cetak untuk melakukan kegiatan membaca, mereka menyatakan bahwa dengan membaca bukunya secara fisik mampu meningkatkan kesukaannya terhadap kegiatan membaca.

*“Sukak baca pake buku soalnya kita bisa ngerasain langsung gitu nif fisik dari buku tersebut. Kan kadang ada buku yang timbul gitu tulisannya, jadi menarik buat dibaca... nggak khawatir juga soal batrai haha, nggak ada yang ngalahin lah sensasinya baca pake buku hoho”*  
(HI. Sabtu, 23 April 2016. Pukul : 09.30 WIB)

Selain itu bagi responden yang memilih untuk menggunakan media digital dalam melakukan kegiatan membaca, mereka memilih media tersebut karena responden

lebih memilih kepraktisan dalam menggunakan media digital seperti handphone, tablet, dan lain sebagainya.

*“Ya karena mobilitas saya tinggi jadi saya lebih suka dan jadi terbiasa mas menggunakan tablet saya untuk membaca. Jadi selain saya gunakan untuk komunikasi dengan rekan-rekan saya yang selalu saya bawa kemana-mana, tablet ini juga menjadi perpustakaan pribadi saya.”*  
(AD. Senin, 2 Mei 2016. Pukul : 16.15 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.8 akan disajikan data mengenai *genre* buku yang disukai oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.8 Genre Buku yang Disukai**

Jenis Genre	F	%
Romance	26	26
Literature	32	32
Thriller	6	6
Drama	4	4
Philosophy	9	9
Non-Fiction	12	12
History, Fiction, Crime Fiction, Classic	11	11
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 8

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang menyukai buku dengan *genre literature* atau sastra menduduki posisi pertama yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 32%, kemudian pada posisi kedua dengan responden sebanyak 26 orang atau sebesar 26% menyukai *genre romance*. Pada posisi ketiga yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 12% responden memilih menyukai *genre non-fiction*.

Berdasarkan hasil probing dengan responden terkait kesukaan dalam memilih *genre literature* terhadap bacaan yang dibaca, diketahui bahwa bacaan dengan *genre literature* memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh bacaan dengan *genre* lainnya.

*“Karena buku sastra itu lebih berbobot baik dari segi bahasa, sudut pandang, dan lebih kaya akan ilmu dibandingkan buku-buku dengan*

*genre lainnya. Jadi saya senang selain melakukan kegiatan membaca, juga meningkatkan intelektual saya”*  
(A. Senin, 25 April 2016. Pukul : 12.15 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.9 akan disajikan data mengenai alasan anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya memilih *genre* buku yang disukai :

**Tabel 3.9 Alasan Anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya Memilih *Genre* Buku**

Alasan Memilih <i>Genre</i>	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Mudah dipahami	18	18	82	82	100	100
Menarik untuk dibaca	81	81	19	19	100	100
Sesuai trend	3	3	97	97	100	100
Penuh imajinasi	39	39	61	61	100	100
Kepuasan tersendiri	10	10	90	90	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 9

Tabel 3.9 diatas menunjukkan alasan anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya menyukai *genre* buku yang disukai, dapat diketahui bersama bahwa *genre* buku menjadi salah satu alasan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya menyukai *genre* buku yang menarik untuk dibaca sebanyak 81 orang atau sebesar 81%. Kemudian alasan lain yang membuat anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya menyukai *genre* buku tertentu karena *genre* yang tersebut dapat menyajikan hal yang penuh dengan imajinasi sebanyak 39 orang atau sebesar 39%. Selain itu sebanyak 18 orang atau sebesar 18% responden menyukai *genre* tertentu karena mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, mereka mengetahui jika *genre* tersebut menarik berdasarkan hasil diskusi bersama sesama anggota komunitas. Selain itu mereka juga aktif mencari synopsis dari buku yang mereka sukai tersebut.

*“Jadi sering kita sama teman-teman saling berbagi informasi soal buku yang sedang kita baca. Nah, disitulah kita mulai tahu buku apa aja sih yang menarik untuk aku baca... kadang juga kalo lagi mau baca buku apa gitu, cari synopsis sama reviewnya dulu di threat”*  
(Y. Senin, 25 April 2016. Pukul : 15.49 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.10 akan disajikan data tentang alokasi waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca dalam 1 minggu oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.10 Alokasi Waktu yang Digunakan untuk Membaca dalam 1 Minggu**

Alokasi Waktu	F	%
3 jam per hari	31	31
2 jam per hari	22	22
1 jam per hari	16	16
Hanya akhir pekan	12	12
Tidak ada waktu khusus	19	19
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 10

Berdasarkan tabel 3.10 diatas, dapat diketahui bahwa waktu yang digunakan oleh responden dalam melakukan kegiatan membaca sebanyak 31 orang atau sebesar 31% anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya meluangkan waktunya 3 jam per hari, sehingga dalam 1 minggu menghabiskan waktu sekitar 20 jam. Kemudian disusul dengan responden yang meluangkan waktunya selama 2 jam per hari sebanyak 22 orang atau sebesar 22%. Hal ini dikarenakan memang mereka suka dengan kegiatan membaca dan telah menjadi kebiasaan untuk melakukan kegiatan membaca setiap harinya.

*“Sudah terlanjur suka mas sama yang namanya baca buku hehe... jadi sudah kebiasaan sejak dulu bareng temen-temen baca buku di toko buku atau di rumah bersama adek saya.”*  
(FA. Minggu, 1 Mei 2016. Pukul 16.10 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.11 akan disajikan mengenai jumlah buku yang dibaca oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.11 Jumlah Buku yang Dibaca**

<b>Jumlah Buku yang Dibaca</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
2 atau > 2 dalam 1 bulan	65	65
1 dalam 1 bulan	32	32
1 dalam 2 bulan	2	2
< 1 dalam 2 bulan	1	1
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 11*

Berdasarkan tabel 3.11 diatas, dapat diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya membaca 2 buku atau lebih dalam 1 bulan sebanyak 65 orang atau sebesar 65%. Kemudian sebanyak 32 orang atau sebesar 32% membaca 1 buku dalam 1 bulan, sedangkan yang membaca 1 buku dalam 2 bulan hanya 2 orang atau sebesar 2%. Dan hanya 1 orang atau sebesar 1% membaca kurang dari 1 buku dalam 2 bulan.

Hasil dari probing terhadap anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya, mereka menyatakan bahwa membaca buku telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Sehingga setiap ada kesempatan, mereka gunakan untuk membaca buku.

*“Karena memang sudah jadi kebutuhan jiwa raga mas untuk selalu baca buku, disempet-semptin... sampe-sampe nggak sadar udah selesai aja buku yang tebal-tebel dirumah itu, jadi harus nambah koleksi lagi...”*  
(S. Sabtu, 30 April 2016. Pukul : 10.15 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.12 akan disajikan data tentang upaya yang dilakukan oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya untuk mendapatkan bahan bacaan :

**Tabel 3.12 Upaya yang Dilakukan untuk Mendapatkan Bahan Bacaan**

Upaya untuk Mendapatkan Bacaan	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Membeli sendiri	83	83	17	17	100	100
Meminjam perpustakaan	20	20	80	80	100	100
Meminjam teman	22	22	78	78	100	100
Langganan dari orang tua	0	0	100	100	100	100
Tidak ada upaya khusus	17	17	83	83	100	100

Sumber : Kuisioner no. 12

Berdasarkan tabel 3.12 diatas, dapat diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya lebih berupaya untuk membeli sendiri buku yang diinginkan dari hasil menyisihkan uang saku yang dimiliki. Hal tersebut terlihat dari sebanyak 83 orang atau sebesar 83% responden memilih untuk membeli sendiri buku yang diinginkan. Selain itu responden juga melakukan upaya dengan meminjam kepada teman yang memiliki buku yang diinginkannya tersebut, sebanyak 22 orang atau sebesar 22% memilih untuk aktif meminjam buku kepada teman. Kemudian sebanyak 20 orang atau sebesar 20% memilih untuk aktif meminjam di perpustakaan.

*“Worth it sih kalo beli sendiri itu mas, jadi rasanya puas bisa beli buku yang aku sukai pake uang sendiri. Lagian kan sekarang udah bisa nyari duit sendiri, jadinya ya lebih nyaman kalo bisa beli sendiri”*  
(AP. Sabtu, 23 April 2016. Pukul : 16.45 WIB)

Selanjutnya akan disajikan tabel 3.13 yang menunjukkan data mengenai upaya yang dilakukan anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya dalam menyisihkan dana khusus untuk membeli bahan bacaan :

**Tabel 3.13 Upaya Menyisihkan Dana untuk Membeli Bahan Bacaan**

<b>Upaya Menyisihkan Dana Khusus</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Ya, sebagian dari penghasilan	56	56
Ya, bila ada lebih penghasilan	16	16
Ya, dengan meminta orang tua	0	0
Tidak selalu, saat benar-benar butuh saja	26	26
Tidak, pinjam perpustakaan atau download <i>e-book</i>	2	2
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 13

Pada tabel 3.13 diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya lebih dominan untuk menyisihkan sebagian penghasilan/uang saku yang didapatkan secara rutin untuk digunakan membeli buku yaitu sebanyak 56 orang atau sebesar 56%, kemudian sebanyak 26 orang atau sebesar 26% responden memilih untuk tidak menyisihkan dana yang dimiliki untuk membeli buku kecuali jika buku tersebut benar-benar dibutuhkan. Selanjutnya sebanyak 16 orang atau sebesar 16% memilih untuk menyisihkan dana untuk membeli buku ketika didapati adanya penghasilan lebih. Dari hasil probing diketahui bahwa responden akan menjadi lebih disiplin ketika menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membeli buku.

*“...Seneng juga sih mas, jadi bisa ngatur sendiri keuangan secara pribadi, khususnya untuk membeli buku. Terlatih lebih disiplin dan bijaksana deh mas untuk gunain duit itu hehe”*

(CP. Jum’at, 29 April 2016. Pukul : 14.15 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.14 disajikan data tentang intensitas pembelian buku bacaan dalam satu bulan pada anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.14 Intensitas Membeli Buku Bacaan dalam Satu Bulan**

<b>Intensitas Membeli Buku Bacaan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat sering (4-5 kali)	10	10
Sering (2-3 kali)	55	55
Jarang (1 kali)	35	35
Tidak pernah	0	0
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 14

Pada tabel 3.14 diatas, menunjukkan bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya membeli buku antara 2 hingga 3 buku pada setiap bulannya sebanyak 55 orang atau sebesar 55%, sedangkan sebanyak 35 orang atau sebesar 35% hanya membeli 1 buku setiap bulannya. Kemudian sebanyak 10 orang atau sebesar 10% membeli buku bacaan sebanyak 4-5 kali dalam 1 bulan.

Berdasarkan hasil probing terhadap responden, diketahui bahwa responden terbanyak pada pembelian buku 2-3 kali setiap bulan melakukan hal tersebut karena memang buku yang mereka baca merupakan buku yang disenangi.

*“Bukunya bagus-bagus mas, kadang juga sampe nyari buku hasil rekomendasi temen-temen yang adanya di toko buku bekas jalan Semarang. Jadi sekalian deh hunting disana...”*

(LH. Selasa, 26 April 2016. Pukul : 13.30 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.15 akan disajikan data mengenai upaya yang dilakukan oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya ketika tidak dapat membeli buku yang diinginkan :

**Tabel 3.15 Upaya Jika Tidak Dapat Membeli Bahan Bacaan**

<b>Upaya untuk Mendapatkan Bacaan</b>	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>		<b>Jumlah</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Menabung	55	55	45	45	100	100
Meminjam teman	58	58	42	42	100	100
Meminjam perpustakaan	32	32	68	68	100	100
Tidak membaca	10	10	90	90	100	100
Membaca buku lain, beli buku lainnya, mencari <i>e-book</i>	12	12	88	88	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 15



Berdasarkan tabel 3.15 diatas, dapat diketahui bahwa upaya terbesar yang dilakukan oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya ketika tidak dapat membeli buku yang diinginkan yaitu dengan meminjam buku kepada teman yang memilikinya, sebanyak 58 orang atau sebesar 58%. Kemudian pilihan kedua yaitu dengan upaya menabung untuk dapat membeli buku yang diinginkan, sebanyak 55 orang atau sebesar 55%, selanjutnya dengan meminjam buku di perpustakaan, sebanyak 32 orang atau sebesar 32%. Selain itu sebanyak 12 orang atau sebesar 12% memilih untuk membaca buku lain atau membeli buku lain, dan mencari buku di lain versi yaitu *e-book*.

*“Kalo udah terlanjur kepengen dan pas nggak punya uang ya mending saya cari e-booknya mas hehe... sekarang juga gampang to akses-akses buku via online”*

(ZE. Sabtu, 30 April 2016. Pukul : 16.45 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.16 akan disajikan data mengenai alasan mendasar anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya dalam melakukan kegiatan membaca :

**Tabel 3.16 Alasan Melakukan Kegiatan Membaca**

Alasan Membaca	F	%
Hobi dan kesenangan	69	69
Mengisi waktu luang	22	22
Tuntutan pekerjaan/tugas	7	7
Membaca review buku dari portal online	2	2
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 16

Pada tabel 3.16 diketahui bahwa alasan responden dalam melakukan kegiatan membaca dilandasi karena hobi dan kesenangan dalam melakukan kegiatan membaca, yaitu sebanyak 69 orang atau 69%. Kemudian alasan selanjutnya yaitu untuk mengisi waktu luang, sebanyak 22 orang atau 22%, dan alasan ketiga yaitu karena adanya tuntutan pekerjaan atau tugas, sebanyak 7 orang atau 7%.

Berdasarkan hasil probing kepada responden, mereka menyatakan bahwa dengan melakukan kegiatan membaca akan membuat mereka merasa senang, hingga menjadikannya sebuah hobi.

*“...pas baca-baca eh kok sukak ya, bagus juga nih buku. Dari situ deh jadi suka baca, jadi keranjingan mas hehe”*

(UI. Minggu, 24 April 2016. Pukul : 12.50 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.17 akan disajikan data tentang tujuan utama anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya dalam melakukan kegiatan membaca :

**Tabel 3.17 Tujuan Utama Melakukan Kegiatan Membaca**

<b>Tujuan Membaca</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Mencapai unsur edukatif	20	20
Mencapai unsur rekreatif	42	42
Memenuhi pekerjaan/tugas	2	2
Mengisi waktu luang	23	23
Menambah pengetahuan terkait hobi	13	13
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 17

Pada tabel 3.17 dapat diketahui bahwa tujuan utama dalam melakukan kegiatan membaca yaitu untuk mencapai unsur rekreatif karena menemukan hal-hal baru dari bacaan sebanyak 42 orang atau sebesar 42%, kemudian untuk mengisi waktu luang sebanyak 23 orang atau sebesar 23%. Selanjutnya untuk mencapai unsur edukatif berupa penambahan wawasan baru sebanyak 20 orang atau sebesar 20%, sedangkan sebanyak 13 orang atau 13% bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait hobi mereka dan sisanya untuk memenuhi pekerjaan atau tugas mereka.

Berdasarkan hasil probing dengan responden, mereka melakukan kegiatan membaca karena memang untuk mendapatkan hiburan selepas melakukan kegiatan sehari-hari.

*“Jadi membaca itu kayak cari hiburan gitu mas, setiap ada kesempatan di kantor atau di tempat lain slalu saya sempatkan untuk membaca. Soalnya pas baca itu kayak punya dunia sendiri gitu mas...”*  
(DM. Rabu, 27 April 2016. Pukul : 16.30 WIB)

Berikutnya tabel 3.18 tentang hal yang menarik dari sebuah bacaan yang dibaca oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.18 Hal yang Menarik dari Bacaan**

Hal yang Menarik	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
<i>Reading for details/fact</i>	76	76	24	24	100	100
<i>Reading for main ides</i>	38	38	62	62	100	100
<i>Reading for organization</i>	27	27	73	73	100	100
<i>Reading for inference</i>	52	52	48	48	100	100
<i>Reading for calssify</i>	17	17	83	83	100	100
<i>Reading for evaluate</i>	36	36	64	64	100	100
<i>Reading for compare</i>	44	44	54	54	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 18

Berdasarkan tabel 3.18 diatas, dapat diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya memiliki ketertarikan terhadap bacaan yang bervariasi. Hal yang menurut mereka paling menarik dari sebuah bacaan yaitu pada peringkat pertama yaitu *reading for details/fact* dengan responden sebanyak 76 orang atau sebesar 76%. Peringkat kedua yang menarik yaitu *reading for inference* sebanyak 52 orang atau sebesar 52%, selanjutnya pada peringkat ketiga yaitu *reading for compare* sebanyak 44 orang atau 44%. Pada peringkat keempat yaitu *reading for main ideas* sebanyak 38 orang atau sebesar 38%, peringkat kelima yaitu *reading form evaluate* sebanyak 36 orang atau sebesar 36%. Kemudian peringkat kelima yaitu *reading for organization* sebanyak 27 orang atau sebesar 27%, dan terakhir yaitu *reading for calssify* sebanyak 17 orang atau sebesar 17%.

Setelah dilakukan probing dengan responden, mereka yang tertarik dengan *reading for details/fact*, yaitu membaca bacaan yang menyuguhkan sesuatu mengenai fakta-fakta terbaru yang terkait dengan tokoh dalam cerita, membuat mereka terkagum-kagum atau membuat semakin penasaran dengan kelanjutan cerita tersebut.

*“Wah kalo itu suka banget mas, apalagi novel-novel misteri atau seri detektif, banyak hal yang nggak keduga... fakta-fakta unik yang ternyata nggak ketebak sama aku pribadi ketika baca diawal buku ini”*  
(RTP. Jum’at, 29 April 2016. Pukul : 16.30 WIB)

Berikutnya merupakan tabel 3.19 yang menunjukka strategi yang dilakukan oleh responden untuk melakukan kegiatan membaca :

**Tabel 3.19 Cara Meluangkan Waktu untuk Membaca**

<b>Cara Meluangkan Waktu</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Menjadikan membaca suatu bagian dari kegiatan	40	40
Membaca bila ada pekerjaan/tugas	4	4
Membaca koran setiap pagi	9	9
Membawa buku dalam tas	37	37
Ketika memiliki waktu senggang	10	10
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 19*

Berdasarkan tabel 3.19, dapat dilihat bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya sebanyak 40 orang atau sebesar 40% menjadikan membaca menjadi bagian dari aktivitas yang sedang dilakukan, dan sebanyak 37 orang atau sebesar 37% responden berupaya melakukan kegiatan membaca dengan selalu membaca buku di dalam tasnya. Kemudian sebanyak 10 orang atau sebesar 10% hanya membaca ketika ada waktu senggang, serta sebanyak 9 orang atau sebesar 9% selalu membaca Koran setiap pagi sebagai bentuk kegiatan membaca. Selain itu sebanyak 4 orang atau sebesar 4% hanya membaca jika ada pekerjaan atau tugas yang memerlukan untuk membaca. Berikut hasil probing terhadap responden yang menyatakan bahwa buku merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari mereka :

*“nggak tenang gitu mas kalo nggak bawa buku kemana-mana hehe... jadi setiap ada kesempatan slalu saya gunakan untuk membaca, selain itu juga pengen cepet2 nyelesain bacaan, biar nggak lupa”*  
(FAE. Rabu, 27 April 2016. Pukul 19.30 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.20, akan menyajikan data mengenai kapan waktu yang digunakan anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya untuk melakukan kegiatan membaca :

**Tabel 3.20 Waktu yang Digunakan untuk Membaca**

<b>Waktu untuk Membaca</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Meluangkan waktu khusus membaca	22	22
Waktu senggang digunakan membaca	49	49
Ketika mengerjakan pekerjaan/tugas	4	4
Ketika akan tidur	15	15
Saat berada di perjalanan	10	10
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 20

Berdasarkan tabel 3.20, dapat diketahui bahwa anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya melakukan kegiatan membaca lebih cenderung pada saat memiliki waktu senggang, dengan responden sebanyak 49 orang atau sebesar 49%. Kemudian sebanyak 22 orang atau sebesar 22% meluangkan waktu khusus untuk membaca, dan sebanyak 15 orang atau sebesar 15% membaca buku ketika hendak tidur.

Setelah dilakukan probing dengan responden, yaitu anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya, responden menuturkan bahwa waktu yang mereka gunakan untuk membaca cenderung dilakukan disaat waktu senggang, karena mereka memiliki cukup banyak waktu untuk diisi dengan kegiatan membaca.

*“Iya kak kalo pas nganggur gitu ya baca buku, lumayan meski cman sbentar bisa dapet 5 sampe 10 halaman hehe...”*

(ASL. Rabu, 27 April 2016. Pukul 19.15 WIB)

Selain menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan membaca, responden juga menyediakan waktu khusus untuk membaca, seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden, bahwa dia lebih nyaman jika disediakan waktu khusus untuk

membaca. Karena dengan membaca di waktu khusus, dapat membuat perasaan rileks sebelum atau sesudah melakukan aktivitas sehari-hari.

*“kalo nggak tak khususkan... wah bisa pecah mas hehe, makanya setiap hari jam-jam sore atau pagi, mau brangkat kerja atau sepulang kerja gitu tak pake buat baca buku”*

(OLA. Senin, 25 April 2016. Pukul : 11.15 WIB)

### III.4 Bentuk Konformitas yang Dibangun

Pada sub bab bagian ini akan disajikan data yang menggambarkan bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya. Hal ini digambarkan dengan sikap yang ditunjukkan dalam *peer group* oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya.

Berikutnya akan disajikan tabel frekuensi mengenai sikap-sikap yang diambil oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya dalam menyikapi kegiatan komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya yang dilihat dari bentuk anti-sosial, netral dan pro-sosial.

Diawali dengan tabel 3.21 akan menyajikan data mengenai sikap yang ditunjukkan ketika berada dalam aktivitas komunitas oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.21 Sikap yang Ditunjukkan dalam Komunitas**

Sikap yang Ditunjukkan	F	%
<i>Cool</i> , menyendiri dan tidak merespon	6	6
Ceria, merespon hanya ketika ditanya	32	32
Bersahabat, mengajak bergaul anggota lain	62	62
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 21

Berdasarkan tabel 3.21 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu bersahabat sebanyak 62 orang atau sebesar 62%. Lalu memiliki sikap netral yaitu ceria dan hanya merespon ketika diberi kesempatan sebanyak 32 orang atau sebesar 32%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu menyendiri dan tidak memberikan respon sebanyak 6 orang atau sebesar 6%.

Hasil dari probing terhadap responden, mereka bersikap bersahabat karena mereka memang tertarik dengan kegiatan yang diadakan dengan komunitas baca yang telah mereka ikuti.

*“Haha ya cerewet gitu saya mas, karna memang suka sama anak-anak disitu sama kegiatan yang diadain... nyambung semua kalo diajak ngobrol soal buku dan lain-lainnya”*  
(NY. Selasa, 3 Mei 2016. Pukul : 15.00 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.22 akan menyajikan data mengenai sikap yang diambil ketika ada kegiatan oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.22 Sikap yang Diambil Ketika Ada Kegiatan**

<b>Sikap yang Diambil</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tidak ikut berpartisipasi	18	18
Berpartisipasi, tapi datang terlambat	15	15
Berpartisipasi, datang tepat waktu	67	67
Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner no. 22*

Berdasarkan tabel 3.22 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu ikut berpartisipasi dan datang tepat waktu sebanyak 67 orang atau 67%. Lalu memiliki sikap netral yaitu berpartisipasi namun datang terlambat sebanyak 15 orang atau 15%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu tidak ikut berpartisipasi sebanyak 18 orang atau 18%.

Hasil dari probing terhadap responden, mereka cenderung untuk mengikuti kegiatan yang diadakan karena mereka ingin lebih kenal dengan para anggota secara langsung dan tidak ingin ketinggalan terhadap kegiatan yang diadakan.

*“Kan jarang-jarang tuh mas ada kopdar, jadi ya saya ikutin terus... soalnya juga pengen kenalan sama anggota yang lain, biar tahu dia itu yang mana, kyak gimana gitu gitu deh... jadi ya semangat”*  
(UF. Minggu, 1 Mei 2016. Pukul : 11.15 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.23 akan menyajikan data mengenai sikap yang diambil saat berhalangan hadir oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.23 Sikap yang Diambil Saat Berhalangan Hadir**

Sikap yang Diambil	F	%
Tidak memberikan konfirmasi ketidakhadiran	18	18
Memberikan konformasi setelah kegiatan berlangsung	16	16
Segera memberikan konfirmasi ketidakhadiran	66	66
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 23

Berdasarkan tabel 3.23 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu segera memberikan konfirmasi sebanyak 66 orang atau sebesar 66%. Lalu memiliki sikap netral yaitu memberikan konfirmasi saat kegiatan tengah berlangsung sebanyak 16 orang atau sebesar 16%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu tidak memberikan konfirmasi sebanyak 18 orang atau sebesar 18%.

Hasil probing terhadap responden, mereka tidak melakukan konfirmasi ketidakhadiran karena mereka merasa malu dan takut tidak dianggap oleh anggota komunitas baca yang lainnya.

*“Malu mas saya, jarang komen juga di group hehe... soalnya juga konfirmasinya itu udah beberapa jam yang lalu, takut nggak dianggep kalo ngerespon telat”*  
(DNF. Selasa, 26 April 2016. Pukul : 15.20 WIB)



Berikutnya pada tabel 3.24 akan menyajikan data mengenai sikap yang diambil saat berada dalam diskusi oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.24 Sikap yang Diambil Saat Berada di dalam Diskusi**

Sikap yang Diambil	F	%
<i>Silent reader</i>	12	12
Mengikuti, namun jarang berkomentar	42	42
Mengikuti dan aktif memberikan komentar	46	46
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 24

Berdasarkan tabel 3.24 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu mengikuti dan aktif berkomentar sebanyak 46 orang atau sebesar 46%. Lalu memiliki sikap netral yaitu hanya mengikuti namun jarang berkomentar sebanyak 42 orang atau sebesar 42%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu hanya menjadi *silent reader* atau hanya membaca ketika ada waktu sebanyak 12 orang atau sebesar 12%.

Hasil dari probing terhadap responden, diketahui bahwa mereka yang tetap mengikuti aktivitas diskusi namun jarang berkomentar dikarenakan bahasan yang diikuti tidak terlalu menarik bagi mereka atau kurang menguasai bahasan yang sedang didiskusikan.

*“Ya gitu nip, kadang nggak paham sama yang dibahas hehe jadi kalo pas ada yang ngerti baru bisa komen... kalo nggak gitu ya kadang bahasannya itu nggak aku banget, jadi yaa cman ngasih-ngasih respon dikit-dikit”*

(FS. Selasa, 26 April 2016. Pukul : 12.15 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.25 akan menyajikan data mengenai sikap yang diambil dalam menanggapi ide oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.25 Sikap yang Diambil dalam Menanggapi Ide**

Sikap yang Diambil	F	%
Acuh tak acuh	6	6
Menanggapi dengan senang hati	78	78
Memunculkan perdebatan positif/negatif atau menyampaikan ide lain	16	16
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 25

Berdasarkan tabel 3.25 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu memberikan ide lain baik positif atau negatif sebanyak 16 orang atau sebesar 16%. Lalu memiliki sikap netral yaitu menanggapi dengan senang hati sebanyak 78 orang atau sebesar 78%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu acuh tak acuh terhadap ide yang disampaikan sebanyak 6 orang atau sebesar 6%.

Hasil probing terhadap responden, menunjukkan bahwa mereka cenderung untuk setuju dengan ide-ide yang disampaikan kedalam group diskusi. Karena menurut mereka apa yang disampaikan sesuai untuk meningkatkan minat baca anggota komunitas baca.

*“Setuju-setuju aja sih mas, ya karna ide-ide yang disampein di dalem group bagus menurut saya... bener-bener untuk nambah pengetahuan anggota terkait membaca sama ningkatin minat baca anak-anak”*  
(KHW. Selasa, 26 April 2016. Pukul : 12.50 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.26 akan menyajikan data mengenai alasan bergabung dalam komunitas oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.26 Alasan Bergabung dengan Komunitas**

Alasan Bergabung	F	%
Iseng atau hanya main-main	4	4
Ikut-ikutan teman	2	2
Untuk meningkatkan minat baca dan memperluas relasi	94	94
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 26

Berdasarkan tabel 3.26 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu untuk meningkatkan minat baca yang dimiliki dan memperluas relasi sebanyak 94 orang atau sebesar 94%. Lalu memiliki sikap netral yaitu ikut-ikutan teman sebanyak 2 orang atau sebesar 2%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu iseng atau hanya main-main sebanyak 4 orang atau sebesar 4%.

Hasil dari probing terhadap responden, diketahui jika sebagian besar dari mereka bergabung dengan komunitas baca untuk meningkatkan minat baca yang mereka miliki, serta menambah relasi dengan orang-orang yang juga senang membaca.

*“Karna di komunitas ini kita bakalan bareng sama-sama orang yang suka baca juga, jadi ya bisa nih buat nambah pengetahuan aku mengenai buku, dan juga ningkatin minat baca aku”*  
(AS. Minggu, 24 April 2016. Pukul : 15.45 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.27 akan menyajikan data mengenai sikap yang diambil untuk mempersiapkan diskusi oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.27 Sikap yang Diambil untuk Mempersiapkan Diskusi**

Sikap yang Diambil	F	%
Tidak melakukan apa-apa, hanya mengikuti	20	20
Mencari synopsis dari buku tersebut	45	45
Membaca buku tersebut, sehingga aktif berdiskusi	35	35
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisioner no. 27

Berdasarkan tabel 3.27 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap pro-sosial yaitu membaca buku tersebut untuk dapat aktif berdiskusi sebanyak 35 orang atau sebesar 35%. Lalu memiliki sikap netral yaitu mencari synopsis supaya dapat memberi tanggapan sebanyak 45 orang atau sebesar 45%. Sedangkan yang memiliki sikap anti-sosial yaitu hanya mengikuti saja diskusi sebanyak 20 orang atau sebesar 20%.

Hasil dari probing terhadap responden, diketahui bahwa mereka cenderung untuk mencari synopsisnya saja karena tidak memiliki buku yang dipilih untuk menjadi bahan diskusi.

*“Oh iya itu soalnya nggak punya bukunya sih mas, jadi keseringan nyari synopsisnya aja... ya searching-searching di google atau review di thread temen-temen”*

(T. Minggu, 1 Mei 2016. Pukul : 08.30 WIB)

Berikutnya pada tabel 3.28 akan menyajikan data mengenai intensitas berkomentar dalam grup komunitas oleh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya :

**Tabel 3.28 Intensitas Berkomentar dalam Group Komunitas**

<b>Intensitas Berkomentar</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Jarang	18	18
Kadang-kadang	68	68
Sering	14	14
Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner no. 28

Berdasarkan table 3.28 diatas, dapat diketahui jika intensitas responden dalam group diskusi cenderung kadang-kadang dilakukan sebanyak 68 orang atau sebesar 68%, dan sebanyak 18 orang atau sebesar 18% berkomentar dalam group secara jarang. Kemudian sebanyak 14 orang atau sebesar 14% berkomentar secara sering. Berdasarkan hasil probing terhadap responden, mereka melakukan tanggapan terhadap diskusi di group secara kadang-kadang dikarenakan kesibukan mereka yang semakin lama semakin banyak.

*“Mau gimana lagi mas, kalo dulu awal-awal gabung sih masih sering banget chat bareng anak-anak di group... sekarang udah mulai banyak kegiatan jadi sepi groupnya”*

(LA. Sabtu, 23 April 2016. Pukul : 10.20)

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, penyebaran kuisioner dan wawancara serta diolah pada bab 3 yaitu temuan data, maka pada bab 4 ini akan dilakukan analisa terhadap data yang diperoleh dengan mengaitkan teori dan konsep yang ada, pendapat para ahli, maupun dengan penelitian terdahulu. Pada analisa data ini, terdapat tiga hal yang secara umum akan menjadi pembahasan lebih lanjut. Pertama, mengenai minat baca yang dimiliki oleh anggota komunitas. Kedua, mengenai bentuk konformitas yang ditunjukkan dalam *peer group*. Ketiga, bentuk konformitas dalam memberi dampak terhadap minat baca. Berikut ini merupakan analisa yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### IV.1 Minat Baca Anggota Komunitas

Minat menurut Hurlock (1993) merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong individu dalam melakukan apa yang diinginkan. Keinginan ini juga mampu mendatangkan keuntungan maupun kepuasan ketika individu melakukan hal tersebut. Terutama minat dalam membaca, Farida Rahim (2005) menambahkan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat dan disertai dengan upaya-upaya demi melakukan kegiatan membaca.

Pada tabel 3.6 hingga tabel 3.18 menggambarkan minat baca yang dimiliki oleh anggota komunitas baca di Kota Surabaya. Berdasarkan temuan data di lapangan, menunjukkan bahwa anggota komunitas baca di Kota Surabaya menyukai bahan bacaan novel dengan prosentase sebesar 81%. (lihat tabel 3.6, halaman III-6), hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Darmono (2007) bahwasannya bahan bacaan seperti novel termasuk dalam kategori bahan bacaan yang ringan, artinya adalah anggota komunitas baca di Kota Surabaya membaca novel tersebut dengan tujuan

kesenangan. Hal ini juga didukung oleh Krashen (2004) bahwasannya membaca buku yang sesuai dengan kesenangan seseorang, dianggap lebih berpeluang mendukung seseorang dalam melakukan kegiatan membaca. Lebih daripada itu, anggota komunitas baca di Kota Surabaya juga cenderung menyukai media cetak seperti buku dan lain sebagainya untuk dijadikan sebagai media dalam melakukan kegiatan membaca, dengan prosentase sebesar 95% menyatakan hal tersebut (lihat tabel 3.7, halaman III-7). Berdasarkan hasil probing dengan responden juga menuturkan, bahwa ketika membaca menggunakan media cetak contohnya buku, dapat meningkatkan kesukaannya mereka terhadap kegiatan membaca.

Sedangkan untuk *genre* buku, anggota komunitas baca di Kota Surabaya menyukai buku dengan bergenre *literature* atau sastra dengan prosentase sebesar 32%, sedangkan untuk buku yang bergenre *romance* atau kisah percintaan sebesar 26% (lihat tabel 3.8, halaman III-8). Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ch. Buhler (dalam Franz, 1994) yang menyebutkan bahwa pada usia 15 tahun hingga 20 tahun keatas merupakan usia liris dan romantic, yang mana pada usia tersebut menyukai bacaan dengan bahasan emosional atau penuh dengan perasaan. Berdasarkan hasil probing dengan responden, mereka menyukai buku dengan *genre* tersebut karena buku yang mereka baca merupakan buku yang sangat menarik, selain itu juga dari buku tersebut mereka dapat berimajinasi secara bebas terhadap cerita yang disajikan oleh penulis. Untuk mendapatkan informasi referensi buku yang menarik, anggota komunitas baca di Kota Surabaya melakukannya dengan cara saling berbagi atau *sharing* informasi terhadap sesama anggota komunitas dan juga dengan mencari synopsis dalam *thread* Goodreads Indonesia (lihat tabel 3.9, halaman III.9).

Kemudian Nippold (2005) menjelaskan bahwa alokasi waktu yang digunakan oleh setiap individu dalam melakukan kegiatan membaca di luar aktivitas pendidikan cukup bervariasi, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh jenis bacaan yang mereka baca. Rata-rata yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca buku bagi remaja umumnya antara lain 30-60 menit, 1-2 jam, atau bahkan lebih dari 3 jam. Hal tersebut

tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini, hasil dari temuan data di lapangan, sebagian besar anggota komunitas baca di Kota Surabaya cenderung menggunakan waktunya untuk membaca selama 3 jam per hari dengan prosentase 31%, kemudian yang menghabiskan waktu membaca selama 2 jam per hari dengan prosentase 22% dan 1 jam per harinya sebanyak 16% (lihat tabel 3.10, halaman III-10). Berdasarkan hasil probing terhadap responden, diketahui bahwa mereka melakukan kegiatan membaca karena sudah menjadi sebuah kesukaan dan kebiasaan setiap hari untuk membaca buku.

*“Sudah terlanjur suka mas sama yang namanya baca buku hehe... jadi sudah kebiasaan sejak dulu bareng temen-temen baca buku di toko buku atau di rumah bersama adek saya.”*

(FA. Minggu, 1 Mei 2016. Pukul 16.10 WIB)

Bullent (dalam Chettri, 2013) membagi perilaku membaca berdasarkan jumlah buku yang dibaca dalam 4 kelompok, yaitu (1) *Heavy Readers* (pembaca rutin) tipe pembaca ini biasanya membaca 24 buku atau lebih setiap tahunnya atau 2 buku pada setiap bulannya. (2) *Moderate Readers* (pembaca agak rutin), tipe pembaca ini biasanya membaca 7 hingga 22 buku setiap tahunnya atau 1 buku perbulan. (3) *Rare Readers* (pembaca jarang), tipe ini biasanya membaca 1 hingga 6 buku pertahun atau 1 buku setiap 2 bulan, dan terakhir (4) *Non Readers* (bukan pembaca), tipe ini tidak melakukan kegiatan membaca dalam 2 bulan atau tidak dapat menghabiskan 1 buku bacaan dalam 2 bulan. Hasil dari temuan data dilapangan, anggota komunitas baca di Kota Surabaya masuk kedalam tipe pembaca *Heavy Readers* (pembaca rutin), yaitu remaja membaca 2 atau lebih buku dalam 1 bulan dengan prosentase sebesar 65% (lihat tabel 3.11, halaman III-11). Hal tersebut dikarenakan mereka telah benar-benar keranjingan untuk melakukan kegiatan membaca, sehingga hasil probing pun yang telah dilakukan terhadap responden juga menunjukkan hal yang sama, jika mereka akan berusaha untuk menggunakan setiap waktu luang yang dimiliki demi melakukan kegiatan membaca. Sesuai dengan pernyataan Hurlock (1993) bahwasannya ketika individu telah berminat terhadap suatu hal, maka mereka akan terdorong untuk senantiasa berusaha melakukan apa yang mereka inginkan.

Selanjutnya untuk melihat minat pada anggota komunitas baca di Kota Surabaya terhadap kegiatan membaca, juga dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh anggota komunitas dalam mendapatkan buku bacaan. Berdasarkan hasil temuan data di lapangan, menunjukkan jika anggota komunitas baca di Kota Surabaya cenderung untuk membeli bahan bacaan sendiri untuk mendapatkan buku yang diinginkan dengan prosentase 83%. Untuk anggota komunitas yang melakukan upaya dengan meminjam buku pada teman atau dengan meminjam di perpustakaan tidak jauh berbeda, yaitu dengan prosentase masing-masing 22% dan 20%. Sesuai dengan hasil probing terhadap responden, jika mereka lebih cenderung untuk membeli bahan bacaan sendiri karena bagi mereka melakukan kegiatan membaca akan lebih bermakna ketika membaca melalui buku fisiknya. Sehingga mereka akan berusaha untuk menyisihkan dana khusus untuk membeli bahan bacaan sendiri. Upaya tersebut juga dijelaskan pada hasil temuan data di lapangan bahwa sebagian besar anggota komunitas baca di Kota Surabaya mengkhususkan untuk menyisihkan dana khusus dengan prosentase 56% (lihat tabel 3.13, halaman III-13).

Berdasarkan tabel 3.14 (halaman III-14) menunjukkan bahwa intensitas anggota komunitas baca di Kota Surabaya dalam membeli bahan bacaan dalam 1 bulan yang tergolong sangat sering (4-5 kali) hanya sebanyak 10%, dan sebagian besar dari anggota komunitas baca tergolong dalam kategori sering (2-3 kali) untuk membeli bahan bacaan dengan perolehan prosentase 55%. Kemudian untuk mereka yang tergolong jarang (1 kali) untuk pembelian bahan bacaan, sebanyak 35% dari responden. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Slameto (1987), ketika individu tertarik terhadap sebuah bacaan, maka minat individu tersebut akan mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca dengan sebaik-baiknya seperti rutin membeli bahan bacaan. Hasil dari probing menunjukkan jika mereka tidak dapat menahan untuk melahap bahan bacaan yang mereka senangi, sehingga ketika mereka telah menyelesaikan satu buku atau mendapati bahan bacaan yang mereka senangi ada di toko buku, maka mereka akan berusaha untuk membeli bahan bacaan tersebut.



*“Bukunya bagus-bagus mas, kadang juga sampe nyari buku hasil rekomendasi temen-temen yang adanya di toko buku bekas jalan Semarang. Jadi sekalian deh hunting disana...”*  
(LH. Selasa, 26 April 2016. Pukul : 13.30 WIB)

Selain itu, anggota komunitas baca juga menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan ketika tidak dapat membeli bahan bacaan yang mereka inginkan. Sebagian besar dari mereka cenderung untuk meminjam kepada teman yang memiliki bahan bacaan tersebut dengan prosentase sebanyak 58%, dan mereka yang menabung terlebih dahulu sebanyak 55%. Selain itu mereka juga menggunakan fasilitas perpustakaan dengan meminjam bahan bacaan di perpustakaan sebanyak 32%. Tidak hanya itu saja, mereka juga berusaha untuk mendapatkan bahan bacaan tersebut dengan mencari versi *e-book*, baik *legal* maupun secara *illegal* dengan prosentase 12% (lihat tabel 3.15, halaman III-14). Hal ini sesuai dengan Farida Rahim (2005) yang menyatakan jika individu telah memiliki minat baca, maka keinginan untuk melakukan kegiatan membaca harus terpenuhi yang disertai dengan usaha-usaha individu untuk melakukan hal tersebut. Hasil dari data di lapangan tersebut menunjukkan bahwa anggota komunitas baca di Kota Surabaya akan berusaha meminjam buku pada temannya yang telah memilikinya, karena mereka tidak sabar menunggu untuk membaca bahan bacaan tersebut. Selain itu mereka juga rela untuk menyisihkan uang penghasilan mereka untuk ditabung demi membeli bahan bacaan.

Darmono (2007) membagi tiga tujuan khusus dalam melakukan kegiatan membaca, yakni (1) Membaca untuk tujuan kesenangan atau *reading for pleasure*, (2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan atau *reading for intellectual profit*, dan (3) Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan atau *reading for work*. Anggota komunitas baca di Kota Surabaya lebih cenderung melakukan kegiatan membaca karena hobi dan kesenangan mereka melakukan kegiatan membaca, dengan prosentase 69%. Kemudian melakukan kegiatan membaca untuk mengisi waktu luang untuk menambah pengetahuan memperoleh prosentase 22% (lihat tabel 3.16, halaman III-15). Selain itu berdasarkan tabel 3.17 (halaman III-16), anggota komunitas baca di Kota

Surabaya cenderung untuk melakukan kegiatan membaca demi mencapai unsur rekreatif dengan prosentase sebesar 42%. Untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat pun mendapat prosentase sebesar 23% untuk melakukan kegiatan membaca. Berdasarkan hasil dari data di lapangan tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar anggota komunitas di Kota Surabaya cenderung melakukan kegiatan membaca karena kesenangan mereka terhadap kegiatan membaca atau *reading for pleasure*. Hasil dari probing terhadap responden juga mendapatkan hasil yang sama, di mana mereka melakukan kegiatan membaca karena dengan membaca buku, mereka akan mendapatkan kesenangan tersendiri selepas melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari.

*“Jadi membaca itu kayak cari hiburan gitu mas, setiap ada kesempatan di kantor atau di tempat lain slalu saya sempatkan untuk membaca. Soalnya pas baca itu kayak punya dunia sendiri gitu mas...”*  
(DM. Rabu, 27 April 2016. Pukul : 16.30 WIB)

Tentunya ketika individu melakukan kegiatan membaca atas dasar kesenangan atau *reading for pleasure*, dapat dikatakan bahwa mereka mendapat ketertarikan dari bahan bacaan itu sendiri. Anderson (dalam Tarigan, 1979) mengemukakan tujuh hal penting dalam membaca, diantaranya yaitu *reading for details or fact*, *reading for main ideas*, *reading for sequences or organization*, *reading for inference*, *reading to classify*, *reading to evaluate*, dan *reading to compare or contrast*. Dari ketujuh hal tersebut, anggota komunitas baca di Kota Surabaya memiliki tiga kecenderungan teratas dari hal yang menarik dari kegiatan membaca, yang pertama yaitu ketertarikan akan menemukan fakta-fakta terbaru terkait apa yang dilakukan oleh tokoh pada cerita yang dibawakan oleh penulis atau *reading for details or fact* dengan prosentase sebesar 76%. Kedua yaitu ketertarikan ketika dapat menyimpulkan apa yang dirasakan atau yang dialami oleh tokoh dan menangkap apa yang hendak diperlihatkan oleh penulis terhadap pembaca dengan prosentase 52%. Ketika, ketertarikan ketika dapat membandingkan atau mempertentangkan keadaan yang dialami oleh sang tokoh

terhadap apa yang pernah dialami oleh pembaca dengan prosentase 44% (lihat tabel 3.18, halaman III-17).

Hasil temuan data pada tabel 3.19 (halaman III-18), menunjukkan jika anggota komunitas baca di Kota Surabaya memiliki cara tersendiri untuk meluangkan waktunya dalam melakukan kegiatan membaca. Sebagian besar dari anggota komunitas baca melakukan kegiatan membaca dengan menjadikan kegiatan membaca menjadi suatu bagian dari kegiatan lainnya dengan prosentase sebesar 40%. Selain itu, mereka juga cenderung selalu membawa buku di dalam tas untuk melakukan kegiatan membaca di sela-sela waktu yang mereka miliki dengan prosentase 37% (lihat tabel 3.19, halaman III-18). Hal tersebut dikarenakan mereka akan lebih tenang ketika membawa buku kemana-mana saat bepergian, seperti halnya hasil probing terhadap responden yang menyatakan bahwa selalu melakukan kegiatan membaca di sela-sela waktu sibuk mereka.

*“nggak tenang gitu mas kalo nggak bawa buku kemana-mana hehe... jadi setiap ada kesempatan slalu saya gunakan untuk membaca, selain itu juga pengen cepet2 nyelesain bacaan, biar nggak lupa”*  
(FAE. Rabu, 27 April 2016. Pukul 19.30 WIB)

Kemudian waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca, biasanya mereka melakukan kegiatan membaca ketika memiliki waktu senggang dengan prosentase sebesar 49%. Lain dari pada itu mereka juga menyediakan waktu khusus untuk melakukan kegiatan membaca dengan prosentase 22% (lihat tabel 3.20, halaman III-19). Hasil dari data di lapangan tersebut menunjukkan bahwa anggota komunitas baca di Kota Surabaya lebih memilih untuk melakukan kegiatan membaca di waktu senggang mereka. Karena dengan begitu akan membuat mereka dapat mempergunakan waktu luang mereka untuk membaca. Selain itu juga untuk mendapatkan kenyamanan dalam melakukan kegiatan membaca, anggota komunitas baca di Kota Surabaya menyediakan waktu khusus untuk membaca disamping kegiatannya sehari-hari. Hal ini dilakukan karena dengan membaca dapat membuat

pikiran mereka menjadi segar kembali ketika akan atau sesudah melakukan kegiatan rutinitas tersebut.

#### **IV.2 Bentuk Konformitas yang Dibangun**

Monks (2002) menyatakan bahwa *peer group* atau kelompok teman sebaya merupakan kelompok individu atau remaja yang memiliki tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Konformitas teman sebaya didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengikuti aktivitas dan kecenderungan teman sebaya mereka. Utamanya pada usia remaja, Monks mengatakan bahwa konformitas pada remaja terhadap kelompok sebayanya terjadi karena dalam perkembangan sosial individu, remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan menuju kepada teman-teman sebayanya. Seperti apa yang dijelaskan oleh Calon dalam Monks dkk (2002), melemahnya pengaruh orang tua pada remaja semata-mata timbul karena adanya keinginan remaja untuk mandiri.

Berndt (1979) mendimensikan konformitas teman sebaya ke dalam tiga bentuk, diantaranya yaitu anti-sosial, netral, dan pro-sosial. Pada tabel 3.21 sampai dengan 3.28 menggambarkan mengenai perilaku responden selama menjadi anggota komunitas baca dan respon yang diberikan kepada anggota komunitas baca lainnya. Berdasarkan temuan data lapangan menunjukkan bahwa responden ketika berhadapan dengan anggota komunitas baca lainnya, cenderung untuk bersikap bersahabat dengan aktif bergaul bersama anggota lainnya sebanyak 62% dan yang bersikap ceria dengan memberikan respon hanya ketika diajak berbicara sebanyak 32% (lihat tabel 3.21, halaman III-20). Selain itu, ketika komunitas baca mengadakan sebuah acara bersama yang mengundang seluruh anggota komunitas baca, sebagian besar dari responden menyatakan untuk turut serta berpartisipasi dengan datang tepat waktu sebanyak 67% (lihat tabel 3.22, halaman III.21). Meski demikian, mereka juga akan memberikan konfirmasi ketidakhadiran sesegera mungkin jika tidak dapat menghadiri kegiatan yang diadakan oleh komunitas baca dengan prosentase 66% (lihat tabel 3.23, halaman

III-22). Kemudian ketika responden sedang berada dalam sebuah forum diskusi, mereka cenderung untuk aktif mengikuti jalannya diskusi. Serta memberikan komentar atau respon terhadap apa yang di diskusikan dengan prosentase 46%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan responden yang hanya mengikuti jalannya diskusi namun tidak banyak berkomentar, dengan prosentase 42% (lihat tabel 3.24, halaman III-23). Selanjutnya ketika responden mendapati rekan dalam komunitasnya menyampaikan ide, mereka cenderung untuk hanya menanggapi dengan senang hati, dengan prosentase 78% (lihat table 3.25, halaman III-24). Karena hasil dari probing dengan responden menyatakan bahwa ide-ide yang disampaikan dalam group memang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari komunitas baca tersebut, dan hal ini memang terbukti dengan sebagian besar dari anggota komunitas baca memiliki alasan bergabung dengan komunitas untuk meningkatkan minat baca mereka serta memperluas relasi dengan sesama pecinta kegiatan membaca, dengan prosentase 94% (lihat table 3.26, halaman III-24). Lain dari pada itu, responden juga aktif untuk mencari synopsis bacaan yang akan dijadikan sebagai diskusi buku bulanan, sebanyak 45 responden menyatakan hal tersebut (lihat tabel 3.27, halaman III-25). Selanjutnya intensitas responden untuk berkomentar dalam group komunitas yang terlihat pada tabel 3.28 memperlihatkan bahwa responden kadang-kadang turut serta berkomentar dalam group, di mana dari hasil probing sebanyak 68 responden menyatakan jika tidak setiap waktu mereka membalas bahasan yang ada dalam group. Hanya ketika mereka memiliki waktu untuk menjawab hal tersebut saja (lihat hal III-26).

Dari hasil temuan tersebut, diketahui bahwa secara keseluruhan anggota komunitas baca di Kota Surabaya lebih cenderung berperilaku pro-sosial terhadap aktivitas komunitas baca dan teman sebayanya dengan prosentase 50%, untuk bentuk konformitas netral sebanyak 37.25% dan bentuk konformitas anti-sosial sebanyak 12.75%. Di mana hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Berndt (1979) bahwa individu melakukan suatu hal yang sesuai dengan norma-norma sosial atau nilai-nilai yang berisi mengenai hal-hal positif sebab mereka menyukai dan menyenangkan terhadap

kegiatan membaca itu sendiri. Pernyataan tersebut ditegaskan pula dengan hasil probing pada tabel 3.26 yang menyatakan bahwa sebagian besar responden bergabung dengan komunitas baca di Kota Surabaya karena alasan untuk meningkatkan minat baca yang dimiliki serta memperluas relasi terhadap sesama yang memiliki hobi membaca.

*“Karna di komunitas ini kita bakalan bareng sama-sama orang yang suka baca juga, jadi ya bisa nih buat nambah pengetahuan aku mengenai buku, dan juga ningkatin minat baca aku”*  
(AS. Minggu, 24 April 2016. Pukul : 15.45 WIB)

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa anggota komunitas baca di Kota Surabaya termasuk pada jenis konformitas *acceptance* atau penerimaan. Karena anggota komunitas baca lebih cenderung untuk melakukan kegiatan atas dasar kesenangannya dan memang hal tersebut tidak menyalahi aturan yang berlaku. Sehingga mereka yakin dan sadar akan apa yang dilakukannya sesuai dengan tatanan sosial yang berlaku.

Sarwono (2007) menjelaskan bahwa konformitas terdapat dua jenis yang berbeda demi diterimanya remaja dalam sebuah kelompok, yaitu konformitas *acceptance* dan konformitas *compliance*. Dua jenis konformitas tersebut memiliki perbedaan, jika konformitas *acceptance*, individu akan melakukan konformitas yang disertai dengan perilaku dan kepercayaan yang sesuai dengan tatanan sosial. Lain halnya dengan konformitas *compliance*, yaitu konformitas yang dilakukan secara terbuka sehingga terlibat oleh umum walaupun hatinya tidak setuju.

### IV.3 Dampak Bentuk Konformitas Terhadap Minat Baca

Konformitas kawan sebaya secara operasional didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengikuti aktivitas dan kecenderungan yang dimiliki oleh kawan sebaya mereka. Utamanya ketika menginjak usia remaja, Monks (2002) mengatakan bahwa konformitas pada remaja terhadap kawan sebayanya terjadi karena dalam perkembangan sosial individu yang mana mereka mulai memisahkan diri dengan orang tua dan menuju kepada kawan-kawan sebayanya. Berndt (1979) dalam jurnalnya yang berjudul *Development changes in conformity to peers and parents*, mendimensikan konformitas kawan sebaya ke dalam tiga bentuk, yakni anti-sosial, netral, dan pro-sosial. Ketiga bentuk tersebut menggambarkan bagaimana individu dalam menunjukkan sikapnya terhadap kawan sebaya. Sikap tersebutlah yang menjadi acuan terhadap tingkat minat baca yang dimiliki oleh setiap individu. Suyanto (2007) juga menyatakan bahwa kawan sebaya mempunyai efek atau pengaruh yang relative besar dalam membentuk kepribadian maupun pola perilaku individu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh individu kepada kawan sebayanya memiliki dampak yang mampu mempengaruhi tingkat minat bacanya, khususnya pada komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya. Untuk melihat hubungan tersebut, dilakukan tabulasi silang (*cross tab*) antar variabel yang menurut konsep ataupun teori dapat dianalisa lebih lanjut. Berikut variabel tingkat minat baca dan bentuk konformitas yang dianalisa menggunakan tabulasi silang.

**4.1 Tabel Bentuk Konformitas dengan Tingkat Minat Baca**

Tingkat Minat Baca	Bentuk Konformitas						Total	
	Anti-Sosial		Netral		Pro-Sosial			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	0	0	20	40.8	29	59.2	49	100
Tinggi	0	0	4	18.2	18	81.8	22	100
Sedang	2	10	10	50	8	40	20	100
Rendah	2	22.2	3	33.3	4	44.4	9	100
Total	4	4	37	37	59	59	100	100

Sumber : Scoring tingkat minat baca dan bentuk konformitas

Hasil tabulasi silang tersebut memperlihatkan adanya hubungan antara bentuk konformitas dengan minat baca. Berdasarkan data pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh anggota komunitas baca di Kota Surabaya cenderung berperilaku pro-sosial, memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat minat baca yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi, dengan prosentase 59.2% dan kategori tinggi dengan prosentase 81.8%. Kemudian untuk anggota komunitas baca yang menunjukkan perilaku bentuk konformitas netral, memiliki tingkat minat baca yang masuk ke dalam kategori tinggi dengan prosentase 18.2% dan kategori sedang 50%. Dan untuk anggota komunitas yang menunjukkan bentuk konformitas anti-sosial, memiliki tingkat minat baca yang sedang dengan prosentase 10% dan kategori rendah 22.2%. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Berndt (1979), yang menjelaskan bahwa bentuk konformitas pro-sosial merupakan bentuk perilaku yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang berisi hal positif. Di mana hal positif tersebut berdampak pada perubahan perilaku sosialnya, Suyanto (2007) menyebutkan jika kawan sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pola perilakunya.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu responden yang menyatakan bila dengan bergabungnya bersama komunitas baca, maka individu tersebut akan lebih sering berkumpul bersama orang-orang yang suka dengan kegiatan membaca. Sehingga perilaku yang dimiliki oleh kawan sebaya dalam komunitas tersebut dalam mempengaruhi perilaku individu tersebut, termasuk meningkatkan minat bacanya.

*“Karna di komunitas ini kita bakalan bareng sama-sama orang yang suka baca juga, jadi ya bisa nih buat nambah pengetahuan aku mengenai buku, dan juga ningkatin minat baca aku”*  
(AS. Minggu, 24 April 2016. Pukul : 15.45 WIB)



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa terhadap temuan data pada bab IV, pada bab V ini peneliti akan menyimpulkan beberapa hasil temuan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Minat baca pada anggota komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya tergolong tinggi, ditunjukkan dengan per harinya mereka mengalokasikan waktu membaca selama 3 jam, yang mana sebagian besar menyatakan bahan bacaan tersebut menarik untuk dibaca. Selain itu, minat yang tinggi juga mendorong individu untuk lebih sering membeli bahan bacaan, sehingga dalam 1 bulan mereka mampu menyelesaikan hingga lebih dari 2 buku. Tingginya minat baca yang dimiliki oleh anggota komunitas baca juga ditunjukkan dengan tingginya upaya yang dilakukan oleh anggota komunitas baca untuk mendapatkan bahan bacaan, salah satunya dengan menyisihkan sebagian penghasilan yang dikhususkan untuk membeli bahan bacaan. Karena responden menyikapi kegiatan membaca sebagai kegiatan rekreatif. Sehingga hal-hal maupun informasi baru dapat mereka peroleh.
2. Bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh anggota komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya tergolong kedalam bentuk dimensi konformitas pro-sosial. Anggota komunitas baca lebih cenderung untuk melakukan sesuatu sesuai dengan norma sosial atau nilai-nilai yang mengandung hal-hal positif. Dimana anggota komunitas baca cenderung bersikap bersahabat kepada anggota komunitas baca lainnya ketika bertemu dengan mengajak berbicara dan menanggapi pertanyaan yang dilontarkan kepadanya. Kemudian ketika diadakannya kegiatan diskusi bersama, anggota

komunitas baca turut berperan aktif untuk memberikan komentar terhadap apa yang sedang didiskusikan dalam forum. Selain itu, anggota komunitas baca juga berupaya untuk senantiasa *update* dengan rutin mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas baca. Perilaku tersebut ditunjukkan oleh anggota komunitas baca karena ingin diterima menjadi salah satu anggota dari komunitas baca itu sendiri. Sehingga dari perilaku tersebut, anggota komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya termasuk kedalam jenis konformitas *acceptance* atau penerimaan. Bahwa individu akan melakukan konformitas yang disertai dengan perilaku dan kepercayaan yang sesuai dengan tatanan sosial yang berlaku.

3. Bentuk konformitas yang ditunjukkan oleh individu kepada kawan sebayanya memberikan dampak yang signifikan terhadap minat baca yang dimiliki oleh individu. Karena memang sebagian besar waktu yang mereka miliki dihabiskan bersama untuk melakukan kegiatan dengan kawan sebayanya, yakni kegiatan membaca. Oleh sebab itu, ketika individu menunjukkan perilaku pro-sosial yang diartikan dengan perilaku untuk senantiasa melakukan tindakan yang disenangi oleh kawan sebayanya, maka minat baca yang mereka miliki pun juga tinggi. Lain halnya dengan individu yang berperilaku anti-sosial atau yang diartikan dengan sikap yang ditunjukkan hanya mementingkan diri sendiri, minat baca yang dimiliki oleh individu dengan perilaku seperti ini termasuk dalam kategori rendah. Karena perilaku yang ditujukan kepada kawan sebayanya tidak menyenangkan, sehingga minat baca kawan sebayanya tersebut tidak sampai mempengaruhi minat baca individu tersebut.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti hendak memberikan saran maupun rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, berikut saran yang diajukan oleh peneliti :

1. Bagi pihak komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya, diharapkan kedepannya koordinator dapat merangkul anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya secara menyeluruh. Selain itu, untuk lebih menjadikan komunitas Goodreads Indonesia Regional Surabaya ini hidup, dapat diadakan kegiatan *offline* secara rutin. Sehingga dapat mempererat hubungan atau relasi antara sesama anggota komunitas dan juga diperlukannya pendataan anggota yang telah terdaftar. Supaya koordinator lebih mudah dalam mengenali satu persatu anggotanya, dan juga sebagai anggota akan merasa diperhatikan oleh komunitas.
2. Bagi Klub Buku Surabaya, saran dari peneliti diharapkan dapat memberikan stimulus kepada sesama anggota komunitas supaya tidak ada yang menjadi *silent readers*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan *give away* buku yang menarik bagi setiap anggota komunitas.
3. Bagi pihak keluarga, diharapkan dapat berperan aktif untuk memberi dukungan atas kegiatan yang diadakan oleh komunitas baca. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan membaca dengan menjadwalkan waktu khusus untuk melaksanakan kegiatan membaca bersama dan saling menceritakan apa yang telah dibaca, yang kemudian diberikan sebuah penghargaan supaya memberikan kesan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan.
4. Bagi pihak pemerintah, khususnya pemerintah kota Surabaya, seiring dengan munculnya komunitas-komunitas khususnya komunitas baca yang mendukung program literasi dapat diberikan dukungan berupa pembinaan

dan perhatian khusus pada setiap kegiatan yang membangun minat baca masyarakat. Dimana dukungan tersebut memberikan dorongan moril ataupun materiil bagi komunitas baca yang ada di kota Surabaya.

5. Bagi lembaga penyedia informasi, dalam hal ini adalah perpustakaan kota Surabaya maupun perpustakaan provinsi Jawa Timur yang terletak di kota Surabaya, dapat turut serta berperan aktif ditengah keberadaan komunitas baca. Perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan komunitas baca untuk selalu meng-*update* daftar bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Sehingga fungsi dari perpustakaan itu sendiri untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat disekitarnya dapat tercapai dengan mudah.
6. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan peneliti supaya penelitian ini kedepannya dapat dilanjutkan dan dikembangkan dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif serta mendalam. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya tentang peran *peer group* terhadap pengembangan minat baca dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih mendalam serta dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dalam penelitian kuantitatif seperti pada penelitian ini. Selain itu, diperlukan pula pengujian secara eksplanatif terkait keefektifan peran *peer group* dalam mengembangkan minat baca sebab di Indonesia sendiri masih jarang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrisia, Rizky Sekar. 2015. *Mengapa minat baca orang Indonesia rendah*. [Online] Tersedia di <http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150706065957-241-64531/mengapa-minat-baca-orang-indonesia-rendah/>
- Akhadiah, Sabarti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Ali, Muhammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi remaja, perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astini, Suci Wendi. 2012. *Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa-siswa berprestasi SMK Sakti Gemolong Kabupaten Sragen*. [Online] Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=74987&val=4723>
- Baron, Robert A., Byrne, Donn. 2005. *Psikologi Sosial Edisi 10*. Jakarta: Erlangga
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Berndt, T. J. 1979. *Development changes in conformity to peers and parents*. *Developmental Psychology*, 15(6), 606-616.
- Chettri, Kushmeeta dan K. Rout (2013) *Reading Habits- An Overview dalam Journal of Humanities and Social Science*. Tersedia pada <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14-issue6/C01461317.pdf>
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Eriyanto. 2007. *Teknik sampling analisis opini publik*. Yogyakarta: LKiS

- Franz, Kurt. 1994. *Membina minat baca*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 2010. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hart D., Agung. 2011. Skripsi. *Perilaku membaca siswa SMP sebagai pengisi waktu luang (Leisure Time Reading) di Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Hartoyo. 2012. *Roadshow perpustakaan 2012: jadikan perpustakaan sahabat pintar keluarga Indonesia*. [Online] Tersedia di <http://pnri.go.id/BeritaAdd.aspx?id=44>
- Hasan, I. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Hurlock, Elizabet B. 1980. *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabet B. 1993. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Koban, AI. 2000. *Hubungan antara konformitas dengan agresivitas pada remaja di sekolah menengah kejuruan strada Jakarta pusat*. Jakarta: UPI YAI.
- Kohlberg, L.E. 1995. *Tahap-tahap perkembangan moral*. (Alih bahasa : John de Santo dan Agus Cremers). Yogyakarta: Kanisius.
- Kompasiana. 2013. *Ini 12 Fakta SBY Gagal Tingkatkan Minat Baca*. [Online], tersedia di [http://www.kompasiana.com/sehabuddin/ciyus-ini-12-fakta-sby-gagal-tingkatkan-minat-baca\\_552005c9813311186e9de774](http://www.kompasiana.com/sehabuddin/ciyus-ini-12-fakta-sby-gagal-tingkatkan-minat-baca_552005c9813311186e9de774) diakses pada tanggal 11 September 2015

- Krashen, Stephen D. 2004. *The power of reading : Insight from the research*. United States of America : Greenwood Publishing.
- Nippold MA, Duthie JK dan Larsen J. 2005. *Literacy as a leisure activity : free-time preference of older children and young adolescent*. Tersedia pada <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15981705>
- Marihesya, Amelia. 2008. Skripsi. *Hubungan konformitas kelompok dengan perilaku membaca remaja pada komunitas insan baca*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Monks, F.J. 2002. *Psikologi perkembangan : pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Myers, David G., 2012. *Psikologi sosial : Social Psychology Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Perpustakaan Nasional. 2013. *Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah*. [Online], tersedia di <http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/11/02/mvmvq4-perpusnas-minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah> diakses pada tanggal 10 September 2015.
- Qomariyah, Astutik Nur. 2009. Skripsi *Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan (Studi deskriptif tentang perilaku penggunaan internet siswa siswi SMP Negeri 37 Surabaya, SMP IMKA/YMCA-I Surabaya, SMA Negeri 5 Surabaya, dan SMA Trisila Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Santrock, John W. 2007. *Adolescence, eleventh edition*. (Alih bahasa : Benedictine Widyasinta). Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2007. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3ES
- Slameto. 1987. *Teori-teori belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Steinberg, Laurence. 2002. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahadaniah, Herman. 1997. *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan kegemaran Membaca. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Panduan Pengajar Buku Membaca : Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Yuwinanto, Helmy. 2013. *Pengembangan literasi dan perilaku gemar membaca dikalangan remaja*. Surabaya: Universitas Airlangga
- \_\_\_\_\_. *Profil Kota Surabaya*. 2011. (online).  
(<http://www.surabaya.go.id/profilkota>, diakses pada tanggal 25 Maret 2016)
- \_\_\_\_\_. *Sensus penduduk 2010*. 2015. (online).  
(<http://sp2010.bps.go.id>, diakses pada tanggal 26 Maret 2016)
- \_\_\_\_\_. *Pelajari e-Government, Mahasiswa Administrasi Publik Fisip Undip Kunjungi Surabaya*. 2015. (online).  
(<http://www.surabaya.go.id>, diakses pada tanggal 28 Maret 2016).





## KUESIONER

Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan dengan judul “**Dampak Bentuk Konformitas Terhadap Minat Baca Pada Komunitas Baca di Kota Surabaya**”, maka saya bermaksud mengajukan kuesioner untuk mendukung penelitian ini, yang nantinya akan berguna untuk mendeskripsikan bagaimana analisa dampak bentuk konformitas dalam mempengaruhi minat baca anggota komunitas baca di Kota Surabaya. Saya berharap saudara/i bersedia untuk meluangkan waktu dan menjawab beberapa pertanyaan dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan banyak terima kasih.

**Rizhanif Amir Rahman**

Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan

FISIP - UNAIR

### **I. Identitas Responden**

Nama : .....

Nomor Telp. : .....

Facebook : .....

Email : .....

**Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan dibawah ini dengan melingkari (O) pada pilihan jawaban atau mengisi jawaban pada ruang yang telah disediakan**

## II. Karakteristik Responden

- ☐ 1. Jenis Kelamin :            1. Laki – Laki            2. Perempuan
- ☐ 2. Usia :
1. 14-16 tahun
  2. 17-19 tahun
  3. 20-24 tahun
  4. > 24 tahun
- ☐ 3. Pendidikan terakhir :
1. Tamat SMP
  2. Tamat SMA
  3. Tamat Diploma
  4. Tamat Strata 1 (S1)
  5. Tamat Strata 2 (S2)
- ☐ 4. Jika anda bergabung dalam komunitas baca Goodreads Indonesia Regional Surabaya, sudah berapa lama anda tergabung di dalamnya?
1. < 1 tahun
  2. 1 – 3 tahun
  3. > 3 tahun
  4. Tidak bergabung
- ☐ 5. Jika anda bergabung dalam komunitas baca Klub Buku Surabaya, sudah berapa lama anda tergabung di dalamnya?
1. < 1 tahun
  2. 1 – 3 tahun
  3. > 3 tahun
  4. Tidak bergabung

## III. Minat Baca Anggota Komunitas

- ☐ 6. Bacaan apa yang sering anda baca selama seminggu terakhir ini? (*Jawaban boleh lebih dari satu*)
1. Komik
  2. Majalah
  3. Novel
  4. Buku Pengetahuan / Ensiklopedia
  5. Lainnya, sebutkan .....
- ☐ 7. Anda menyukai membaca dengan media apa? (*Jawaban boleh lebih dari satu*)
1. Media Cetak
  2. Media Elektronik
- ☐ 8. Genre bacaan apa yang paling anda sukai?
1. Romance
  2. Literature

3. Thriller
4. Drama
5. Philosophy
6. Non-Fiction
7. Lainnya, sebutkan .....

☐ 9. Apa yang menjadi alasan anda memilih jenis genre tersebut ? (*Jawaban boleh lebih dari satu*)

1. Mudah dipahami
2. Menarik untuk dibaca
3. Sesuai dengan trend saat ini
4. Penuh dengan imajinasi
5. Lainnya, sebutkan .....

☐ 10. Dalam 1 minggu, berapa lama waktu yang anda habiskan untuk membaca?

1.  $\pm$  3 jam per hari, jadi dalam 1 minggu sekitar 20 jam
2.  $\pm$  2 jam per hari, jadi dalam 1 minggu sekitar 15 jam
3.  $\pm$  1 jam per hari, jadi dalam 1 minggu sekitar 7 jam
4. Saya membaca hanya saat akhir pekan,  $\pm$  4 jam waktu yang saya luangkan
5. Saya tidak punya waktu khusus membaca, hanya  $\pm$  2 jam per minggunya

☐ 11. Berapa jumlah bacaan yang telah anda baca?

1. Lebih atau sama dengan 2 bacaan dalam 1 bulan
2. 1 bacaan dalam 1 bulan
3. 1 bacaan dalam 2 bulan
4. Kurang dari 1 bacaan dalam 2 bulan

☐ 12. Bagaimana cara anda memperoleh bahan bacaan? (*Jawaban bisa lebih dari satu*)

1. Saya selalu membeli sendiri karena saya menyisihkan uang untuk membeli bacaan
2. Saya aktif meminjam bacaan melalui perpustakaan
3. Saya aktif meminjam bacaan melalui teman
4. Saya membaca hanya dari bacaan yang dilanggan oleh orang tua saya
5. Saya tidak pernah secara khusus berusaha memperoleh bahan bacaan

☐ 13. Selepas itu, apakah anda menyisihkan dana khusus untuk memperoleh bahan bacaan?

1. Tentu saja, saya menyisihkan sebagian penghasilan/uang saku saya secara rutin untuk saya gunakan membeli buku
2. Ya, bila ada penghasilan lebih tiap bulan saya gunakan untuk membeli buku
3. Ya, saya khusus meminta kepada orang tua untuk dibelikan buku
4. Tidak selalu, saya membeli buku hanya bila betul-betul tertarik dan perlu
5. Saya tidak pernah menyisihkan dana untuk membeli buku, saya mengandalkan dari meminjam di perpustakaan atau teman serta download *e-book* (legal/illegal).

☐ 14. Seberapa sering anda membeli buku bacaan dalam tiap bulannya?

1. Sangat sering (4-5 kali)
2. Sering (2-3 kali)
3. Jarang (1 kali)
4. Tidak pernah

☐ 15. Jika anda tidak dapat membeli buku yang anda inginkan, apa yang biasanya anda lakukan?

*(Jawaban bisa lebih dari satu)*

1. Menabung terlebih dahulu untuk dapat membeli buku tersebut
2. Meminjam buku dari teman
3. Meminjam di perpustakaan
4. Tidak melakukan kegiatan membaca
5. Lainnya, sebutkan .....

☐ 16. Dalam rutinitas sehari-hari, apa yang paling utama membuat anda melakukan kegiatan membaca?

1. Sebagai hobi dan kesenangan
2. Mengisi waktu luang dengan menambah pengetahuan
3. Tuntutan pekerjaan atau tugas
4. Lainnya, sebutkan .....

☐ 17. Apa yang menjadi tujuan utama anda dalam melakukan kegiatan membaca?

1. Mencapai unsur edukatif berupa penambahan wawasan baru
2. Mencari unsur rekreatif karena menemui hal-hal baru
3. Memenuhi tugas akademis/pekerjaan saya
4. Mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat
5. Menambah pengetahuan tentang hobi saya

☐ 18. Menurut anda apa yang menjadi menarik dalam sebuah bacaan? *(Jawaban boleh lebih dari satu)*

1. Menemukan fakta-fakta terbaru terkait apa yang dilakukan oleh tokoh pada cerita tersebut
2. Ketika mengetahui topik dan masalah yang terdapat dalam cerita
3. Mengetahui pokok-pokok kejadian pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi dari awal hingga akhir cerita, sehingga dapat mengurutkannya
4. Saya dapat menyimpulkan apa yang dirasakan oleh tokoh dan menangkap apa yang hendak diperlihatkan oleh sang penulis kepada para pembaca
5. Saya dapat mengelompokkan kriteria tokoh maupun cerita yang diusung, dapat berupa hal yang lucu, hal yang tidak biasa, tidak wajar atau apakah cerita itu benar atau tidak
6. Saya menemukan jalan keluar dengan mengevaluasi apa yang diperbuat oleh tokoh, yang nantinya dapat saya implementasikan pada kehidupan saya
7. Saya akhirnya dapat memperbandingkan atau mempertentangkan keadaan sang tokoh terhadap apa yang pernah saya alami

☐ 19. Bagaimana cara anda meluangkan waktu antara kegiatan rutinitas anda dengan kegiatan membaca?

1. Saya menjadikan membaca sebagai suatu bagian dari kegiatan yang lain
2. Saya membaca bila ada tugas kantor/kuliah/sekolah yang harus segera diselesaikan
3. Saya membaca koran setiap pagi supaya mengetahui berita-berita terbaru
4. Saya selalu membawa bacaan di tas saya, dan membacanya saat sedang menunggu sesuatu
5. Saya membaca bila benar-benar ada waktu senggang

- ☐ 20. Kapan anda terbiasa untuk melakukan kegiatan membaca?
1. Saya membaca pada waktu yang saya luangkan khusus untuk membaca
  2. Saat memiliki waktu senggang saya pergunakan untuk membaca
  3. Saat akan mengerjakan tugas atau pekerjaan
  4. Saat akan tidur saya sempatkan terlebih dahulu membaca
  5. Saat saya sedang berada di perjalanan, saya gunakan untuk membaca

#### IV. Bentuk Konformitas yang dibangun

- ☐ 21. Bagaimana anda bersikap saat berada ditengah-tengah aktivitas komunitas baca?
1. Dingin (*cool*), menyendiri dan tidak memberikan respon
  2. Ceria dan hanya merespon ketika diberi kesempatan
  3. Bersahabat, mengajak berbicara dan menanggapi pertanyaan
- ☐ 22. Apabila komunitas baca mengadakan kegiatan, apa yang anda lakukan terhadap kegiatan tersebut?
1. Tidak ikut berpartisipasi
  2. Berpartisipasi namun dengan datang terlambat
  3. Ikt berpartisipasi dengan datang tepat waktu
- ☐ 23. Apa yang anda lakukan apabila anda berhalangan hadir pada kegiatan yang diadakan oleh komunitas baca?
1. Tidak memberikan konfirmasi kehadiran
  2. Memberikan konfirmasi ketidakhadiran setelah kegiatan berlangsung
  3. Segera memberikan konfirmasi ketidakhadiran
- ☐ 24. Apa yang anda lakukan ketika berada dalam diskusi?
1. Hanya membaca jika ada waktu atau *silent reader*
  2. Mengikuti jalannya diskusi dan jarang berkomentar
  3. Mengikuti dan turut serta aktif memberikan komentar pada forum diskusi
- ☐ 25. Jika rekan komunitas baca menyampaikan ide tentang topik tertentu, bagaimana anda menyikapinya?
1. Acuh tak acuh terhadap ide yang telah disampaikan
  2. Menanggapi dengan senang hati ide yang disampaikan dalam forum diskusi tersebut
  3. Memunculkan perdebatan positif/negatif atau ide lain terhadap ide yang disampaikan dalam forum diskusi
- ☐ 26. Alasan apa yang membuat anda bergabung menjadi anggota dari komunitas baca ini?
1. Iseng atau hanya main-main
  2. Ikt-ikutan teman
  3. Untuk meningkatkan minat baca yang saya miliki dan memperluas relasi
- ☐ 27. Ketika ada diskusi untuk membahas salah satu buku, apa yang anda lakukan untuk mempersiapkan hal tersebut?
1. Tidak melakukan apa-apa, hanya mengikuti saja
  2. Mencari synopsis dari buku yang dijadikan diskusi bulanan, supaya sedikit tahu mengenai jalannya diskusi

3. Membaca buku tersebut, sehingga saya dapat aktif berdiskusi bersama teman-teman

☐ 28. Seberapa sering anda berkomentar dalam group komunitas baca?

1. Jarang sekali, hanya saat awal-awal bergabung
2. Kadang-kadang, hanya mengomentari hal yang saya pahami atau saat memiliki waktu luang
3. Sering, hampir setiap hari dengan memulai pembicaraan atau turut mengomentari

## Frequency Table

**Nama Responden Goodreads Indonesia Regional Surabaya dan Klub Buku Surabaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	afa dian mardiah	1	1.0	1.0	1.0
	agung haryanto	1	1.0	1.0	2.0
	agung prasetyo	1	1.0	1.0	3.0
	ahmad abdul mu'izz	1	1.0	1.0	4.0
	ainun jaryah bahir	1	1.0	1.0	5.0
	aizawa ovie	1	1.0	1.0	6.0
	ajeng aulia s	1	1.0	1.0	7.0
	alim septian hakim	1	1.0	1.0	8.0
	amalia	1	1.0	1.0	9.0
	amidah b u	1	1.0	1.0	10.0
	anggar devi	1	1.0	1.0	11.0
	ani susanti	1	1.0	1.0	12.0
	anindia h	1	1.0	1.0	13.0
	anita y	1	1.0	1.0	14.0
	ardhi dwi	1	1.0	1.0	15.0
	arian damayanti	1	1.0	1.0	16.0
	astu anindya j	1	1.0	1.0	17.0
	atria sukabaca	1	1.0	1.0	18.0
	aulia mia	1	1.0	1.0	19.0
	awi	1	1.0	1.0	20.0
	ayu fitri	1	1.0	1.0	21.0
	ayu sri lestari	1	1.0	1.0	22.0
	ayu sukrawati	1	1.0	1.0	23.0
	bagus yusuf	1	1.0	1.0	24.0
	betharia damayanti	1	1.0	1.0	25.0
	charolin p	1	1.0	1.0	26.0
	deka o	1	1.0	1.0	27.0
	deta nur fauziah	1	1.0	1.0	28.0

# ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

dewi fitria	1	1.0	1.0	29.0
dhamar mawardhi	1	1.0	1.0	30.0
diah rizki	1	1.0	1.0	31.0
dian jp	1	1.0	1.0	32.0
dian permata sari	1	1.0	1.0	33.0
fahmi idris	1	1.0	1.0	34.0
fandy ragil	1	1.0	1.0	35.0
fanny amelia	1	1.0	1.0	36.0
fara ayu ekasari	1	1.0	1.0	37.0
fazrah lillah rizki heryanda	1	1.0	1.0	38.0
fenny islamiati	1	1.0	1.0	39.0
fia yuna	1	1.0	1.0	40.0
fitri suryanti	1	1.0	1.0	41.0
ghozi septiandri	1	1.0	1.0	42.0
hanny w	1	1.0	1.0	43.0
hariadi	1	1.0	1.0	44.0
hestia istiviani	1	1.0	1.0	45.0
icha	1	1.0	1.0	46.0
iqbal zanuar rifki	1	1.0	1.0	47.0
irfan aulia	1	1.0	1.0	48.0
kartika ns	1	1.0	1.0	49.0
khoirul nisah	1	1.0	1.0	50.0
kuncara hadi wibowo	1	1.0	1.0	51.0
lereina	1	1.0	1.0	52.0
lia agustin	1	1.0	1.0	53.0
lia apriliani	1	1.0	1.0	54.0
lina handriyani	1	1.0	1.0	55.0
m ivan aulia r	1	1.0	1.0	56.0
mahmudi ma'arif	1	1.0	1.0	57.0
melisa mariani	1	1.0	1.0	58.0
miftakhul jannah fajriyah	1	1.0	1.0	59.0
muhammad lulut alfaris	1	1.0	1.0	60.0



# ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

musaqqidatul ummah	1	1.0	1.0	61.0
nahdiya paramita	1	1.0	1.0	62.0
nhaz	1	1.0	1.0	63.0
nhazbilah	1	1.0	1.0	64.0
niesha yasmin	1	1.0	1.0	65.0
niki saka sayang	1	1.0	1.0	66.0
nove hayu	1	1.0	1.0	67.0
novrianti	1	1.0	1.0	68.0
nurma panduwinata utami	1	1.0	1.0	69.0
nurul rahmawati	1	1.0	1.0	70.0
praja firdaus	1	1.0	1.0	71.0
priyanti kurniawati	1	1.0	1.0	72.0
putri damayanti	1	1.0	1.0	73.0
putri eka ardiyanti	1	1.0	1.0	74.0
qiftiyatul lailiyah	1	1.0	1.0	75.0
quratul nisa	1	1.0	1.0	76.0
rahendra tri p r	1	1.0	1.0	77.0
rindang dania	1	1.0	1.0	78.0
rosita eka apriliyanti	1	1.0	1.0	79.0
rossi	1	1.0	1.0	80.0
rr. fanziah ramadhani	1	1.0	1.0	81.0
seno	1	1.0	1.0	82.0
shona maharany fuad	1	1.0	1.0	83.0
sitta nurdiany	1	1.0	1.0	84.0
syafiq segaf	1	1.0	1.0	85.0
tian belawati	1	1.0	1.0	86.0
tiffany	1	1.0	1.0	87.0
tri ardiyanti	1	1.0	1.0	88.0
tri oktawal diana	1	1.0	1.0	89.0
ula ika	1	1.0	1.0	90.0
ummi fadillah	1	1.0	1.0	91.0
wardatul yunita tikasari	1	1.0	1.0	92.0

# ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

wenda febrianti	1	1.0	1.0	93.0
widi utami	1	1.0	1.0	94.0
yarmien s	1	1.0	1.0	95.0
yudha	1	1.0	1.0	96.0
yurika nurmala	1	1.0	1.0	97.0
yuritza r	1	1.0	1.0	98.0
zulfa avidiansyah	1	1.0	1.0	99.0
zulkhan effendy	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki	25	25.0	25.0	25.0
perempuan	75	75.0	75.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14-16 thn	2	2.0	2.0	2.0
17-19 thn	14	14.0	14.0	16.0
20-24 thn	57	57.0	57.0	73.0
> 24 thn	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tamat SMP	2	2.0	2.0	2.0
tamat SMA	47	47.0	47.0	49.0
tamat Diploma	10	10.0	10.0	59.0
tamat S1	36	36.0	36.0	95.0
tamat S2	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Join Goodreads Indonesia Regional Surabaya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 tahun	27	27.0	27.0	27.0
1-3 tahun	29	29.0	29.0	56.0
> 3 tahun	7	7.0	7.0	63.0
tidak bergabung	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Join Klub Buku Surabaya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 tahun	47	47.0	47.0	47.0
1-3 tahun	28	28.0	28.0	75.0
> 3 tahun	9	9.0	9.0	84.0
tidak bergabung	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sering Baca (Komik)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	15	15.0	15.0	15.0
tidak	85	85.0	85.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sering Baca (Majalah)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	3	3.0	3.0	3.0
tidak	97	97.0	97.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sering Baca (Novel)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	81	81.0	81.0	81.0
tidak	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sering Baca (Buku Pengetahuna/Ensiklopedia)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	23	23.0	23.0	23.0
tidak	77	77.0	77.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sering Baca (Lainnya)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	18	18.0	18.0	18.0
tidak	82	82.0	82.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Suka Media (Cetak)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	95	95.0	95.0	95.0
tidak	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Suka Media (Digital)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	23	23.0	23.0	23.0
tidak	77	77.0	77.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Genre Bacaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid romance	26	26.0	26.0	26.0
sastra	32	32.0	32.0	58.0
thriller	6	6.0	6.0	64.0
drama	4	4.0	4.0	68.0
philosophy	9	9.0	9.0	77.0
non-fiction	12	12.0	12.0	89.0
lainnya	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Pilih Genre (Mudah Dipahami)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	18	18.0	18.0	18.0
tidak	82	82.0	82.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Pilih Genre (Menarik Untuk Dibaca)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	81	81.0	81.0	81.0
tidak	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Pilih Genre (Sesuai Trend)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	3	3.0	3.0	3.0
tidak	97	97.0	97.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Pilih Genre (Penuh Imajinasi)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	39	39.0	39.0	39.0
tidak	61	61.0	61.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Pilih Genre (Lainnya)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	10	10.0	10.0	10.0
tidak	90	90.0	90.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Membaca Dalam 1 Minggu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3 jam/hari	31	31.0	31.0	31.0
2 jam/hari	22	22.0	22.0	53.0
1 jam/hari	16	16.0	16.0	69.0
hanya akhir pekan	12	12.0	12.0	81.0
tidak punya waktu khusus	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Jumlah Bacaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2 atau > 2 dalam 1 bulan	65	65.0	65.0	65.0
1 dalam 1 bulan	32	32.0	32.0	97.0
1 dalam 2 bulan	2	2.0	2.0	99.0
< 1 dalam 2 bulan	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Cara Memperoleh Bacaan (Membeli Sendiri)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	83	83.0	83.0	83.0
tidak	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Cara Memperoleh Bacaan (Pinjam Perpustakaan)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	20	20.0	20.0	20.0
tidak	80	80.0	80.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Cara Memperoleh Bacaan (Pinjam Teman)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	22	22.0	22.0	22.0
tidak	78	78.0	78.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Cara Memperoleh Bacaan (Langganan Orang Tua)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	100	100.0	100.0	100.0

**Cara Memperoleh Bacaan (Tidak Ada Yang Khusus)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	17	17.0	17.0	17.0
tidak	83	83.0	83.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Apakah Anda Menyisihkan Dana Khusus**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya, sebagian dari penghasilan	56	56.0	56.0	56.0
ya, bila ada lebih penghasilan	16	16.0	16.0	72.0
tidak selalu, saat benar-benar butuh	26	26.0	26.0	98.0
tidak, pinjam perpustakaan atau download ebook	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Seberapa Sering Dalam 1 Bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS, 4-5 kali	10	10.0	10.0	10.0
S, 2-3 kali	55	55.0	55.0	65.0
J, 1 kali	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tidak Dapat Membeli Buku (Menabung Dulu)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	55	55.0	55.0	55.0
tidak	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tidak Dapat Membeli Buku (Pinjam Teman)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	58	58.0	58.0	58.0
tidak	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



**Tidak Dapat Membeli Buku (Pinjam Perpustakaan)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	32	32.0	32.0	32.0
tidak	68	68.0	68.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tidak Dapat Membeli Buku (Tidak Membaca)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	10	10.0	10.0	10.0
tidak	90	90.0	90.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tidak Dapat Membeli Buku (Lainnya)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	12	12.0	12.0	12.0
tidak	88	88.0	88.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Motivasi Utama Dalam Membaca**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid hobi	69	69.0	69.0	69.0
mengisi waktu luang	22	22.0	22.0	91.0
tuntutan pekerjaan/tugas	7	7.0	7.0	98.0
lainnya	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Tujuan Utama Dalam Membaca**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mencapai unsur edukatif	20	20.0	20.0	20.0
	mencapai unsur rekreatif	42	42.0	42.0	62.0
	memenuhi pekerjaan/tugas	2	2.0	2.0	64.0
	mengisi waktu luang	23	23.0	23.0	87.0
	menambah pengetahuan tentang hobi	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading For Details/Fact)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	76	76.0	76.0	76.0
	tidak	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading For Main Ideas)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	38	38.0	38.0	38.0
	tidak	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading For Organization)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	27	27.0	27.0	27.0
	tidak	73	73.0	73.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading For Inference)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	52	52.0	52.0	52.0
tidak	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading To Classify)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	17	17.0	17.0	17.0
tidak	83	83.0	83.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading To Evaluate)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	36	36.0	36.0	36.0
tidak	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Menarik Dari Sebuah Bacaan (Reading To Compare)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	44	44.0	44.0	44.0
tidak	54	54.0	54.0	98.0
22.00	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Cara Meluangkan Waktu Membaca**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid menjadikan membaca suatu bagian dari kegiatan	40	40.0	40.0	40.0
membaca bila ada pekerjaan/tugas	4	4.0	4.0	44.0
membaca koran setiap pagi	9	9.0	9.0	53.0
membawa buku dalam tas	37	37.0	37.0	90.0
ketika memiliki waktu senggang	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kapan Biasanya Membaca Buku**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid meluangkan waktu khusus membaca	22	22.0	22.0	22.0
waktu senggang digunakan membaca	49	49.0	49.0	71.0
ketika mengerjakan pekerjaan/tugsa	4	4.0	4.0	75.0
ketika akan tidur	15	15.0	15.0	90.0
saat di perjalanan	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sikap Yang Ditunjukkan Dalam Komunitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid anti-sosial	6	6.0	6.0	6.0
netral	32	32.0	32.0	38.0
pro-sosial	62	62.0	62.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sikap Yang Diambil Ketika Ada Kegiatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	anti-sosial	18	18.0	18.0	18.0
	netral	15	15.0	15.0	33.0
	pro-sosial	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Sikap Yang Diambil Saat Berhalangan Datang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	anti-sosial	18	18.0	18.0	18.0
	netral	16	16.0	16.0	34.0
	pro-sosial	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Sikap Yang Diambil Saat Berada Dalam Diskusi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	anti-sosial	12	12.0	12.0	12.0
	netral	42	42.0	42.0	54.0
	pro-sosial	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Sikap Yang Diambil Dalam Menanggapi Ide**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	anti-sosial	6	6.0	6.0	6.0
	netral	78	78.0	78.0	84.0
	pro-sosial	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Alasan Bergabung Dengan Komunitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid anti-sosial	4	4.0	4.0	4.0
netral	2	2.0	2.0	6.0
pro-sosial	94	94.0	94.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Sikap Yang Diambil Untuk Mempersiapkan Diskusi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid anti-sosial	20	20.0	20.0	20.0
netral	45	45.0	45.0	65.0
pro-sosial	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Seberapa Sering Berkomentar Dalam Group**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid anti-sosial	18	18.0	18.0	18.0
netral	68	68.0	68.0	86.0
pro-sosial	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

K.-d.-r. 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938

[illegible]

**..7 ■ || || .6.HH**

□ □ □

Konsistensi jawaban angket

	1	2	3	4	5	6
1	2100	2100	2100	2100	2100	2100
2	2000	2100	2100	2100	2100	2100
3	1000	2100	2100	2100	2100	2100
4	2000	2100	2100	2100	2100	2100
5	1000	2100	2100	2100	2100	2100
6	1000	2100	2100	2100	2100	2100
7	1000	2100	2100	2100	2100	2100
8	1000	2100	2100	2100	2100	2100
9	1000	2100	2100	2100	2100	2100
10	1000	2100	2100	2100	2100	2100
11	2000	2100	2100	2100	2100	2100
12	2000	2100	2100	2100	2100	2100
13	1000	2100	2100	2100	2100	2100
14	1000	2100	2100	2100	2100	2100
15	1000	2100	2100	2100	2100	2100
16	1000	2100	2100	2100	2100	2100
17	2000	2100	2100	2100	2100	2100
18	1000	2100	2100	2100	2100	2100
19	2000	2100	2100	2100	2100	2100
20	1000	2100	2100	2100	2100	2100
21	2000	2100	2100	2100	2100	2100
22	1000	2100	2100	2100	2100	2100
23	1000	2100	2100	2100	2100	2100
24	1000	2100	2100	2100	2100	2100
25	1000	2100	2100	2100	2100	2100
26	1000	2100	2100	2100	2100	2100
27	1000	2100	2100	2100	2100	2100
28	2000	2100	2100	2100	2100	2100
29	2000	2100	2100	2100	2100	2100
30	2000	2100	2100	2100	2100	2100
31	2000	2100	2100	2100	2100	2100
32	1000	2100	2100	2100	2100	2100
33	2000	2100	2100	2100	2100	2100
34	2000	2100	2100	2100	2100	2100
35	1000	2100	2100	2100	2100	2100
36	2000	2100	2100	2100	2100	2100

7/2019 06:12 PM

1/5/2019



Tabel 4.11.1.24. Hasil uji t pada nilai t hitung dan t tabel

	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
1	1,50	2,55	1,55	2,55	2,55	2,55
2	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
3	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
4	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
5	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
6	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
7	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
8	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
9	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
10	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
11	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
12	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
13	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
14	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
15	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
16	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
17	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
18	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
19	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
20	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
21	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
22	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
23	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
24	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
25	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
26	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
27	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
28	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
29	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
30	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
31	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
32	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
33	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
34	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
35	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
36	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
37	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
38	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
39	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
40	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
41	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
42	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
43	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
44	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
45	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
46	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
47	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
48	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
49	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55
50	1,50	2,55	2,55	2,55	2,55	2,55

Sumber: SPSS 20.0

202

Kerangka I perbandingan

	q <sub>11</sub>	q <sub>12</sub>	q <sub>21</sub>	q <sub>22</sub>	q <sub>11</sub> <sup>2</sup>	q <sub>12</sub> <sup>2</sup>
1	200	200	500	200	100	100
2	100	200	100	0	100	0
3	200	200	100	100	100	200
4	100	200	200	100	100	100
5	200	200	100	200	0	100
6	100	0	0	0	100	0
7	100	0	0	0	0	100
8	100	200	200	100	100	200
9	0	0	0	0	0	0
10	200	200	500	100	100	100
11	0	0	0	0	0	0
12	100	200	100	0	100	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	100	200	500	200	200	200
16	0	0	0	0	0	0
17	200	200	200	200	100	100
18	100	0	0	0	0	0
19	200	200	100	100	100	200
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0

Total 10000

100

TABEL 1.10. HASIL PENGALAMAN

	q12a	q12b	q12c	q12	q14	= 5a
1	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
2	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
3	2.00	2.00	2.00	0.00	2.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	0.00	1.00	1.00
5	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
6	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
7	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
8	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
9	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
10	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
11	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
12	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
13	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
14	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
15	2.00	2.00	1.00	4.00	2.00	2.00
16	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
17	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
18	2.00	2.00	1.00	4.00	2.00	1.00
19	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
20	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
21	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
22	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
23	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
24	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00
25	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
26	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
27	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
28	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
29	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
30	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
31	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
32	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
33	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
34	2.00	2.00	1.00	4.00	2.00	2.00
35	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
36	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

-2023-01-13 11:17

Page

Tabel 4.10. Hasil pengujian t-test

	q15c	q15d	q15e	q15f	q15g	q15h
1	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
2	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
3	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
4	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
5	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
6	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
7	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
8	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
9	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
11	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
12	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
13	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
14	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
15	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
16	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
17	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
18	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
19	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
20	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
21	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
22	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
23	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
24	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
25	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
26	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
27	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
28	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
29	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
30	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
33	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
34	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
35	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
37	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
38	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
39	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
40	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
41	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
43	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
44	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
46	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
47	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
48	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
50	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
51	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
53	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
54	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
55	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
56	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
58	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
59	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
62	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
64	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
66	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
67	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
68	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
71	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
72	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
73	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
74	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
75	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
76	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
77	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
79	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
81	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
82	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
83	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
86	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
87	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
89	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
91	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
93	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
94	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
100	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

Klasifikasi data

Klasifikasi

Tabel 1. Data hasil pengamatan

	q18a	q18b	q18c	q18d	q18e	q18f
1	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
2	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
3	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
4	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
5	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
6	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
7	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
8	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
9	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
10	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
11	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
12	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
14	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
15	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
16	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
17	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
18	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
19	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
20	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
21	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
22	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
23	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
24	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
25	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
26	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
27	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
28	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
29	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
30	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
33	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
34	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
35	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
37	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
38	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
39	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
40	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00

Jumlah total

40

Tabel 1.1. Perhitungan t<sub>hitung</sub>

	g <sub>hitung</sub>	g <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	df	t <sub>hitung</sub>
1	200	200	100	100	100	100
2	200	200	200	200	100	200
3	200	200	300	300	100	300
4	200	200	400	400	100	400
5	200	200	500	500	100	500
6	200	200	600	600	100	600
7	200	200	700	700	100	700
8	200	200	800	800	100	800
9	200	200	900	900	100	900
10	200	200	1000	1000	100	1000
11	200	200	1100	1100	100	1100
12	200	200	1200	1200	100	1200
13	200	200	1300	1300	100	1300
14	200	200	1400	1400	100	1400
15	200	200	1500	1500	100	1500
16	200	200	1600	1600	100	1600
17	200	200	1700	1700	100	1700
18	200	200	1800	1800	100	1800
19	200	200	1900	1900	100	1900
20	200	200	2000	2000	100	2000
21	200	200	2100	2100	100	2100
22	200	200	2200	2200	100	2200
23	200	200	2300	2300	100	2300
24	200	200	2400	2400	100	2400
25	200	200	2500	2500	100	2500
26	200	200	2600	2600	100	2600
27	200	200	2700	2700	100	2700
28	200	200	2800	2800	100	2800
29	200	200	2900	2900	100	2900
30	200	200	3000	3000	100	3000
31	200	200	3100	3100	100	3100
32	200	200	3200	3200	100	3200
33	200	200	3300	3300	100	3300
34	200	200	3400	3400	100	3400
35	200	200	3500	3500	100	3500
36	200	200	3600	3600	100	3600
37	200	200	3700	3700	100	3700
38	200	200	3800	3800	100	3800
39	200	200	3900	3900	100	3900
40	200	200	4000	4000	100	4000
41	200	200	4100	4100	100	4100
42	200	200	4200	4200	100	4200
43	200	200	4300	4300	100	4300
44	200	200	4400	4400	100	4400
45	200	200	4500	4500	100	4500
46	200	200	4600	4600	100	4600
47	200	200	4700	4700	100	4700
48	200	200	4800	4800	100	4800
49	200	200	4900	4900	100	4900
50	200	200	5000	5000	100	5000
51	200	200	5100	5100	100	5100
52	200	200	5200	5200	100	5200
53	200	200	5300	5300	100	5300
54	200	200	5400	5400	100	5400
55	200	200	5500	5500	100	5500
56	200	200	5600	5600	100	5600
57	200	200	5700	5700	100	5700
58	200	200	5800	5800	100	5800
59	200	200	5900	5900	100	5900
60	200	200	6000	6000	100	6000
61	200	200	6100	6100	100	6100
62	200	200	6200	6200	100	6200
63	200	200	6300	6300	100	6300
64	200	200	6400	6400	100	6400
65	200	200	6500	6500	100	6500
66	200	200	6600	6600	100	6600
67	200	200	6700	6700	100	6700
68	200	200	6800	6800	100	6800
69	200	200	6900	6900	100	6900
70	200	200	7000	7000	100	7000
71	200	200	7100	7100	100	7100
72	200	200	7200	7200	100	7200
73	200	200	7300	7300	100	7300
74	200	200	7400	7400	100	7400
75	200	200	7500	7500	100	7500
76	200	200	7600	7600	100	7600
77	200	200	7700	7700	100	7700
78	200	200	7800	7800	100	7800
79	200	200	7900	7900	100	7900
80	200	200	8000	8000	100	8000
81	200	200	8100	8100	100	8100
82	200	200	8200	8200	100	8200
83	200	200	8300	8300	100	8300
84	200	200	8400	8400	100	8400
85	200	200	8500	8500	100	8500
86	200	200	8600	8600	100	8600
87	200	200	8700	8700	100	8700
88	200	200	8800	8800	100	8800
89	200	200	8900	8900	100	8900
90	200	200	9000	9000	100	9000
91	200	200	9100	9100	100	9100
92	200	200	9200	9200	100	9200
93	200	200	9300	9300	100	9300
94	200	200	9400	9400	100	9400
95	200	200	9500	9500	100	9500
96	200	200	9600	9600	100	9600
97	200	200	9700	9700	100	9700
98	200	200	9800	9800	100	9800
99	200	200	9900	9900	100	9900
100	200	200	10000	10000	100	10000

Sumber: (11, 14-17)

228

Konsistensi persepsi dengan cara

	q21	q25	q26	q27	q28
1	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
2	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
3	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
4	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
5	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
6	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
7	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
8	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
9	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
10	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
11	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
12	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
13	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
14	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
15	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
16	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
17	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
18	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
19	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
20	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
21	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
22	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
23	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
24	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
25	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
26	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
27	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
28	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
29	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
30	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
31	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
32	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
33	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
34	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
35	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
36	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
37	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
38	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
39	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
40	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
41	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
42	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
43	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
44	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
45	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
46	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
47	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
48	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
49	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33
50	3.33	3.33	3.00	3.00	3.33

2.50
3.00
4.00
4.50
5.00
5.50
6.00
6.50
7.00
7.50
8.00
8.50
9.00
9.50
10.00
10.50
11.00
11.50
12.00
12.50
13.00
13.50
14.00
14.50
15.00
15.50
16.00
16.50
17.00
17.50
18.00
18.50
19.00
19.50
20.00
20.50
21.00
21.50
22.00
22.50
23.00
23.50
24.00
24.50
25.00
25.50
26.00
26.50
27.00
27.50
28.00
28.50
29.00
29.50
30.00
30.50
31.00
31.50
32.00
32.50
33.00
33.50
34.00
34.50
35.00
35.50
36.00
36.50
37.00
37.50
38.00
38.50
39.00
39.50
40.00
40.50
41.00
41.50
42.00
42.50
43.00
43.50
44.00
44.50
45.00
45.50
46.00
46.50
47.00
47.50
48.00
48.50
49.00
49.50
50.00
50.50
51.00
51.50
52.00
52.50
53.00
53.50
54.00
54.50
55.00
55.50
56.00
56.50
57.00
57.50
58.00
58.50
59.00
59.50
60.00
60.50
61.00
61.50
62.00
62.50
63.00
63.50
64.00
64.50
65.00
65.50
66.00
66.50
67.00
67.50
68.00
68.50
69.00
69.50
70.00
70.50
71.00
71.50
72.00
72.50
73.00
73.50
74.00
74.50
75.00
75.50
76.00
76.50
77.00
77.50
78.00
78.50
79.00
79.50
80.00
80.50
81.00
81.50
82.00
82.50
83.00
83.50
84.00
84.50
85.00
85.50
86.00
86.50
87.00
87.50
88.00
88.50
89.00
89.50
90.00
90.50
91.00
91.50
92.00
92.50
93.00
93.50
94.00
94.50
95.00
95.50
96.00
96.50
97.00
97.50
98.00
98.50
99.00
99.50
100.00

711



Konsistensi persepsi skoring raw

	q1	q2	q3	q4	q5	q6
37	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
38	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
39	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
40	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
41	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
43	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
44	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
45	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
46	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
47	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
48	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
49	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
50	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
51	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
52	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
53	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
54	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
55	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
57	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
58	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
59	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
60	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
61	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
62	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

02/06/2016 13:14

4/37

Klasifikasi pada dimensi ke-1

	q7a	q7b	q7c	q7d	q7e	q7f	q7g
33	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
34	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
35	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
40	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
41	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
42	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
43	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
44	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
45	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
46	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
47	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
48	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
49	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
50	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
51	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
52	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
53	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
54	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
55	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
57	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
58	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
59	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
60	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
61	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
62	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
63	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
64	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
65	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
66	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
67	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
68	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
69	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
70	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
71	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
72	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00

Berdasarkan hasil pengamatan

	q <sub>01</sub>	q <sub>02</sub>	q <sub>10</sub>	q <sub>11</sub>	q <sub>20</sub>	q <sub>21</sub>
27	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
28	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
29	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
30	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
31	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
33	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
34	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
35	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
36	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
37	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
38	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
39	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
40	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
41	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
42	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
43	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
44	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
45	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
46	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
47	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
48	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
50	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
51	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
52	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
53	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
54	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
55	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
56	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
58	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
59	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
60	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
62	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
64	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
65	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
66	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
67	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
68	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
71	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
72	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

TUGAS AKHIR

3827

Kardus dan paku-kardus (cm)

	$q_{12a}$	$q_{12b}$	$q_{12a}$	$q_{12b}$	$q_{12c}$	$q_{12d}$
33	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
34	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
35	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
40	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
41	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
43	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
44	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
46	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
47	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
48	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
50	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
51	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
52	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
53	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
54	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
55	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
57	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
58	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
59	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
60	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
62	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
64	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
65	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
66	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
67	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
68	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
69	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
70	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
71	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
72	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00

Karakteristik parameter regresi

	q12a	q12b	q12c	q12d	q12e	q12f
32	1,00	2,30	2,30	2,30	1,30	1,30
33	2,00	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
34	2,00	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30
35	1,30	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30
36	1,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
37	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30
38	1,30	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30
39	1,30	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30
40	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
41	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
42	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
43	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
44	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
45	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
46	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
47	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
48	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
49	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
50	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
51	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
52	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
53	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
54	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
55	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
56	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
57	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
58	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
59	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
60	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
61	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
62	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
63	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
64	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
65	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
66	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
67	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
68	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
69	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
70	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
71	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30
72	2,30	2,30	2,30	2,30	1,30	2,30

Lampiran 10.10.10.10

927

Korelasi pada setiap item

	$r_{1A}$	$r_{1B}$	$r_{1C}$	$r_{1D}$	$r_{1E}$	$r_{1F}$
37	0.50	0.60	1.00	1.00	0.50	1.00
38	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
39	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
40	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
41	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
42	0.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
43	0.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
44	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
45	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
46	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
47	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
48	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
49	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
50	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
51	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
52	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
53	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
54	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
55	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
56	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
57	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
58	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
59	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
61	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
62	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
63	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
64	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
65	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
66	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
67	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
68	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
69	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
70	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
71	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
72	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00



Rendahnya (perbedaan) ...

	q <sub>1</sub>	q <sub>2</sub>	z <sub>1</sub>	z <sub>2</sub>	q <sub>3</sub>
37	2.00	1.00	7.00	2.00	2.00
38	2.00	1.00	8.00	2.00	2.00
39	3.00	2.00	8.00	2.00	2.00
40	3.00	2.00	8.00	2.00	2.00
41	2.00	2.00	8.00	2.00	2.00
42	1.00	2.00	7.00	1.00	2.00
43	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
44	1.00	2.00	8.00	2.00	2.00
45	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
46	1.00	2.00	8.00	2.00	2.00
47	1.00	2.00	8.00	2.00	1.00
48	1.00	2.00	8.00	2.00	1.00
49	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
50	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
51	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
52	2.00	2.00	8.00	2.00	2.00
53	2.00	2.00	8.00	2.00	2.00
54	1.00	8.00	1.00	2.00	2.00
55	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
57	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
58	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
59	1.00	2.00	8.00	2.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
61	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
62	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
63	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
64	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
65	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
66	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
67	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
68	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
69	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
70	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
71	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
72	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

2023-11-15-199

18/21



Kandungan protein dalam sayur

	nama	g	g2	g3	g4
73	edamame (tahu)	1.00	3.00	4.00	2.00
74	edamame	2.00	4.00	4.00	4.00
75	napa (tahu)	2.00	2.00	2.00	1.00
76	tofu	2.00	3.00	4.00	4.00
77	tanpa lemak	1.00	3.00	4.00	2.00
78	tanpa lemak	2.00	3.00	3.00	2.00
79	tanpa lemak	2.00	2.00	2.00	3.00
80	tanpa lemak	2.00	3.00	4.00	2.00
81	tanpa lemak	2.00	4.00	4.00	2.00
82	tanpa lemak	2.00	4.00	4.00	4.00
83	tanpa lemak (tanpa)	2.00	3.00	2.00	1.00
84	tanpa lemak	1.00	3.00	2.00	2.00
85	tanpa lemak	2.00	4.00	4.00	2.00
86	tanpa lemak	2.00	3.00	2.00	1.00
87	tanpa lemak	2.00	3.00	2.00	3.00
88	tanpa lemak	2.00	3.00	4.00	3.00
89	tanpa lemak	2.00	3.00	2.00	2.00
90	tanpa lemak	2.00	3.00	4.00	3.00
91	tanpa lemak	4.00	3.00	3.00	1.00
92	tanpa lemak	2.00	2.00	2.00	1.00
93	tanpa lemak	1.00	3.00	2.00	1.00
94	tanpa lemak	2.00	3.00	2.00	4.00
95	tanpa lemak	1.00	3.00	2.00	4.00
96	tanpa lemak	2.00	2.00	2.00	1.00
97	tanpa lemak	2.00	1.00	4.00	2.00
98	tanpa lemak	2.00	1.00	2.00	1.00
99	tanpa lemak	2.00	1.00	2.00	1.00
100	tanpa lemak	2.00	3.00	2.00	1.00

Tabel 1. Hasil uji t dua sampel

	g1	g2	g3	g4	g5	g6
73	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
74	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
75	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
76	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
77	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
79	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
81	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
82	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
83	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
84	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
86	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
87	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
88	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
89	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
91	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
93	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
94	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
96	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00
97	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
98	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
100	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00

Berkas Data \* posttest dan p-value \*

	q10	q12	q8	q50	q70	q90
73	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
74	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
75	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
76	1.00	1.00	6.00	2.00	1.00	2.00
77	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
78	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
79	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
80	1.00	2.00	6.00	2.00	1.00	2.00
81	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
82	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
83	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00
84	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
85	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
86	1.00	1.00	4.00	2.00	1.00	2.00
87	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
88	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
89	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
90	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00
91	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00
92	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
93	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
94	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
95	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
96	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
97	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00
98	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
99	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
100	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00

Tabel 1. Data hasil pengamatan

	$q_{1a}$	$q_{1b}$	$q_{1d}$	$q_{1f}$	$q_{12a}$	$q_{12b}$
71	1.25	2.50	1.00	1.00	1.25	2.50
74	1.25	2.50	1.00	2.00	1.25	2.50
75	2.50	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
76	2.50	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
77	2.50	2.00	2.00	1.00	1.25	2.50
78	2.50	2.00	1.00	2.00	1.25	2.50
79	2.50	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
80	2.50	2.00	2.00	1.00	1.25	2.50
81	2.50	2.00	1.00	2.00	1.25	2.50
82	2.50	2.00	1.00	2.00	1.25	2.50
83	2.50	2.00	2.00	2.00	2.50	2.50
84	2.50	2.00	1.00	1.00	2.50	2.50
85	2.50	2.00	2.00	2.00	1.25	2.50
86	2.50	2.00	1.00	2.00	2.50	2.50
87	2.50	1.00	2.00	1.00	1.25	2.50
88	2.50	1.00	1.00	1.00	1.25	2.50
89	2.50	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
90	2.50	2.00	2.00	1.00	1.25	2.50
91	1.00	2.00	2.00	1.00	2.50	2.50
92	2.50	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
93	2.50	2.00	2.00	1.00	1.25	2.50
94	1.00	2.00	2.00	1.00	1.25	2.50
95	1.00	2.00	2.00	1.00	1.25	2.50
96	1.00	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
97	1.00	2.00	1.00	1.00	1.25	2.50
98	1.00	2.00	1.00	2.00	1.25	2.50
99	1.00	1.00	1.00	1.00	2.50	2.50

Kuesioner Persepsi Pengguna

No	1	2	3	4	5	6
1	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
2	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
3	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
4	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
5	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
6	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
7	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
8	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
9	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
10	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
11	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
12	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
13	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
14	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
15	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
16	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
17	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
18	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
19	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
20	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
21	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
22	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
23	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
24	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
25	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
26	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
27	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
28	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
29	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
30	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
31	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
32	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
33	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
34	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
35	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
36	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
37	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
38	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
39	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
40	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
41	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
42	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
43	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
44	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
45	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
46	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
47	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
48	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
49	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
50	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
51	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
52	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
53	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
54	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
55	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
56	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
57	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
58	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
59	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
60	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
61	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
62	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
63	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
64	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
65	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
66	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
67	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
68	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
69	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
70	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
71	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
72	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
73	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
74	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
75	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
76	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
77	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
78	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
79	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
80	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
81	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
82	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
83	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
84	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
85	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
86	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
87	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
88	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
89	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
90	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
91	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
92	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
93	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
94	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
95	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
96	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
97	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
98	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
99	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
100	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00

Konsistensi persepsi dalam rating scale

	$\eta_{15a}$	$\eta_{15b}$	$\eta_{15c}$	$\eta_{15d}$	$\eta_{15e}$	$\eta_{15f}$
73	2.27	1.00	2.00	2.00	2.17	2.00
74	2.10	2.00	2.00	1.00	1.10	2.10
75	2.10	2.00	2.00	2.00	1.10	2.10
76	1.10	1.00	2.00	2.00	1.10	2.10
77	1.00	2.00	2.00	2.00	1.10	1.00
78	1.00	2.00	2.00	2.00	1.10	2.10
79	1.00	2.00	2.00	2.00	1.10	2.00
80	2.00	2.00	1.00	2.00	1.10	2.10
81	2.00	2.00	2.00	2.00	1.10	1.00
82	1.00	1.00	2.00	2.00	2.10	1.00
83	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
84	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00
85	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
86	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
87	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
88	2.00	2.00	2.10	2.10	1.00	2.00
89	2.00	2.00	2.10	2.10	2.10	2.00
90	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
91	2.00	2.00	1.10	2.10	1.00	2.00
92	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
93	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
94	1.00	1.00	1.10	2.00	2.00	2.00
95	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
100	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
101	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
102	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
103	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
104	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
105	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
106	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
107	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
108	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
109	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
110	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
111	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
112	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
113	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
114	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
115	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
116	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
117	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
118	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
119	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
120	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
121	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
122	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
123	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
124	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
125	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
126	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
127	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
128	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
129	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
130	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
131	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
132	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
133	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
134	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
135	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
136	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
137	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
138	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
139	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
140	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
141	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
142	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
143	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
144	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
145	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
146	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
147	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
148	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
149	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
150	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
151	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
152	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
153	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
154	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
155	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
156	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
157	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
158	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
159	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
160	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
161	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
162	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
163	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
164	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
165	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
166	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
167	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
168	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
169	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
170	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
171	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
172	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
173	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
174	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
175	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
176	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
177	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
178	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
179	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
180	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
181	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
182	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
183	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
184	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
185	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
186	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
187	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
188	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
189	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
190	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
191	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
192	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
193	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
194	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
195	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
196	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
197	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
198	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
199	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
200	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00

Kuesioner Kepuasan Pengguna

	q12a	q12b	q12c	q12d	q12e	q12f
23	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
24	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
25	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
26	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
27	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
28	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
29	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
30	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
32	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
33	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
34	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
35	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
36	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
37	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
38	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
39	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
40	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
41	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
42	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
43	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
44	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
45	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
46	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
47	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
48	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
49	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
51	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
52	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
53	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
54	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
55	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
56	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
57	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
58	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
59	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
60	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
61	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
62	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
63	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
64	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
65	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
66	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
67	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
68	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
69	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
70	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
71	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
72	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
73	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
74	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
75	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
76	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
77	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
78	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
79	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
80	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
81	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
82	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
83	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
84	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
85	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
86	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
87	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
88	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
89	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
90	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
91	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
92	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
93	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
94	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
95	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
96	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
97	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
98	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
99	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
100	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

Kecenderungan nilai silang air

	$\eta^{\text{air}}$	$\eta^{\text{H}_2\text{O}}$	$\eta^{\text{H}_2\text{O}}$	$\eta^{\text{H}_2\text{O}}$	$\eta^{\text{H}_2\text{O}}$	$\eta^{\text{H}_2\text{O}}$
18	2.00	8.00	1.00	2.00	2.00	1.00
19	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00
20	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00
21	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00
22	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00
23	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
24	2.00	4.00	2.00	2.00	8.00	1.00
25	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
26	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00
27	2.00	4.00	1.00	3.00	1.00	1.00
28	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00
29	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00
30	2.00	1.00	2.00	8.00	8.00	3.00
31	1.00	1.00	1.00	8.00	8.00	2.00
32	1.00	1.00	2.00	2.00	8.00	1.00
33	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
34	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00
35	2.00	4.00	4.00	3.00	1.00	1.00
36	1.00	2.00	8.00	2.00	3.00	2.00
37	2.00	4.00	2.00	2.00	8.00	1.00
38	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00
39	1.00	4.00	2.00	1.00	3.00	2.00
40	2.00	1.00	2.00	8.00	1.00	2.00
41	1.00	4.00	5.00	2.00	1.00	1.00
42	1.00	1.00	8.00	3.00	3.00	2.00
43	1.00	1.00	4.00	9.00	3.00	1.00
44	2.00	2.00	8.00	8.00	3.00	1.00
45	1.00	1.00	1.00	8.00	3.00	2.00



### Ключевые слова

	q24	q25	q26	q27	q28
22	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00
24	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00
25	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
27	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
28	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00
29	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
31	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
32	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00
34	1.00	2.00	3.00	4.00	2.00
35	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00
37	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00
38	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00
39	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
40	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
41	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00
42	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00
43	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
44	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
45	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
46	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
47	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
48	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
49	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
50	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
51	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
52	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
53	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
54	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
55	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
56	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
57	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
58	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
59	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
60	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
61	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
62	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
63	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
64	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
65	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
66	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
67	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
68	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
69	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
70	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
71	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
72	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
73	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
74	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
75	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
76	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
77	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
78	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
79	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
80	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
81	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
82	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
83	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
84	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
85	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
86	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
87	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
88	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
89	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
90	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
91	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
92	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
93	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
94	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
95	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
96	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00
97	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00

7:25 P M 03/07/11

2025

Author: Rajesh Gopal 2018-05-16

NAME: Edward Louis Palmer  
 DOB: 07/21/1935  
 ADDRESS: Holby Cottage, Madison, N.J. 07040  
 PHONE:   
 PHONE:

From Bus Gang Thindar Yangabangan Alif Bana Padi  
Kawandya Bana K. Kala Pindar

[illegible]

UNIVERSITAS AIRLANGGA

FACULTY OF EDUCATION

K-08

KARTU PEMILIHAN DOSEN PENGURUSING PENTILISAN SKRIPSI

NIM 021 211 033 208  
 NAMA Kusnanto Han Rahman  
 Tempat Lahir Ilir Wadaya, Ilir Ruparudawa  
 Semester II Tahun Akademik 2002/2003  
 Nomor Urut 1  
 Nama Dosen Kusnanto Han Rahman, S.Pd, M.Pd  
 Tempat Kerja Ilir Wadaya, Ilir Ruparudawa, Ilir Wadaya  
 Tempat Lahir Ilir Wadaya, Ilir Ruparudawa, Ilir Wadaya

Bastara, 42 Oktober 2002

Koran Pengantar

Pengantar

Pengantar

Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

Koran Pengantar

TANGGAL: 14 OKT 2002